



ANTOLOGI ESAI _____
**MENGUKIR
KEBERSAMAAN
DI DESA LERENG
GUNUNG WILIS**

Oleh:
KKN REGULER MULTISEKTORAL
DESA SENDANG 03



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat, taufik, serta hidayahNya kami Kelompok KKN Sendang 3 dapat menyelesaikan antologi esai yang berjudul "Mengukir Kebersamaan di Desa Lereng Gunung Wilis" dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah serta semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak Di Yaumul Qiyamah.

Antologi esai ini merupakan karya dari teman-teman KKN Kelompok 3 yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu satu bulan yang menceritakan segala pengalaman baru dan mengesankan selama kami bermasyarakat di Desa Lereng Gunung Wilis.

Karya ini kami dedikasikan untuk diri sendiri, orang tua, dosen pembimbing lapangan, kampus kami tercinta UIN SATU, dan khususnya masyarakat Desa Sendang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka serta melepas kami dengan penuh rela. Tentunya buku ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kurangnya, masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan karya kami selanjutnya.

Tulungagung, 24 Februari 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
S E N D A N G	
Oleh : Aulia Abilawa Fitra Praptono	6
BERSAMA WARGA	
Oleh : M. Sultan Akbar Samudera Ati Riesal Putra.....	11
KISAH SINGKAT	
Oleh : Lutfi Fitriani	16
KKN (KULIAH KERJA NYATA): DESA WISATA,	
Oleh: Riza Putri Wahyuni	22
TERIMA KASIH SENDANG DAN YO	
Oleh : Ita Septiana Fauziah	28
CERITA DI JENGLIK SENDANG	
Oleh : Lilik Fitria Fatmawati	33
CERITA KKN KU	
Oleh : Aditya Prahara Hernadi	39
M U A K	
Oleh: Muhammad Daffa Maulana	43
ABADIKAN SENYUM RAMAH	
Oleh: Shilfa Choirun Maulidina.....	47



SENDANG DALAM TENANG

Oleh : Elsa Amalia Harfinda 51

KULIAH KERJA NYATA,

Oleh : Ajeng Yulia Abdilla Putri 57

KKN SENDANG CERIA

Oleh : Adhe Yulia Putri 63

ESSAY KKN DI DESA SENDANG 3

Oleh : Akbar Bunga Amelya..... 67

KESAN PESAN SELAMA KKN

Oleh: Indri Kusuma wardani 72

SECARIK KISAH 40 HARI KKN

Oleh: Ma'rifatul Ainiyah 76

33 HARI CERITA KKN KU,

Oleh : Salma Adine Valentina 82

KULIAH KERJA NYATA (KKN),

Oleh : Shendy Nurwakhidiyati 87

KESERUAN KKN DI DESA SENDANG

Oleh : Naafila Hilya Azzahro..... 93

KKN SARU TAPI SERU

Oleh : Robi'atul Adawiya P.A 98

KISAHKU DALAM BENA KUN

Oleh : Abdul Qoyum Fanani..... 103

C A P E K

Oleh : Intan Puspita Ningrum 107

2.851.200 DETIK YANG BERTHARGA

Oleh : Vina Rahma Sari 111

ENTAH APA YANG MERESAHKAN KU

Oleh : Rofiatun Nazilah 118

KKN DI DESA SENDANG

Oleh: Widya Eka Saputri 124

KKN (KULIAH KERJA NYATA):

Oleh : Meila Alfi Rosita 132

MEMBERI MANFAAT NYATA UNTUK KESEJAHTERAAN

Oleh : Fitrotul Maulidah Prayogo 136

SIMULASI KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Oleh : Muhammad Satria Nata Buana 141

WAKTU SINGKAT YANG

Oleh : Vika Lailatul Maghfiroh 145

DUNIA KKN KU

Oleh : Sugma Alvionita 151

KKN DI DESA SENDANG

Oleh : Elsa Sri Fratmara 157

30 HARI YANG TAK DISANGKA

Oleh : Ana Lailatul Nikmah 161

DIARY KKN BERSAMA THE BRANDALS

Oleh : Bomby Pramodika 165

UJUNG BARAT TANAH TULUNGAGUNG

Oleh : Moh. Fahrul Munir 170

SENDANG I'M IN LOVE

Oleh: Rosa Puspita Putri Pradani 175

KKN DI DESA SENDANG

Oleh: Aprilia Esti Dwi Nurhayati 191

INI KKN-KU, B AGAIMANA KKN-MU?

Oleh : Muhammad Zuhfri Zainuddin 196

KULIAH KERJA NYATA TIDAK SEMENAKUTKAN

Oleh : Khoiriyatun Nisa 200

1.152.000 DETIK YANG BERHARGA

Oleh : Fina Hermalia 205

RUMAH SEBAIK-BAIKNYA RUMAH

Oleh : Riska Riffatul Qusna 212

HARI BERSAMA ORANG BARU

Oleh : Indah Arrifatul Amalia 221

KISAH KKN SAYA

Oleh : Maera Dwi Lestari 226

SENDANG

Oleh : **Aulia Abilawa Fitra Praptono**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Kuliah Kerja Nyata (KKN), adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Sebagai mahasiswa saya sangat antusias dengan kegiatan KKN karena dapat lebih dekat dengan masyarakat, menjalin hubungan baik dengan warga sekitar, dan tentunya dapat mengamalkan ilmu yang saya dapatkan di kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan KKN yang saya laksanakan bertempat di Desa Sendang, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Seminggu sebelum kegiatan KKN dimulai, saya bersama beberapa perwakilan dari kelompok 2 dan 1 (saya merupakan ketua kelompok 3) melakukan survei lokasi terkait bagaimana kondisi alam dan masyarakat di desa Sendang. Hasil survei lokasi tersebut diketahui bahwa Sendang merupakan desa dengan potensi yang luar biasa di berbagai bidang, yakni peternakan, pariwisata, juga keseniannya. Dari data yang sudah kami kumpulkan pada saat survei lokasi harapannya dapat memudahkan kami dalam mempersiapkan program kerja dan kebutuhan saya selama disana. Namun, saya merasa persiapan seminggu tidaklah cukup. Terdapat rasa cemas dan was-was pada diri saya, takut tak mampu membaur dengan masyarakat, juga takut hidup satu bulan dengan teman-teman yang baru saya kenal. Segala

bentuk kecemasan tersebut dapat dihilangkan dengan kata-kata yang menenangkan dari ibu saya. Sebelum saya berangkat, ibu selalu mensupport dan memberi “wejangan” kepada saya untuk senantiasa berpikir positif dan berhati-hati di daerah orang lain.

Hari pemberangkatan pun tiba. Teman-teman satu kelompok saya dengan latar belakang yang beragam dan dari prodi yang berbeda pula berangkat bareng dari kampus menuju ke posko tempat kami menginap. Barang bawaan kami sangatlah banyak. Beruntung kami ada salah satu teman yang bernama Vika memberi tumpangan truk untuk membantu kami membawa barang bawaan kami. Koper, kardus, ransel, kompor, dan alat-alat lainnya jadi satu di truk itu. Kami berangkat dari kampus pada pukul 14.00. dengan diguyur hujan, kami tiba di posko pada pukul 15.30. sesampainya di posko kami kerja bakti membersihkan posko, menata barang-barang kami, serta bersih diri. Malamnya kami melakukan doa bersama (membaca yasin tahlil) serta rundingan untuk membahas program kerja selama satu bulan ke depan. Pada malam itu juga datang pemilik posko kami yakni bapak Sukaji. Syukurlah, kami disambut baik oleh beliau. Saya dan teman-teman mengobrol dengan pak Sukaji hingga malam. Obrolan kami membahas seputar rumah yang kami tempati, masyarakat sekitar, dan potensi desa.

Dari informasi yang saya dan teman-teman kumpulkan, mata pencaharian masyarakat Sendang didominasi oleh penghasil susu sapi perah. Hampir semua masyarakat Sendang beternak sapi perah, memproduksi susu sapi dan disetorkan ke Koperasi Unit Desa yang selanjutnya akan disalurkan

ke pabrik pengolahan susu ternama “Nestle”. Pada pagi hari, masyarakat memerah susu lalu berduyun-duyun menyetorkannya menuju ke pos-pos tempat pengumpulan susu yang disediakan oleh pihak KUD. Disana susu mentah ditimbang dan ditampung untuk nantinya menuju diproses dan disalurkan. Setelah menyetorkan susu, warga biasanya melakukan kegiatan wajib bagi peternak sapi, yakni *ngarit* (mencari rumput) untuk pakan ternak mereka. Sebagian besar waktu mereka tak jauh dengan mengurus ternak dan kandang.

Produksi susu yang berlimpah tentu membawa berkah bagi masyarakat Sendang. Namun, terdapat hal yang luput dari perhatian oleh sebagian masyarakat yakni tentang pengolahan limbah kotoran hewan. Idealnya, limbah kotoran hewan diolah pada media tertentu untuk dijadikan biogas. Namun fakta yang bersumber dari survei kandang sapi yang kami lakukan selama satu minggu disana, sebagian masyarakat tidak mengolah limbah itu dan membuangnya di sungai atau saluran air yang ada disana. Memang, permasalahan limbah merupakan pokok bahasan penting selama 5 tahun terakhir. Menurunnya kualitas air di kabupaten Tulungagung tidak jauh sebabnya dari tercemarnya air akibat limbah kotoran hewan yang dibuang di sungai sembarangan.

Permasalahan lainnya pada masyarakat Sendang ialah menurunnya kualitas pakan ternak mereka. Hal ini disebabkan karena sumber utama pakan sapi mereka (rumpu gajah) tidak tumbuh dengan ideal (10-11 cm) karena tidak diberi pupuk. Bukan berarti masyarakat tidak berupaya untuk

memberi pupuk pada tanaman rumput gajah mereka, melainkan karena pupuk yang biasa mereka gunakan sudah tidak disubsidi lagi oleh pemerintah sehingga secara ekonomi mereka tidak mampu untuk membelinya.

Berdasarkan fenomena tersebut, saya dan teman-teman mengambil perencanaan tindakan yang akan kami jadikan sebagai program kerja unggulan kami yakni pengolahan pupuk yang mudah dan sederhana. Saya bukanlah orang yang pandai perihal tanam-menanam, apalagi tentang pengolahan pupuk. Beruntunglah ada teman kelompok kami yakni Sultan Akbar, Lutfia, dan Ita yang mengerti tentang hal itu. Ide mereka ialah mengolah pupuk dari kotoran hewan tersebut dengan cara yang mudah serta media yang tidak memberatkan. Cukup dengan tanah dan air. Pada mulanya kami meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan eksperimen terkait membuat pupuk sederhana. Bapak Suwarto selaku kepala desa pun dengan senang hati mengizinkan kami membuat pupuk di daerah RT nya bapak Karji dan bapak Bibit. Disana kami membuat pupuk dengan cara melarutkan kotoran, air, dan tanah. Setelah 3 bahan tercampur dimasukkan ke dalam tanah yang kering pada lokasi yang tidak terkena basah (hujan) lalu ditutup dengan terpal dan ditunggu 3-5 hari.

5 hari kemudian, kami mengecek hasilnya dan ternyata berhasil sesuai dengan yang kami inginkan. Eksperimen yang kami buat membuahkan hasil yang sesuai dengan apa yang kami inginkan. Maka langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan hasil tersebut kepada warga

pada kesempatan rapat rutin warga. Harapannya ialah warga Sendang dapat mengerti mengenai bagaimana mengolah pupuk dengan tanpa biaya dan cara yang mudah. Dengan begitu hasil pupuk tadi selain dapat berguna sebagai bahan rumput gajah, juga tidak mencemari lingkungan. Sosialisasi yang kami lakukan disambut baik oleh masyarakat.

Selain mengolah pupuk, kami tentunya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat seperti mengajar di SDN 1 Sendang, Mengajar di TPQ Ori Green, menyediakan bimbingan belajar, melakukan penyuluhan terkait sosial, budaya, bisnis dll. Tak terasa kegiatan KKN telah sampai pada akhirnya. Senang sekali dapat menjadi bagian dari masyarakat Sendang yang ramah. Sedih juga bahwa ternyata waktu satu bulan serasa sangat singkat untuk sebuah pengabdian. Pada akhirnya salam perpisahan mengalun teriring doa membawa kami kembali pulang. Tamat.

BERSAMA WARGA BERSAMA KELUARGA

Oleh : **M. Sultan Akbar Samudera Ati Riesal Putra**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

KKN adalah suatu perbuatan atau tindakan dalam bersosialisasi kepada masyarakat umum dengan mengikuti kegiatan rutinitas masyarakat umum, membantu permasalahan yang terdapat pada masyarakat dengan meringankan atau mengurangi permasalahan yang terdapat pada desa tersebut, dengan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat didesa kita juga dapat mengangkat potensi – potensi ada pada desa tersebut.

KKN ini adalah kegiatan yang sangat bagus untuk desa – desa yang letaknya jauh dari pusat keramaian atau pusat kota karena pada daerah tersebut masih minimnya bantuan secara langsung oleh pemerintahan, dengan adanya KKN ini dapat terbantunya permasalahan – permasalahan yang terdapat didaerah tersebut. KKN multisektoral ini berlangsung selama 1 bulan penuh pembagian wilayah KKN ditentukan berdasarkan pendaftar yang ada pada wilayah tersebut, apabila kuota wilayah tersebut penuh maka kuota tersebut akan ditutup secara otomatis namun terjadi keanehan pada daerah kecamatan sendang, terdapatnya overload atau kelebihan peserta yang mendaftar, dan pada akhirnya LP2M turun tangan mengsortir para pendaftar.

Pada saat pendaftaran KKN saya memilih wilayah sendang bagian 3, karena sendang dibagi 3 kelompok dan saya berfikir bahwa memilih sendang 3 adalah pilihan paling aman dari overload peserta karena kebanyakan pemilihan tempat para peserta akan memilih pilihan pertama atau sendang bagian 1, saat pengumuman berlangsung terjadinya overload di setiap wilayah, namun karena pendaftaran saya lebih dahulu akhirnya saya ditempatkan di sendang bagian 3. Perasaan senang menyelimuti karena wilayah yang diinginkan Bersama seseorang yang diharapkan telah terpenuhi sesuai harapan.

Dalam perjalanan awal KKN ini terdapatnya 41 peserta dengan 9 laki – laki dengan 32 perempuan, awalnya hanya ada 3 orang yang dapat ku kenali karena mereka semua satu jurusan, dan sisanya benar – benar asing, dalam H-2 minggu diadakanlah rapat secara online yang diadakan via gmeet, karena saat itu para peserta belum sepenuhnya berkumpul karena semua berada dimasa liburan, dengan rapat gmeet tersebut terbentuklah struktur kepengurusan. Pada saat H-1 minggu terjadilah rapat secara offline yang terdapat di gading gajah, itulah pertama kalinya melihat para peserta KKN sendang wilayah 3, dan merapatkan semua kebutuhan, divisi, dana dan saya masuk dalam BPH sebagai wakil ketua dari sendang wilayah 3 untuk keberlangsungan KKN tersebut. Dengan pertama kali rapat secara offline sebagian permasalahan dapat terpenuhi,

Pada saat pemberangkatan tanggal 19 januari 2023 terbagi 2 kelompok yang pertama titik kumpul di daerah kampus UIN SATU dan pom

bensin SMAKARA, untuk yang membawa barang dapat dititipkan di daerah UIN SATU karena berangkat menggunakan pickup. Pemberangkatan berjalan lancar dan tanpa kendala. Saat berada di posko pertamakalinya saya beremu full team dari kelompok sendang 3, semua anggota di posko 3 sangatlah baik dan sangat ramah yang membuatku nyaman berada diantara mereka semua, dalam lingkup desa sendang dibagi menjadi 4 posko, posko pertama ada untuk kelompok 1 perempuan, posko kedua untuk kelompok 2 perempuan, posko ketiga untuk kelompok 3 full, posko 4 untuk gabungan laki – laki posko 1 dan 2. Kita dijadikan 1 karena rumah yang sangat luas dan sangat besar sehingga dapat menampung lebih dari 60 orang. Pada saat kita telah sampai pada posko 3 kita masih belum melakukan apapun karena pembukaan daerah sendang masih dilaksanakan 4 hari lagi yang artinya menganggur selama 4 hari, namun kita tetap koordinasi dengan sekdes dengan pembagian wilayah yang akan dijalankan sebuah proker desa tersebut, setelah pembagian kita terdapat di wilayah jenggluk dengan jumlah 6 rt, dan bisa dibilang wilayah terbesar yang ada pada desa sendang tersebut,

Setelah pembukaan KKN desa sendang telah dilaksanakan, peserta KKN melakukan anjongsana kewarga sekitar dan kita melakukan anjongsana pada RT wilayah daerah jenggluk tersebut sekaligus survey tempat, wilayah perbatasan, permasalahan, potensi, dan perekonomian di setiap daerah wilayah jenggluk tersebut, setelah terkumpul semua data yang diperlukan di laksanakanlah rapat setelah pengumpulan data tersebut, diantara lain setiap divisi memiliki permasalahan tersendiri antaralain divisi Pendidikan tentang wilayah penempatan pengajaran sekolah, divisi agama

tentang pembagian wilayah membantu TPA setempat dan perkumpulan yasinan setiap wilayah RT, divisi lingkungan hidup permasalahan kelangkaan pupuk non subsidi dan tentang pembuatan pupuk dan mensosialisasikan kemasyarakatan pentingnya pupuk terhadap tanah, divisi ekonomi tentang mencari informasi sebanyak – banyaknya tentang perekonomian masyarakat di wilayah 3 yang kebanyakan hampir 90% pendapatan utama yakni peternak sapi perah, dan minimnya UMKM di wilayah jenglik, yang berakibat minimnya pendaftaran uji sertifikasi halal, dan divisi media yang selalu mengikuti dimanapun kemanapun proker berlangsung.

Setelah semua dirapatkan keesokan harinya kita semua melaksanakan proker yang telah di buat saat rapat dengan mensurvey ulang tempat” yang akan di lakukan proker, seperti memastikan instansi, tempat pembuatan pupuk organic, tempat TPA di sekitar dan mencari informasi lebih lanjut pada pengajuan uji sertifikasi halal. Untuk instansi telah dimusyawarahkan terdapat 3 instansi, yang pertama yakni SDN 1 SENDANG, SMP 1 SENDANG, dan SMP KRISTEN SENDANG. Dan kita mendapatkan wilayah di SDN 1 SENDANG, dan kita melakukan survey ulang untuk pegajarannya ditetapkan pada jam setelah istirahat yakni jam 10.00 sampai selesai, pada hari senin sampai sabtu. Untuk divisi lingkungan hidup, kita melakukan survey tempat untuk pelaksanaan pembuatan pupuk dalam pembuatan pupuk ini kita melakukan pembelajaran secara otodidak dengan pembuatan pupuk paling murah di sini dengan hanya menggunakan kotoran hewan , tanah dan air. Dengan melubangi tanah dan semua adonan

telah tercampur dan meletakkan adonan kedalam lubang dan menunggu hingga 3 hari agar gas metananya hilang, untuk divisi ekonomi melakukan wawancara terhadap pelaku usaha yang akan di daftarkan uji sertifikasi halal, dalam divisi agama dapat menjalankan proker secara langsung,

Dalam semua perjalanan KKN tersebut aku merasakan kenyamanan, kebahagiaan dan ketenangan disetiap waktu, di posko kita saling melengkapi, saling membantu, dan saling mensupport satu sama lain, walau kebencian itu selalu ada namun itu terjadi sementara, diantara semua kelompok menurutku kelompok 3 lah yang paling kompak diantara yang lain, pada awalnya aku memang belum mengenal satu samalain, namun setelah beberapa hari berlalu kita semua saling mengenal saling memahami saling melengkapi dan saling membantu, menurutku mereka semua keluargaku yang sangat berharga, aku selalu bangga telah melalui KKN Bersama mereka, 9 laki – laki, 32 perempuan, mereka semua berarti dalam hidupku, semoga kelak kita dapat berkumpul semua bersama – sama setelah KKN ini berakhir, terimakasih keluargaku salam hangat dariku M. SULTAN AKBAR SAMUDERA ATI RIESAL PUTRA.

KISAH SINGKAT DI DESA YANG TENANG

Oleh : **Lutfi Fitriani**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Inilah kisahku selama menjalani KKN Multisektoral Gelombang 1 UIN SATU Tulungagung yang bertempat di desa Sendang Kecamatan Sendang. Sebelumnya perkenalkan nama saya Lutfi Fitriani biasa dipanggil Lutfi Program Studi Tadris Kimia kelas B. saya berasal dari Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang lumayan dekat dari kampus kita tercinta. Sedikit bercerita bahwa saya dulu pernah mengikuti HMPS Tadris Kimia dan kebetulan memiliki program kerja pengabdian kepada masyarakat selama satu minggu, dari pengalaman itu saya berfikir bahwa KKN yang akan saya jalani mungkin akan tidak jauh berbeda ternyata banyak sekali yang berbeda banyak susah, sedih, senang yang kita lalui selama KKN di Desa Sendang ini.

KKN merupakan program yang diadakan oleh pihak kampus dan wajib diikuti oleh semua mahasiswanya dari jurusan apa saja. Pendaftaran KKN berjalan lancar dan saya memilih di Desa Sendang, pengumuman pendaftaran KKN pada tanggal 9 Januari 2023. Sebelum keberangkatan KKN ini saya mendapat pembekalan dari kampus tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh di lakukan selama KKN berlangsung. KKN ini bertujuan agar mahasiswa agar dapat hidup secara mandiri dan dapat menerapka ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Karena tidak semua ilmu

bisa kita dapatkan dari buku, bisa jadi dari pengalaman – pengalaman yang baru kita tahu di kehidupan bermasyarakat ini.

Sebelum hari H pemberangkatan saya masuk ke dalam kelompok KKN Sendang 3 yang terdapat 41 anggota di dalamnya. Kelompok Sendang 3 ini juga melakukan diskusi beberapa kali untuk membentuk kepengurusan, program kerja yang akan dilaksanakan, perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, serta mengatur jadwal. Selain itu, kami juga melakukan survey ke desa Sendang terutama tempat yang akan di jadikan posko, sebelumnya di Desa Sendang ini ada kelompok KKN 1, 2, dan 3. Jadi setiap kelompok mendapat 1 posko dan 1 posko lain untuk anak laki-laki, jadi total ada 4 posko. kami juga survey ke balaidesa untuk menemui kepala desa, untuk bertanya tentang potensi desa serta apa saja yang menjadi permasalahan di desa Sendang ini. Dan juga mensurvey instansi sekolahan yang akan kita bantu.

Tiba hari H pemberangkatan saya dan teman-teman berangkat pada tanggal 19 Januari 2023 dengan titik kumpul di Kampus. Kami berkumpul pukul 13.00 dan langsung berangkat ke posko dengan membawa semua kebutuhan selama KKN ini. Setelah sampai kami mulai menata ruangan dan bersih-bersih. Esoknya ada agenda rapat untuk membahas proker yang akan dilaksanakan di desa ini. Dari kelompok 3 ini memiliki beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di desa seperti membantu mengajar di instansi, mengajar ngaji dan membuka les, pengolahan susu, kerja bakti, yasin dan tahlil dan pengolahan kotoran sapi menjadi pupuk.

Di kelompok sendang 3 ini saya memiliki teman-teman baru yang sangat baik. Disinilah saya mendapat pengalaman baru dari mereka. Berbagai macam karakter, sifat dan juga kebiasaan baru yang kita lalui bersama selama KKN ini. Dari mereka yang kadang menyebalkan dan juga kadang lucu, kadang membuat jengkel tapi asik. Mereka adalah keluarga baru bagiku selama KKN ini. Kami melewati masa-masa sulit, bahagia, senang dan sedih bersama-sama hingga tak terasa sudah selesai kebersamaan kita ini. Mungkin diawal saya memikirkan bahwa 40 hari adalah hari yang lama tetapi, ternyata setelah saya melalui hari-hari bersama mereka waktu berjalan sangat cepat. Terimakasih teman-teman posko sendang 3 aku akan merindukan kalian.....

Membantu Mengajar

Di desa Sendang sendiri memiliki banyak instansi sekolah, tetapi hanya 3 saja yang diperbolehkan yaitu SDN 1 Sendang, SMP Sendang, dan SMP Kristen. Dari 3 kelompok ini akhirnya membagi satu satu setiap kelompok secara acak dan tepat kelompok 3 ini mendapatkan untuk membantu di SDN 1 Sendang. Sebelum membantu mengajar kami sowan ke sekolah serta membawa surat pemberitahuan dan alhamdulillah di acc oleh pihak sekolah. Selain mengajar di SD kami juga mengajar mengaji di beberapa rt yang merupakan bagian wilayah dari kelompok KKN Sendang 3 setiap sore. Dan juga kami membantu anak-anak disekitar posko kami untuk belajar pelajaran sekolah setelah jadwal mengaji. Alhamdulillah dengan

adanya program mengajar mengaji ini mendapat antusias dari anak-anak serta orangtua. Dan juga kelompok saya mendapat amanah untuk menghidupi mushola yang ada didekat posko kami untuk digunakan untuk beribadah.

Pengolahan Susu

Merupakan masalah yang ada di desa Sendag ini. Di desa Sendag ini merupakan penghasil susu terbesar. Meskipun susu yang ada di desa ini sangat melimpah, tetapi cara pengolahan yang kurang. Karna hamper setiap rumah memiliki sapi tidak hanya satu saja. Tetapi masyarakat masih bingung untuk mengolah susu ini, jadi masyarakat hanya menyetor susu yang telah diperas ke KUD dengan harga yang umum. Setelah dari KUD susu akan di olah menjai susu yang bisa tahan lama dan kemudian akan disetor ke Nestle. Permasalahan ini yang ada di masyarakat desa sendnag. Hanya ada beberapa saja warga yang dapat mengolah susu menjadi makanan ringan atau UMKM. Saya dan juga teman-teman dari kelompok sendang 1 melakukan collab untuk program kerja tentang demo masak yang akan membantu masyarakat desa Sendnag untuk dapat mengolah susu menjadi suatu makanan yang dapat dijual.

Kerja Bakti dan Yasin Tahlil

Merupakan hal sudah wajar terjadi di setiap desa. Kami juag diminta untuk ikut dalam kerja bakti yang ada diwilayah sendng 3 ini. Kerja bakti dilakukan pada hari jumat minggu pukul 08.00 WIB untuk bersih-bersih serta membantu memberi tanah dan batu di pinggir jalan yang baru saja dibangun, agar tidak mudah bergerak dan rusak. Untuk yasin tahlil, untuk perempuan dibagi menjadi 4 kelompok yang diadakan setiap malam jum'at dan hari jumat. Untuk tahlil laki-laki dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Pengolahan Kotoran Sapi

Hamper setiap rumah di desa Sendang ini memiliki sapi perah. Dan setiap harinya akan menghasilkan kotoran yang lama kelamaan akan menumpuk jika tidak diolah. Hanya akan dibuang ke sungai, dan ini menyebabkan permasalahan di desa ini. Dengan banyaknya kotoran sapi yang menumpuk dan warga masyarakat tidak dapat mengolah, dan akan di buag dipertanian dan sungai. Dan saya telah melakukan anjangsana dan bertanya kepada warga bahwa gajahan yang merupakan pakan untuk sapi ini untuk pupuknya tidak disubsidi oleh pemerintah. Jadi para warga juga bingung karna pupuk yang mahal serta kebutuhan pakan sapi yang setiap hari dibutuhkan. Jadi dari kami melakukan program kerja pengolahan kotoran sapi menjadi pupuk. Dengan cara kotoran sapi akan dicampur dengan tanah yang subur, kemudian diaduk ditambahkan campuran air. Setelah tercampur adonan akan dikubur di dalam tanah selama 3-5 hari. Kenapa harus dikubur didalam tanah? Karena untuk menghilangkan air yang



ada agar terserap ke tanah dan juga menghilangkan bau dari kotoran sapi tersebut. Dengan program kerja ini semoga dapat membantu permasalahan utama selain susu di desa Sendang ini.

KKN (KULIAH KERJA NYATA): DESA WISATA, DESA UNIK DENGAN BERBAGAI KISAH MENARIK DI LERENG GUNUNG WILIS

Oleh: Riza Putri Wahyuni

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah memasuki semester akhir, biasanya di semester lima ataupun enam. Begitu pula denganku, seorang mahasiswi semester lima akhir di Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Masa KKN memang yang paling ditunggu oleh semua mahasiswa, karena saat itulah dimana kita akan mendapatkan pengalaman langsung di tengah-tengah masyarakat. Seperti kuliah pada umumnya, namun tempatnya langsung terjun ke lapangan. Apalagi setelah keluar film "KKN di Desa Penari" yang sedang viral di media sosial, momen KKN benar-benar sangat dinantikan. Berharap mendapatkan pengalaman KKN yang tidak kalah seru tentunya tanpa genre horor, bukannya seru malah jadi ambigu nanti.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan mencari ilmu yang dikedepankan pada pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditujukan sebagai kegiatan guna melatih mental mahasiswa dalam bermasyarakat di suatu daerah tertentu diberbagai hal kegiatan sehari-hari masyarakat dalam berbagai bidang. Selain adanya pengabdian kepada masyarakat umum, kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan suatu matakuliah dari kampus

yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester akhir di semua jurusan untuk berlanjut ke tugas selanjutnya yaitu skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang mempersatukan seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimilikipun berbeda pula.

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut berlangsung selama satu bulan penuh lamanya dengan ketentuan mengharuskan seluruh mahasiswa harus menetap di daerah yang telah ditentukan oleh kampus. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Januari hingga tanggal 21 Februari 2023. Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) berada menyebar di beberapa daerah Tulungagung, salah satunya yaitu berada di Kecamatan Sendang, Tulungagung. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 1500 mahasiswa, seluruh mahasiswa tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 41 mahasiswa. Saya masuk dalam anggota kelompok 21 Desa Sendang 3 dan mendapatkan bagian lokasi di Dusun Jengglik Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Desa Sendang merupakan desa pilihan sejuta umat mahasiswa. Konon katanya Desa Sendang adalah desa central pusat kecamatan, karena dekat dengan puskesmas, koramil, kecamatan, polsek, pasar dan jalanan pun masih baru diperbaiki sehingga akses menuju berbagai lokasi terbilang

sangat mudah. Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih sebulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada keadaan yang tidak tega meninggalkan rumah karena dapat dikatakan KKN ini menyita waktu liburan semester ku, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Mungkin inilah jawaban atas penantian. Penantian panjang yang cukup membuat penat. Tak jeda air mata yang berhasil menambah sembab karena begadang semalaman, demi daftar peserta KKN dan persiapan yang dibutuhkan. Rasanya sedikit khawatir dan lega, saat pertama kali mengetahui bahwa aku akan ditempatkan di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Khawatir karena tempatnya yang terbilang cukup jauh dan berada di daerah pegunungan. Apalagi jika melihat latar belakangku yang memang mempunyai rasa takut atas jalan pegunungan yang berliku dan daerah hutan. Akan tetapi, aku lega karena semua hipotesisku itu salah, berada di desa wisata dan belum pernah aku kunjungi. Bahkan tinggal selama satu bulan lebih dengan teman-teman baru yang belum aku ketahui karakternya seperti apa. Cukup menarik, batinku.

Sebelum keberangkatan berlangsung, aku mencoba menggali informasi tentang desa yang akan aku tempati itu. Tidak sulit untuk memperoleh informasi tentang Desa Sendang, terlebih desa tersebut sudah pernah menjadi salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun sebelumnya. Melalui laman website yang dikelola oleh pemerintahan Desa Sendang serta media sosial lainnya seperti YouTube dan Instagram, terlihat jelas suguhan informasi serta dokumentasi baik berupa foto maupun video yang ditautkan. Banyak foto dan video yang memperlihatkan keindahan alam Desa Sendang baik berupa hamparan padi yang luas serta pegunungan menjulang yang mengelilinginya. Hal itu yang membuat Desa Sendang juga menjadi desa yang nyaman di pandang. Selain itu, sambutan hangat dari perangkat desa serta masyarakat yang tidak enggan menyapa kami, membuatku yakin bahwa ini akan menjadi pengabdian yang menyenangkan. Sebab sebelumnya, aku selalu menanamkan dalam diriku sendiri untuk mencintai setiap pengabdian yang ada. Karena menurutku, jika tanpa cinta, pengabdian hanya akan menjadi beban semata. Sedangkan aku tidak mau apa yang aku lakukan nanti, hanya menjadi beban yang membuatku berat untuk melangkah kedepannya. Ini adalah proses dalam belajar, proses mengenal dan berbaur dengan masyarakat yang memiliki beragam sifat, karakter serta kebiasaan.

Menjelang satu minggu pertama di Desa Sendang, kami mulai menyusun program kerja dan membaur dengan masyarakat desa khususnya para warga yang dekat dengan posko yang kami singgahi. Syukurnya, kami mendapatkan posko yang jaraknya tak seberapa jauh dari mushola dan

berada dikawasan wisata OriGreen. Setelah menunaikan sholat jamaah, biasanya ada beberapa warga yang menetap di halaman mushola sembari bercerita tentang keseharian mereka. Terkadang aku hanya ikut mendengarkan, atau menimpali dengan pernyataan dan pertanyaan yang ingin aku sampaikan. Lucunya, mereka selalu menyuruh kami untuk berkunjung kerumah, “ayo nduk, mampir nang omahku” ucapnya, sambil menawarkan kami keripik dan peyek buatan mereka sendiri. Bahkan, warga juga tidak enggan berkunjung ke posko kami untuk sekedar mengantarkan pemberian mereka berupa sayuran atau makanan ringan lainnya.

Hari demi hari program kerja berjalan sesuai pelaksanaan masing-masing. Jujur, rasanya memang sedikit melelahkan, namun kembali lagi dengan makna cinta akan pengabdian. Rasa lelah seketika lenyap, berganti senyum yang melekat. Rangkaian acara demi acara, program kerja yang telah kami susun sedemikian rupa. Ternyata waktu begitu cepat, hingga tiba di akhir kegiatan yang menyuruh kami untuk berpamitan. Menyempatkan diri berkunjung ke SD tempat kami mengajar, berniat memberikan sedikit kenang-kenangan dan berbagi pesan serta kesan kepada siswa dan siswi yang ada di sana. Rasanya belum siap untuk berpisah dengan anak-anak yang lucu seperti mereka. Tapi mau bagaimana lagi, waktu menyuruh kami untuk pulang. Sebelum pelaksanaan acara penutupan di Balai Desa, kami mengadakan pengajian dan sholawat yang terbuka untuk umum, bertempat di Masjid Al-Huda.

Sedikit berbagi kepada warga setempat yang telah menerima baik kedatangan kami dari awal sampai di penghujung pertemuan. Kami berpamitan dan memohon do'a restu untuk kelancaran kuliah kami dan keselamatan waktu perjalanan pulang. Keesokannya, pelaksanaan petunapan digelar dan kami pulang setelah acara penutupan selesai. Sebelum itu, kami berpamitan kepada Bapak Bilal sekeluarga, selaku pemilik rumah yang kami tempati serta memberikan sedikit kenang-kenangan berupa vandel simbolis sebagai bentuk pengingat bahwa kami pernah berada di sini. Derai air mata rasanya sudah tidak dapat lagi dibendung. Pecah, kami menangis sesegukan kala mengingat saat itu adalah waktu perpisahan kami. Waktu yang singkat, desa yang unik dengan beribu kisah menarik yang tidak akan cukup jika hanya dituangkan dengan tulisan beberapa halaman. Hanya bisa dikenang dan dimaknai sebagai perjalanan panjang yang begitu menyenangkan.

TERIMA KASIH SENDANG DAN YO

Oleh : Ita Septiana Fauziah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Kuliah kerja nyata (KKN) multisektoral gelombang satu Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) dilaksanakan pada 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023. Saya Ita Septiana Fauziah mahasiswi program studi tadris kimia semester lima berkesempatan melaksanakan KKN di Dusun Jengglik, Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Saya dan teman-teman berada di kelompok tiga dan mendapatkan enam wilayah kerja, yaitu RT/RW 001/001 yang diketuai oleh Pak Sunaryono; RT/RW 001/002 diketuai Pak Muhayanto; RT/RW 002/001 diketuai Pak Karji; RT/RW 002/002 diketuai Pak Sukris; RT/RW 002/003 diketuai Pak Sumadi; dan RT/RW 003/002 diketuai Pak Bibit.

Dalam KKN kali ini saya mendapatkan amanah dari teman-teman untuk menjadi bendahara 1 selama kurang lebih satu bulan untuk mengatur keuangan kelompok Sendang tiga. Saya bersama badan pengurus harian (BPH) yang lain, yaitu Abilawa sebagai ketua; Akbar sebagai wakil ketua; Lutfi sebagai sekretaris 1; Riza sebagai sekretaris 2; dan Lilik sebagai bendahara 2 memantau dan mendampingi teman-teman dalam melaksanakan program kerja pada masing-masing divisi. Divisi pada KKN kali ini ada lima, yaitu divisi sosial, budaya, dan agama; divisi pendidikan

dan teknologi; divisi ekonomi; divisi kesehatan dan lingkungan hidup; serta divisi media, komunikasi, dan publikasi.

Divisi sosial, budaya, dan agama memiliki program kerja mengajar mengaji di tiga TPQ, yaitu di masjid baitussalam, masjid ori green, dan masjid di wilayah RT Pak Bibit. Selain itu, kami juga menghadiri yasin tahlil kelompok ibu-ibu selama seminggu sekali dan kelompok bapak-bapak dua minggu sekali. Ada tiga kelompok ibu-ibu, yaitu kelompok yasin tahlil Ibu Wati; Ibu Sri Utami; Ibu Lutiah; dan Ibu Kartilah. Sementara itu kelompok yasin tahlil bapak-bapak hanya ada satu, yaitu kelompok Bapak Losgianto. Kami juga mengadakan lomba keagamaan dengan sasaran adik-adik TPQ, yaitu lomba hafalan surat; adzan; dan kaligrafi. Kami juga mengadakan sosialisasi tentang pernikahan dini dengan mengundang pihak KUA Desa Sendang sebagai pembicara. Sebagai penutup KKN, divisi keagamaan menggelar pengajian akbar sekaligus memperingati hari besar Islam, yaitu Isra' Mi'raj yang bekerja sama dengan kelompok Sendang 1 dan Sendang 2. Terkait sosial dan budaya, kami mengikuti latihan gamelan yang berada di posko kami sendiri, yaitu posko tiga pada setiap malam kamis dan malam minggu.

Sementara itu, divisi pendidikan dan teknologi memiliki program kerja mengajar di SDN 1 Sendang dan mengadakan les privat. Sekolah Dasar yang kami datangi ini memiliki sembilan rombongan belajar, yaitu kelas 1, 2, 3A, 3B, 4A, 4B, 5, 6A, dan 6B. Sementara itu, les privat dilaksanakan di posko tiga setiap sore setelah mengaji. Selain itu, ada divisi ekonomi yang

memiliki program kerja wajib dari kampus, yaitu melaksanakan sosialisasi tentang sertifikasi halal sekaligus membantu para pelaku usaha Desa Sendang untuk mendapatkan sertifikasi halal. Wilayah kerja kami ada empat pelaku usaha, yaitu Ibu Wayah yang memiliki usaha keripik sukun, keripik pisang, keripik singkong, keripik pare, dan telur gabus; Ibu Kartin memiliki usaha keripik singkong, keripik talas, dan peyek; Pak Wiratman memiliki usaha keripik singkong rasa original, rasa manis, dan rasa gadung; serta Ibu Sunarti yang memiliki usaha peyek, keripik talas, dan keripik singkong. Selain itu, divisi ekonomi juga mengadakan demo masak tentang pembuatan bolu pisang susu yang berkerja sama dengan kelompok satu yang membuat stik susu.

Terkait divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program kerja posyandu yang dilaksanakan pada 7 Februari 2023; kerja bakti di wilayah RT Pak Bibit (pintu masuk ori green) dan wilayah RT Pak Sunaryono (pintu keluar ori green) pada hari Jumat, wilayah RT Pak Bibit dan wilayah RT Pak Sumadi pada hari Minggu. Selain itu, kami memiliki program kerja unggulan, yaitu pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi. Pupuk adalah hal utama yang dikeluhkan oleh masyarakat Desa Sendang sebab saat ini pemerintah sudah tidak memberikan pupuk subsidi untuk tanaman gajahan, padahal pada kenyataannya masyarakat Desa Sendang mayoritas menjadi peternak sapi perah yang tentunya setiap hari memerlukan tanaman gajahan sebagai makanan sapi. Jika tanaman gajahan terkendala akibat pupuk, maka hal ini juga berdampak pada kualitas dan kuantitas susu sapi perah. Maka dari itu, kami kelompok tiga mencoba untuk mengelola pupuk organik dari

kotoran sapi dengan harapan mampu meringankan dan membantu peternak sapi perah untuk mendapatkan pupuk.

Divisi yang terakhir yaitu media, komunikasi, dan publikasi yang memiliki program kerja mendokumentasikan segala kegiatan KKN serta mempublikasi di media sosial KKN Sendang 3, yaitu di *Instagram* @kkn.sendang3. Divisi ini memiliki semboyan “Siap menemani hari-harimu”. Selain itu, divisi ini menyunting tugas kelompok, yaitu infografis dan video profil desa yang berkolaborasi dengan BPH dan divisi lain.

Terkait tugas dalam KKN ini, ada tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu terdiri atas anjagsana dan membuat esai. Anjagsana ini dilaksanakan dengan mengunjungi rumah-rumah warga setempat dan mengambil dokumentasi serta diposting di Instagram masing-masing peserta KKN setiap minggu sekali selama KKN berlangsung. Sedangkan esai dibuat berkaitan dengan pengalaman yang didapatkan selama KKN. Selain itu, tugas kelompok ada lima, yaitu poster peta potensi desa; video profil potensi unggulan desa; *news*/berita pelaksanaan kegiatan; buku antalogi esai KKN; dan laporan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan.

Berkaitan dengan pengalaman pribadi selama KKN ini, selain menjadi bendahara 1 kelompok Sendang 3, saya mendapatkan amanah menjadi bendahara pembukaan dan penutupan KKN Desa Sendang, serta menjadi anggota sie acara penutupan KKN se-Kecamatan Sendang. Banyak pelajaran yang saya ambil dan dapatkan selama KKN berlangsung. Saya

menjadi pribadi yang harus sabar dan telaten menghadapi tugas dan banyak orang yang memiliki ide dan gagasan yang berbeda-beda.

Ada satu-satunya alasan saya memilih KKN di Desa Sendang karena ada seseorang yang ingin saya temui setiap harinya, yaitu laki-laki yang saya temui tujuh tahun yang lalu dan saat ini masih saya nanti. Selama KKN saya sudah bertemu dengan dia beberapa kali, hehehe. Saya sangat bersyukur bertemu dengan dia, meskipun hanya berpapasan di jalan ketika dia berangkat bekerja. Saya sangat berharap ada kabar baik setelah KKN ini berakhir. Kabar baik tentang saya dan dia.

CERITA DI JENGGLIK SENDANG

Oleh : Lilik Fitria Fatmawati

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Disini saya mau menceritakan pengalaman saya selama KKN di desa Sendang, yang mana kami mendapat tempat di dusun jenggluk. Kami ini satu kelompok terdapat 41 mahasiswa dari berbagai jurusan. Posko yang kami tempati berada dirumah kosong milik mbah paisah. Di posko ini terdapat peralatan lengkap dn terdapat tempat tidur yng luas. Dimulai dari tanggal 28 desember 2022, keluarnya pengumuman pendaftaran kkn multi sektoral reguler gelombang 1. Setelah keluarnya pengumuman itu saya dan teman dekat saya ingin langsung mendaftar kkn namun ternyata terdapat foto yang diisi. Namun ternyata untuk bagian foto bisa dikosongi, dan itu saya tau saat sudah malam sehingga saat mendaftar banyak tempat yang kuotanya sudah terpenuhi.

Saat sudah bisa dikeluarkan saya segera mendaftar tetapi untuk daerah wilayah tulungagung sudah banyak terpenuhi, jadinya memilih di wilayah ngadipuro 2, namun saat tengah malam karena katanya bisa diganti karena belum diisi foto, akhirnya saya ganti ke sendang 3. Syukur alhamdulillah saat seleksi selesai saya tetap ditempatkan di sendang 3. Setelahnya saat kami akan mengisi berkas yang akan dikumpulkan ke pihak LP2M bingung karena sks yang kita dapat belum mencukupi, ada yang bilang dapat dikosongi ada juga yang bilang harus menunggu mencukupi. Selain itu juga bingung pada bagian bakat dan semester, maka diputuskan

untuk menunggu informasi dari teman teman. Akhirnya pagi pada tanggal 30 desember saya dan teman dekat saya akan kekampus untuk mengumpulkan berkas, saat alan pergi kesana pun masih bingung dimana gedung lp2m itu berada. Jadi kita mencari informasi dari teman yang tahu daerah - daerah kampus.

Pagi esoknya saya dan teman dekat saya datang kekampus untuk mengumpulkan berkas persyaratan kkn. Selain itu saya juga menemani teman yang ingin membatalkan pemberangkatan kkn karena ada masalah pribadi. Saat pengumpulan berkas juga sekaligus kumpulan dengan teman-teman KKN untuk mengumpulkan struktur anggota kelompok yang mana ternyata jika tidak disertai nama korcam (koordinasi kecamatan) dan kordes (koordinasi desa) tidak bisa dikumpulkan.

Akhirnya setelah struktur anggota semua sudah diketahui pada tanggal 16 desember 2022 dan tanggal 18 desember 2022 terdapat kegiatan pembekalan dikampus. Dimana pada tanggal 16 pembekalan diisi oleh bapak Imam Suwoyo selaku camat kecamatan Sendang, saat pembekalan ini terdapat hal menarik yaitu bapak camat yang tidak malu untuk bernyanyi agar kegiatan pembekalan semakin tidak terasa kaku, dan pada hari ini juga ada pembekalan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bu Citra Ayu Kumala Sari. Kegiatan pembekalan ini selesai sampai siang. Untuk pembekalan pada tanggal 18 saya tidak bisa hadir dikarenakan ada saudara yang meninggal. Tetapi saat sore harinya saya membawa koper ke rumah teman saya lagi.

Esoknya pada tanggal 19 desember 2022, kami sekelompok kkn kelompok 3 desa sedang berangkat pada siang hari, disaat berangkatpun hujan terus turun walaupun hanya gerimis sampai posko yang akan ditinggali. Saat kami sampai disana pemilik rumah membantu kami menata tempat untuk barang – barang kami, besok paginya kami menata barang – barang yang dibawa dijadikan satu agar tidak berceceran. Malam harinya saya dan teman saat akan ingin solat di masjid terdekat kita salah masuk ke masjid yang mana ternyata masjid tersebut untuk Muhammadiyah. Awalnya kami bingung kenapa masjid sngat sepi bahkan lampunya mati saat magrib tiba, jadi kami memilih untuk melakukan solat berjamaah dulu namun saat akan melakukan rukun terdapat seorang bapak yang adzan. Dan akhirnya kami menghentikan solat lalu mengikuti solat jamaah bapak tadi. Beberapa hari setelahnya saya dan 2 teman melakukan anjagsana ke warga setempat, saat anjagsana kita sekalian membantu warga yaitu mbah atun dalam menyiapkan makanan yang akan digunakan untuk acara kirim doa. Mbah Atun merupakan seorang penjual rempeyek. Selain anjagsana ke rumah mbah atun, kami juga anjagsana ke warga disekitar origreen, baik pedagang diluar origreen maupun didalam origreen, dan seorang informan dari tempat wisata ori green. Serta membantu mengajar ngaji anak – anak sekitar posko.

Setelah berbagai jadwal untuk kegiatan ternyata saya ada jadwal mengajar anak SD kelas 3 setiap hari rabu dan mengikuti yasinan setiap hari jum'at siang. Dan muadzin dari musholla dekat ori green meminta agar diadakannya solat berjamaah untuk waktu solat maghrib, isya' dan subuh

agar suasana musholla semakin ramai dan para warga yang ikut berjamaah semakin banyak.

Ditengah-tengah masa kkn juga ada hal terjadi, ada teman yang sakit, atau sulitnya air disini yang harus turun ke ori green untuk mandi maupun buang air. Tetapi saat di ori green oleh pengelola di beritahu bahwa boleh berenang saat hari aktif namun saat jam 8 sudah harus selesai karena sudah buka. Selain itu ada hal lain yaitu saat saya akan pergi membeli es coklat, saya dan teman saya menabrak motor anak smp yang tiba – tiba muncul dari dalam gang sempit dekat masjid setempat. Untung saja tidak terdapat luka berat yang menimpa tetapi di badan terasa pegal setelah jatuh.

Selama masa kkn saya hanya punya 1 kali saja karena harus membayar ukt dirumah. Saat masa pembayaran ukt juga terdapat hal terjadi yaitu ada uang tranfer yang masuk ke dalam akun teman. Selain itu juga saat hari libur saya dn beberapa teman pergi ke bumi perkemahan jurang senggani untuk refreshing. Disaat di buper ada hal terjadi dimana saya terpeleset karena sandal yng saya pakai licin dan tanahnya juga terdapat lumut yang menyebabkan mudah terpeleset. Sakitnya tidak seberapa tapi malunya yang luar biasa karena banyak pengunjung yang melihat. Setelah beberapa hari setelahnya saat jadwal teman saya memasak ternyata air nya habis dn saat itu bertepatan dengan hujan deras. Akhirnya kami memilih mengambil air dari air hujan yang turun lewat atap rumah lalu dimasukkan ke dalam galon. Tetapi di tengah kegiatan menunggu air di galon lebih teman saya yang lain mengusulkan untuk mencuci piring dan peralatan lewat air

pancur tadi, jadinya saya membantu mencuci sampai baju yang saya pakai basah.

Pada sore hari tepatnya tanggal 11 februari terdapat hal mengejutkan yaitu banyaknya teman yang tidur kamar dalam tumonen dikarenakan ada salah satu teman yang memiliki tumor, tetapi untung saja saya dan teman dekat saya yang tidur dibale tidak ketularan. Malamnya setelah solat maghrib daerah disekitar posko muncul kabut tebal disertai hujan gerimis yang membuat takut untuk keluar dari posko. Setelah nasi yang dimasak matang kami makan dengan lauk sambal tongkol yang dibawa salah satu teman yang kemarin pulang kerumah bahkan sampai menambah nasi. Setelah makan malam dan solat isya' sekitar jam 11 an, ada teman yang mau tidur dengan mendengarkan video lewat handset namun ditengah ia tidur dengan jahilnya ada teman yang mengganti musik nya menjadi video siksa kubur. Akhirnya dia bangun membuat teman - teman yang berada di bale tertawa terbahak karena melihat ekspresinya. Setelah nya kami satu persatu mulai tidur karena sudah malam.

Esoknya kami bangun sekitar jam 4 subuh untuk melaksanakan solat subuh dan memasak sarapan buat teman - teman. Di tengah memasak ada teman yang meminta ditemani buang air ke ori green tetapi saat kan berangkat kesana ada musibah datang, saya dan teman saya jatuh dari motor karena jalannya licin, karena motornya tadi kotor, motornya dicuci di ori green dan setelahnya dibawa ke bengkel untuk mencari tahu salah motornya ada kerusakan atau tidak, untungnya motornya tidak ada kerusakan. Setelah

sampai di posko, saya dipijat oleh tabib, dimana itu sebutan untuk teman yng bisa memijat. Saat sudah selesai pijat, lanjut untuk sarapan sekalian karaoke di posko setelah bersih-bersih posko. Esoknya tanggal 13 Februari sore ada hal terjadi lagi, saat akan pergi mengambil baju *laundry*, kaki saya menginjak lem laler yang sungguh lengket.

Banyak pengalaman yang dapat saya ambil dari kkn ini, meskipun cerita ini tidak lengkap seperti yang saya alami setiap hari namun cerita ini dapat mewakili cerita harian saya. Pesan yang dapat saya sampaikan adalah “Setiap orang memiliki sifat dan karakter masing-masing, jadi kita harus memahami dan menghargai orang lain. Selain itu jika kita melakukan pekerjaan dengan hati yang senang dan ikhlas maka pekerjaan itu akan terasa menyenangkan.”

Sekian Terima Kasih...

Ganbatte...

CERITA KKN KU

Oleh : **Aditya Prahara Hernadi**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Cerita ini bermula pada tanggal 28 desember bertepatan pada hari pendaftaran kkn reguler multisektoran UIN SATU TULUNGAGUNG, waktu itu aku sedikit kaget karna belum mempersiapkan apa apa untuk pendaftaran kkn itu sendiri. Setelah mengetahui apa saja persyaratan kkn tersebut aku langsung bergesa gesa mempersiapkan diri dari foto formal, menyiapkan surat pendaftaran dan surat izin orang tua. Saat itu yang pertama kali aku lakukan adalah *foto box* di daerah lembu peteng dan di sana ternyata juga mahasiswa lain yg juga ingin foto untuk keperluan kkn dan akhirnya aku coba berbincang dengan orang tersebut, setelah ngerasa banyak waktu untuk ngobrol tiba saatnya aku foto dan yaaa jadi fotonya!! Kalian ingin lihat fotoku gak sih? tapi mending gausa sih haha.

Setelah itu aku coba untuk daftar memilih desa dan dari pihak kampus sendiri tahun ini gelombang satu mengadakan kkn di 2 kota yaitu blitar dan tulungagung, aku jauh jauh hari memang sudah merencanakan untuk memilih kota tulungagung dan bertepatan di desa sendang, karna apa ya karna di sendang kan dingin, sejuk dan gak jauh juga dari pusat kota tulungagung. Waktu itu aku sedikit bingung juga karna di sendang sendiri banyak pilihan desanya dan akhirnya aku random aja dan tiba tiba ingin aja gitu di desa sendang, untuk desa sendang sendiri memiliki 3 kelompok dan aku memilih untuk klik dan daftar ke kelompok desa sendang 3. Setelah

berhasil memilih ternyata ada problem yang terjadi yaitu smart kampus mengalami error dan yang aku takutkan aku ga lolos kkn gelombang 1 atau bahkan aku takut jika harus kebuang ke desa lain ya gatau ya namanya memilih dari hati dan sedikit random haha, dan akhirnya yang ditunggu tunggu tiba pengumuman kkn gelombang 1 dan ternyata aku lolos dan masuk ke kelompok desa sendang 3, waktu itu aku b aja sih emang aku harus gimana coba, alhamdulillah aja sih bisa ke desa yang aku inginkan. Setelah itu anggota telah tersedia dan akhirnya satu kelompok memutuskan membuat grup wa dan disitu aku pertama kali kenal dengan teman satu kelompokku, pertama malu juga sih saat diajak ketemu untuk pertama kalinya dan ya aku ketemu dengan mereka yg awalnya cuma 6 orang di pertemuan pertama yg datang dan kedua kalinya lebih banyak disini aku kenal dengan mereka ada abilawa, intan, dafa dompeng, salma, sugma, jupri kopleng, mami elsa, bombi stunrider, munir petir, shilfa, satria asola dan masih banyak yang lainnya di kelompok ini kita terdiri dari 41 anak cukup banyak sih tapi ya asik juga sih bisa memiliki relasi baru dan teman baru.

Dan di pertemuan ke dua itu kita satu kelompok memilih calon bph, co divisi dan anggotanya, pada awalnya semua sudah memilih dan yg terakhir tersisa aku dan dimasukkan di divisi media ya agak males sih dan yg lebih males lagi masa aku dijadiin CO kan buaya banget dan aku di temani shilfa dan dafa di pertemuan ke dua itu. Awalnya aku males sih tp lama lama dari pada proker kelompok ini ga jalan aku iyain aja jadi CO divisi media. Dan awal yg aku kerjakan dengan karyawanku divisi media yaitu membuat akun ig dan buat logo serta menata feed ig struktur bph dan divisi

setelah semua siap hari H telah tiba aku berangkat ke kampus untuk tikum pertama karna ada angkutan dari temen satu kelompok yang bersedia suka rela membantu mengangkut barang anak anak yaelah baik banget ga sih dia sebut saja dia budhe vika. Saat semua sudah siap di kampus kita berangkat bareng untuk ke posko dan otw lah kita setelah sampai di posko aku serta teman teman yang lain saling mengenal satu sama lain dan dari hari ke hari makin akrab lah kita dan terjadilah sebuah perbedaan yg ku maksud perbedaan ini adalah anak anak yg tadinya malu malu dan pada pendiem keluarlah sifat aslinya ada yg kaya reog, ulo sawah dan belot listrik. Dan sambil berjalannya waktu kita saling mengenal satu sama lain sambil berjalan lah proker dari setiap divisi mulai dari aku dan karyawanku divisi media yg memiliki slogan media siap menemani hari - harimu dan dari divisi lain ada yg proker pendidikan di sekolah dasar, ekonomi yg membuat sertifikasi halal, kesehatan yg membuat pupuk kompos dari tletong sapi karna di sendang sendiri permasalahannya adalah banyak warga yang membuang kotoran sapi di sungai atau tletong sapi yg dibiarkan sebab di sendang itu sendiri mayoritas warganya adalah peternak sapi perah dan divisi keagamaan mengadakan proker mengaji di tpq.

Hari hari berjalan di kkn mulai dari di posko sampai luar posko dan yang aku senang adalah teman teman satu kelompok ini mudah banget beradaptasi dan cepat banget buat akrab satu sama lain dan itu yg membuat kkn ini kaya ngebuat aku lebih sedikit ngerasa bahagia ya karna seru aja gitu ngobrol banyak, ketawa bareng dengan teman teman baru karna latar belakang aku sendiri gampang banget kesepian saat di rumah, mungkin kalo

di posko sini enaknya pas bangun tidur dan bahkan malem sebelum tidur itu bisa langsung ngobrol dan ketemu dengan banyak orang di satu rumah dan jika aku dirumah pagi dan malem itu ga selalu ketemu orang lain dan jika ingin ketemu temen harus ada effort dulu ga sih dari manasin motor pergi keluar yah gitu lah kadang bosan juga, dan kalo di posko ini lebih enak gitu ah kalian tau kan yang aku maksud, dan kadang kalo melem aku suka deh deep talk sama tembok eh ga deng maksudnya sama temen chuaksss dari gus koyum cerita agama, mami elsa tak ajak adu nasib dan cah cah laki yang lain ngomongin hal random dari pantun yang berbunyi buah salak buah kedondong i love you beb dan yang terakhir ada anak namanya salma padahal aku belum pantun dia udah cakep aja. Dan masih banyak keseruan di posko dan yang gabisa di hindari yaitu saat SATRIA NGOMONG YOOOO ASOLA ASOLAAAA. Dan banyak lagi hal random dan sisi gelap anak anak yang gabisa aku sebutkan ya karna itu aib woi ya kali tak ceritain biarlah jadi rahasia di cerita ini kalo kalian mau denger dan tau ya tinggal japri mawon ke aku ASEKKK. Dan gak kerasa KKN ini hampir usai ya aku bakal kangen lah gila ya kali ga kangen. BUAT KALIAN LOPE YUU MUACHHHH SEKEBON BRO!

M U A K

Oleh: Muhammad Daffa Maulana

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Pada tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat KKN di desa Sendang Kecamatan Tulungagung. Ini pertama kalinya bagi saya melaksanakan kuliah kerja nyata, dan bertempat didaerah pegunungan. Pada saat berangkat dari rumah cuaca sangat cerah, namun ditengah perjalanan mendung dan hujan mulai turun. Saya yang berangkat KKN dari Trenggalek bersama teman saya yang bernama satria, berteduh disalah satu POM yang ada di Karangrejo, dan saya sembari menunggu teman-teman saya yang masih berkumpul di UIN Satu Tulungagung. Setelah beberapa lama saya menunggu hujan tetap turun sedangkan langit mulai petang, saya pun bergegas untuk melanjutkan perjalanan.

Setelah saya naik turun gunung saya sampai diposko, disitu saya bertemu dengan teman-teman yang belum ku kenali sebelumnya. Saya masih canggung dan bingung untuk memulai obrolan dengan teman-teman saya, akhirnya saya mendatangi salah satu teman laki-laki dan saya pun berkenalan dengannya, namanya Bomby setelah saya berbincang-bincang cukup lama ternyata dia juga berasal dari Trenggalek, dia pun juga satu frekuensi dengan saya yang suka bercanda, setelah itu saya mencoba untuk berbincang-bincang dengan teman lainnya dan mencoba untuk beradaptasi. Haripun mulai gelap saya terbingung untuk mandi, sedangkan kamar mandi

disini hanya satu, dan teman-teman saya disini banyak, dan banyak yang belum mandi karena baru datang, akhirnya saya mandi di malam hari karena antri.

Karena bertepatan pada hari kamis kami mengadakan yasinan bersama untuk kelancaran dan keselamatan dalam menjalankan KKN di desa Sendang. Setelah itu saya dan teman-teman mulai membersihkan tempat untuk istirahat kami pada malam hari, karena kami semua satu posko jadi untuk laki-laki tidur diluar sembari menjaga posko. Di malam pertama saya gak langsung tidur karena ada teman saya mengorok keras sekali, namanya Abi dia mengorok seperti aungan singa yang keras. Yaudah saya memutuskan untuk mengobrol dengan teman saya yang belum tidur, sambil menunggu pagi.

Hari demi hari saya merasa muak karena sulit untuk mandi setiap pagi saya harus pergi ke Origreen untuk mandi karena air di posko hanya ada pada jam tertentu, dan saya juga tidak suka dengan sayur karena makanan di posko kebanyakan sayur. Setiap subuh saya selalu dibangunkan teman saya yang bernama satria, dia selalu berteriak ashola ashola dengan lantang sebenarnya saya kesal karena saya sering bangun siang dan jarang sholat, setelah KKN ini saya menjadi rajin sholat, saya sangat berterimakasih kepada satria. Tetapi semakin lama saya bisa beradaptasi dengan keadaan seperti ini. Setelah subuh saya selalu mengobrol sambil ngopi dan merokok di depan teras, sembari melihat pemandangan yang indah di Sendang,

walaupun banyak lalat, karena dibelakang posko ada kandang ayam milik salah satu warga.

Ternyata teman-teman saya seru-seru semua selain Bomby, Satria dan Abi ada juga Adit yang cinlok saat KKN dan suka ngiler saat tidur, selanjutnya ada Munir dulunya dia pendiam setelah berkenalan lama dia juga asik orangnya suka bermain game online dan dia juga seorang perokok berat tapi dia bisa berhenti merokok karena orang yang disukai di posko, uuhuy. Yang selanjutnya ada Akbar dia juga suka bermain game online seperti munir biasanya kita bermain berempat bersama Bomby juga setiap malam kadang juga kalah kadang juga menang yaaa seperti itulah permainan. Selanjutnya Zuhri atau biasa dipanggil Jupri kopleng karena bajunya yang 2stroke, tapi sebenarnya motornya matic, dia sangat rajin kemasjid dan mengajar mengaji di mushola dekat posko, dia kalau tidur hidungnya suka berbunyi dan sangat lucu HAHHAHA.

Selanjutnya ada teman saya yang sangat baik dan penyabar namanya Qoyum biasanya dipanggil Gus Qoyum karena orangnya yang sangat islamic, dia kalau berbicara selalu pakai bahasa jawa halus dan selalu sopan, saya sedikit kebingungan karena saya juga nggak terlalu bisa berbahasa jawa halus. Qoyum juga sering bercerita tentang agama-agama dengan saya dan teman-teman, saya pun sangat antusias karena cerita Qoyum sangat menarik dan juga diselingi bercandaan juga. Itu membuat saya tidak gabut saat diposko, akhir-akhir ini Qoyum sibuk karena dia korcam (kordinator kecamatan) di desa Sendang, itu membuat saya gabut.

Teman-teman saya memiliki kepribadian yang sangat berbeda-beda dan kocak semua, itu membuat saya bahagia dan nyaman disini karena saya dirumah disaat liburan saya hanya berdiam dirumah.

Kegiatan saya setiap hari mengikuti teman-teman dalam berkegiatan karena saya dari Divisi Media, Komunikasi dan Publikasi. Biasanya saya ikut ke sekolah, dan dari kelompok saya sebagian wilayah SDN 1 Sendang, disana selain saya merekam dan juga memotret saya juga sedikit mengajar adik-adik dan itu sangat menyenangkan bagi saya karena itu pertama kali dalam hidup saya. Setelah itu biasanya saya mengikuti kegiatan teman saya lainnya seperti membuat pupuk dari bahan limbah kotoran sapi. Disana asik juga walaupun baunya sangat menyengat. Disore hari saya mengikuti teman saya yang mengajar mengaji di mushola, hari mulai gelap lagi dan satria pun mulai membunyikan ashola nya saya langsung bergegas sholat. Dimalam hari hujan selalu mengguyur posko udaranya pun mulai dingin. Udaranya enak untuk ngopi dan ngobrol dengan teman saya yang random sembari menunggu kantuk. Ternyata banyak juga teman saya yang mengorok seperti satria, jupri, akbar, dan adit yang ngiler.

Selama KKN di desa Sendang saya merasa senang karena saya dan teman-teman saya selalu bercerita dan bercanda ria bersama walaupun sebenarnya saya MUAKK.. Semoga teman-teman saya selalu sehat, rezeki nya lancar dan bahagia selalu.

ABADIKAN SENYUM RAMAH DI BUMI SENDANG CERIA

Oleh: **Shilfa Choirun Maulidina**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Rumah dengan ciri khas Jawa yang terlihat begitu klasik menjadi tempat hidup bagi kami, kelompok KKN Reguler Multisektoral Sendang 03 selama kurang lebih satu bulan. Diberangkatkan serentak oleh LP2M UIN SATU Tulungagung pada 19 Januari 2023 dan akan berakhir pada 21 Februari 2023 ini, telah banyak cerita baru yang menambah pengetahuan serta pengalaman mulai dari sisi pengetahuan ilmiah maupun sosial. 41 anak hidup bersama untuk saling bahu-membahu dalam membangun “rumah tangga” di samping dalam menjalankan tugas atau program kerja selama kegiatan KKN. Terlebih dengan permasalahan yang selesai satu tambah seribu membentuk berbagai kesan selama kegiatan KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Sendang cukup mudah untuk di lalui walau harus sabar dan tabah dalam menggunakan air yang terbatas. Dari pukul 19.00 sampai 24.00 WIB merupakan pembagian air dari PDAM di setiap rumah. Hal ini yang membuat kami harus sangat menghemat penggunaan air. Namun, keadaan seperti ini harus kami syukuri sebab jika mendengar dari teman-teman KKN di beberapa desa di dataran tinggi dan pelosok, penggunaan air malah lebih terbatas. Kesabaran ini juga dapat berkurang sebab kami bisa mandi atau mencuci di tempat wisata Ori Green yang letaknya dekat dengan posko kami. Sehingga kekurangan air ini bisa

di atasi dengan “berpetualang” mencari air. Tidak hanya di Ori Green, rumah ibu Dusun Jengglik RT 01/RW 01 di dekat posko kami juga dengan baik hati menawari kami untuk mandi di tempatnya.

Posko Ini Ada Ceritanya

9 laki-laki dan 31 perempuan dari berbagai program studi menjadi penghuni posko 3 yang dulunya merupakan milik mantan kepala desa. Setiap tempat pasti ada ceritanya, tidak terkecuali posko yang kami tempati. Ukuran posko yang begitu luas dengan nuansa Jawa dan terdapat tempat untuk pelatihan karawitan memiliki kesan oetentik yang dijaga oleh sang pemilik. Konon ceritanya dari warga setempat saat kami melaksanakan anjangsana, rumah yang memiliki desain jaman dahulu ini dibangun oleh orang terkaya se-Kecamatan Sendang. Hal tersebut merupakan berita yang sudah dikenal oleh sebagian Warga Dusun Jengglik selama kami melaksanakan agenda silaturahmi.

Muncul kisah misteri dari posko yang cukup nyaman ini yang diitnggal oleh sang pemilik sebab beliau tinggal di desa tetangga, yaitu Desa Nglurup. Bahkan kisah misteri ini telah terdengar dari lisan ke lisan sampai pada teman KKN saya yang berada di Desa Krosok. Agak terkejut sebenarnya setelah saya mendengar hal tersebut, sebab saya sendiri kurang mengerti dengan kisah posko ini. Akhirnya saya mencoba mencari tahu dari salah satu teman satu posko bernama Rosalia atau kerap dipanggil Oca. Perempuan berparas cantik dengan *make up* yang *stay* di wajah ayunya telah mengalami hal mistis ketika mengamati lukisan seorang ibu yang tengah

mengendong sang anak. Kemunculan sekelabat bayangan hitam itulah yang membuat perempuan itu terkejut dan menangis. Setelah mendengar cerita itu, saya mulai penasaran akan kisah yang lain yaitu mengenai masa lalu pemilik pertama rumah ini yang dibeberitakan merupakan seorang pesugihan dengan menggunakan tumbal. Selain itu ada yang mengatakan bahwa tumbal itu di kubur di bawah rumah ini.

Kisah horror ini semakin mengganggu pikiran ketika dua dari 41 anak yang berani bercerita mengalami pengalaman supranatural di kamar mandi belakang tepatnya di area dapur. *For your information*, rumah luas ini memiliki dua kamar mandi, pertama di dalam ruangan yang digunakan tidur oleh anak perempuan dan yang kedua di bagian dapur. Namun demikian, terlepas dari kisah horornya, kami cukup bersyukur dapat menempati rumah ini sebagai posko. Selain luas, pemilik rumah juga tidak berada di rumah sehingga kami merasa cukup bebas namun disiplin sebagai seorang pendatang dan penumpang.

Media Sendang Ceria

Berkeliling mengikuti segala program kerja setiap divisi di dalam kelompok KKN ini memberikan artian khusus dalam diri sendiri. Melihat berbagai ekspresi serta tindakan, bahkan juga pembicaraan yang berhasil kami abadikan melalui kamera *smartphone* saya merasa bahwa hal yang terjadi saat itu tidak akan bisa terulang kembali. Bahkan berbagai hal-hal lucu yang menjadi hiburan tersendiri juga membuat kesan haru untuk kembali dirindukan kelak.

Mengabadikan kisah ini juga didasari sebab saya merupakan anggota divisi media, komunikasi, dan publikasi yang berkeliling membersamai berbagai kegiatan anggota kelompok KKN selama di Desa Sendang. Tidak hanya mempublikasikan, terkadang kegiatan ini juga memberikan kesempatan kami untuk ikut mencoba kegiatan yang ada. Bersama koordinator divisi kami bernama Aditiya Prahara dari Program Studi Hukum Tata Negara telah dibuat pembagian kerja yang meliputi tim lapangan bagian meliput segala kegiatan dan tim editing yang mengurus *feed Instagram*, pamflet, banner, dan sebagainya dalam masalah grafis.

Walau lebih banyak dibagian editing dan jarang keluar lapangan, namun cukup dengan melihat ekspresi mereka melalui layar ponsel atau laptop itu sudah melegakan. Seakan saya berada di sana dengan sebuah kehangatan dari kebersamaan. Terlebih dalam pembuatan video profil yang mengharuskan untuk jalan ke sana kemari mencari bahan isian, membuat kami sempat bertemu dengan Bapak Kepala Desa Sendang, bernama Bapak Suwarto. Telah menjadabat selama tiga periode, Pak Suwarto ini begitu lugas dan jelas dalam menjelaskan potensi Desa Sendang sebagai penghasil susu perah. Mendengar cerita beliau yang seakan tidak akan pernah habis, membuat kami tidak ingin selesai untuk menguliknya. Sehingga kesempatan ini kembali jatuh saat kami dapat melakukan wawancara sembari *take a video* untuk mengisi di video profil.

SENDANG DALAM TENANG DAN SEJUTA POTENSINYA

Oleh : **Elsa Amalia Harfinda**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah di lingkungan masyarakat sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Program KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 ini mencakup beberapa kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Pada Kabupaten Tulungagung, kecamatan yang menjadi tempat KKN diantaranya Kecamatan Sendang, Tanggunggunung, dan Pucanglaban. Sedangkan di Kabupaten Blitar mencakup kecamatan Bakung dan Wonotirto.

28 Desember 2022 sampai 5 Januari 2023 merupakan *timeline* untuk pendaftaran KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1. Antusiasme mahasiswa mengikuti KKN ini dibuktikan oleh berebutnya mahasiswa untuk memperoleh kuota KKN gelombang pertama. Smartcampus sebagai website pendaftaran KKN pun juga mengalami error. Banyak mahasiswa yang mengeluh tidak bisa mendaftar KKN maupun tidak mendapat kuota KKN gelombang 1. Saya bersyukur karena masih memperoleh kuota KKN

gelombang 1 ini dan ditempatkan sesuai dengan pilihan saya yaitu Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Sebelum pemberangkatan, saya mengikuti pembekalan peserta KKN pada tanggal 17 Januari 2023 dimana materi seputar Desa Sendang mulai dari potensi, kondisi, dan problem yang ada di Desa Sendang disampaikan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung. Hal ini menjadi wawasan baru bagi saya dan tentunya dapat dijadikan rujukan dan referensi untuk penyusunan program kerja. 19 Februari 2023 merupakan waktu pemberangkatan KKN. Sesampainya di posko kelompok Sendang 3, saya dan teman-teman mengawali kegiatan dengan bersih-bersih posko. Di minggu pertama, kegiatan diisi dengan anjongsana ke rumah-rumah warga. Anjongsana ini sebagai langkah awal untuk memperkenalkan diri dan juga sebagai bentuk silaturahmi bersama warga sekitar. Sebelum memulai program kerja, tentunya doa dan restu masyarakat desa Sendang sangat diharapkan.

Keramahtamahan warga Desa Sendang tidak diragukan lagi. Desa ini sudah sering menjadi tempat KKN dari berbagai kampus. Setiap kegiatan KKN selalu diterima dengan baik oleh warga Desa Sendang. Begitupun dengan rombongan mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung yang mendapat salam hangat dari para warga. Hal ini mampu menjadi motivasi bagi saya untuk menjalankan tugas selama KKN dengan

seoptimal mungkin serta senantiasa menjalin interaksi yang baik dengan warga.

Penyusunan program kerja KKN dapat dimulai setelah pembagian wilayah RT RW tiap kelompok yang ada di Desa Sendang. Kelompok Sendang 3 mendapat wilayah paling luas diantara kelompok lain yang ada Di Desa Sendang. Hal ini menjadi keuntungan sekaligus tantangan bagi kami supaya dapat memaksimalkan jalannya program kerja nanti. Potensi utama yang dimiliki Desa Sendang yaitu wisata dan sebagian besar matapencaharian masyarakat Desa Sendang yaitu sebagai peternak Sapi Perah. Namun, terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih minim ditemukan di Desa Sendang. Memang perekonomian masyarakat Desa Sendang terbilang sangat baik karena potensi peternakans sapi perah yang menjanjikan.

Meskipun demikian, terdapat problematika ditengah potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Sendang yaitu kurangnya edukasi masyarakat terkait dengan pentingnya pengolahan limbah yang dihasilkan oleh ternak sapi supaya tidak mencemari lingkungan di sekitar. Hal ini tentunya menjadi PR utama yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, dari kelompok Sendang 3 mengangkat program kerja unggulan yaitu sosialisasi pembuatan pupuk organik dari limbah ternak.

Selain terdapat beberapa program kerja unggulan, terdapat program kerja rutin diantaranya mengajar di SDN 1 Sendang dan mengajar di TPQ

sekitar Desa Sendang. Jadwal saya mengajar di SD yaitu tiap hari kamis di kelas 4A. Hal ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar langsung di instansi sekolah. Murid SDN 1 Sendang menyambut kakak-kakak KKN dengan hangat. Untuk di TPQ saya mendapat jadwal mengajar tiap hari Rabu dimulai pada jam 16.30 WIB. Saya sangat senang dipertemukan dengan anak-anak Desa Sendang yang aktif dan ramah dengan kakak-kakak KKN. Kegiatan rutin lainnya yaitu mengikuti pengajian dengan para jamaah yasin dan tahlil masyarakat Desa Sendang. Jadwal saya ikut yaitu tiap hari Jumat ba'da dhuhur. Ibu-ibu jamaah Yasin dan Tahlil juga menyambut dengan hangat dan baik kedatangan mahasiswa kelompok KKN Sendang 3.

Terdapat hal yang menarik dari posko yang kami tempati, yaitu adanya latihan karawitan oleh warga Desa Sendang tepatnya Dusun Njengglik tiap hari rabu dan sabtu malam. Masih kentalnya budaya jawa yang ada di Desa Sendang tidak luput dari usaha masyarakat dalam melestarikannya. Teman-teman kelompok Sendang 3 juga boleh mengikuti latihan karawitan. Melihat serunya bermain karawitan, saya pun tertarik untuk ikut. Hal ini juga merupakan pengalaman pertama saya bermain karawitan. Saya mencoba memainkan saron, awalnya memang sulit terlebih harus menghafal tangga nada dalam lagu karawitan. Meskipun demikian, bukan berarti bermain karawitan merupakan hal yang membosankan, melainkan sebaliknya malah menyenangkan terlebih Bapak-Bapak yang ikut dalam grup karawitan ini sangat asyik dan ramah.

Pada minggu terakhir KKN, salah satu program kerja unggulan yang dijalankan yaitu pelatihan pembuatan stik susu dan bolu pisang. Proker ini merupakan proker gabungan antara kelompok Sendang 1 dan Sendang 3. Saya sebagai salah satu anggota Devisi Media, Publikasi, dan Komunikasi ikut dalam acara tersebut untuk mendokumentasikannya. Adanya pelatihan ini sebagai upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya pangan yang ada di Desa Sendang. Desa Sendang yang terkenal dengan susu sapi dan olahan dari buah pisang yang kebanyakan dijadikan kripik perlu mendapat inovasi baru. Produk stik susu dapat meningkatkan nilai jual susu. Bukan hanya dijual murni setelah diperah, melainkan dibuat menjadi campuran olahan stik menjadi stik susu sapi yang mempunyai rasa yang khas. Selain itu, olahan bolu pisang dapat menjadi alternatif dan inovasi baru ketika sudah banyaknya rumah produksi yang membuat olahan kripik pisang. Tentunya, produk baru yang muncul ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian warga Desa Sendang.

Begitu banyaknya potensi yang dimiliki Desa Sendang seperti yang telah saya paparkan dan keramahtaman warga menjadi kesan yang tidak akan terlupakan bagi saya. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga selama KKN ini dan tidak akan saya dapatkan dimanapun kecuali di Desa Sendang ini. Harapan saya semoga Desa Sendang menjadi Desa yang akan terus maju dan masyarakat mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki Desa Sendang. Bagi saya kedepannya akan senantiasa mencoba menerapkan ilmu-ilmu yang telah saya dapatkan semasa KKN di



Desa Sendang dikemudian hari. Pengabdian masyarakat akan senantiasa menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa terlebih setelah lulus perkuliahan hal ini menjadi kewajiban untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan sekitar sebagai upaya untuk kemajuan dan pembangunan Desa masing-masing.

KULIAH KERJA NYATA, SINGKAT NAMUN BERKESAN

Oleh : Ajeng Yulia Abdilla Putri

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Sudah tidak asing bagi kita apabila mendengar kata KKN. Pada kali ini, saya akan menuliskan pengalaman saya selama menjalani KKN di sebuah desa di ujung barat Tulungagung.

Desa Sendang merupakan sebuah desa yang berada pada Kecamatan Sendang. Desa Sendang merupakan desa yang memiliki banyak potensi yang akan saya jelaskan pada essay ini. Mengapa saya memilih Desa Sendang sebagai tempat tujuan saya melakukan KKN ini karena banyaknya potensi-potensi yang dimiliki menumbuhkan minat saya untuk melakukan KKN disini. Dimulai dari pendaftaran, dimana KKN gelombang 1 dibuka dan memiliki kuota yang tidak banyak menyebabkan banyaknya mahasiswa-mahasiswi yang berbondong-bondong mendaftar pada situs web kampus bahkan menyebabkan situs web tersebut down. Perasaan saya sempat takut

karena khawatir tidak mendapatkan kuota karena banyaknya mahasiswa-mahasiswi yang mendaftar.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu 9 Januari saat pengumuman peserta KKN yang berhasil mendapatkan kuota. Dengan hati yang tidak tenang saya membuka pengumuman dan dengan penuh harap agar mendapatkan kuota KKN 2023 dan tidak harus menunggu gelombang 2 yang waktunya masih lama. Pengumuman yang diterbitkan melalui website lp2m kampus menunjukkan bahwa nama saya tertera sebagai peserta KKN tahun 2023 di desa Sendang kelompok 3. Dan yang membuat saya semakin terkejut adalah saya lolos seleksi peserta KKN beserta 3 teman saya yaitu Indri, Adhe dan Bunga. Hal itu membuat saya semakin bersemangat menyiapkan kebutuhan – kebutuhan yang akan saya bawa pada saat KKN nanti.

Waktu tinggal menghitung hari, pemberangkatan KKN pun didepan mata. Sejak satu minggu sebelum hari pemberangkatan saya sudah menyiapkan baju-baju yang saya bawa nanti. Lalu menyusul hari-hari selanjutnya saya menyiapkan perlengkapan-perlengkapan dan kebutuhan lainnya. Hingga pada saat hari pemberangkatan tiba, semua sudah tertata rapi dan lengkap untuk kemudian dibawa menuju posko. Saat pemberangkatan, saya tidak bersama-sama dengan teman satu posko lainnya. Namun saya berangkat bersama Indri, Adhe dan Bunga lalu barang bawaan kita diantar oleh ayah dan mama saya.

Perjalanan dari rumah saya menuju posko menempuh perjalanan selama satu setengah jam. Posko yang kami tempati berada di desa Sendang dekat tempat wisata alam dan kolam renang Origreen. Sesampainya di posko kami langsung menata barang-barang dan membagi kamar untuk ditempati bersama. Saya bertemu banyak teman baru disana dan tentunya suasana yang baru juga. Suhu udara disini sangat dingin di malam hari dan sejuk di pagi hari. Namun sayangnya, pasokan air disini cukup susah dan harus menunggu air dari PDAM yang penyalanyaanya hanya pada waktu-waktu tertentu. Untuk urusan mandi, kita juga diberi kemudahan dari pihak Origreen untuk mandi disana kapanpun kami mau. Bahkan saat hari Jum'at kami bebas masuk ke Origreen tanpa tiket karena hari Jum'at merupakan hari libur Origreen.

Lima hari pertama kami masih belum melakukan kegiatan apa-apa, hanya sebatas bersih-bersih dan kegiatan ringan lainnya. Kegiatan seperti memasak, bersih-bersih dan sebagainya dibagi menjadi beberapa kelompok piket agar berjalan teratur dan tidak simpang siur. Kegiatan yang kami lakukan sehari-hari seperti halnya yang kita lakukan dirumah. Lalu pada hari keenam kami melakukan pembukaan desa bersama posko Sendang lainnya. Di Desa Sendang ini terdapat tiga posko dan posko kami merupakan posko tiga. Posko kami berisi 41 orang yaitu 32 orang mahasiswi dan 9 orang mahasiswa. Posko kami bertempat di sebuah rumah yang sangat luas dan terdapat bale yang biasa kita gunakan untuk rapat. Pada bale depan juga terdapat gamelan yang biasa digunakan latihan karawitan warga sekitar pada tiap malam Kamis dan malam Minggu.

Desa Sendang sendiri memiliki banyak potensi di antaranya pada sektor wisata, peternakan sapi, dan lain-lainnya. Dalam sektor wisata, Desa Sendang memiliki banyak tempat wisata yang sampai saat ini masih berjalan diantaranya Origreen, Cowindo, juga D'Capin. Pada sektor peternakan mayoritas warga Desa Sendang bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Sapi yang ditenakkan akan menghasilkan susu-susu yang disetorkan pada KUD Desa Sendang lalu dikirim ke perusahaan susu besar. Setiap sorenya para warga merumput untuk memberi makan ternak mereka masing-masing. Masyarakat Desa Sendang sendiri sangat menerima dengan baik adanya mahasiswa-mahasiswi yang melakukan KKN disini. Karena pada dasarnya masyarakat Desa Sendang sangat ramah walaupun kepada orang baru seperti kami.

Kelompok KKN kami terbagi menjadi beberapa divisi, dan tiap divisinya memiliki program kerja masing-masing yang dijalankan bersama. Divisi-divisi tersebut diantaranya Divisi pendidikan dan teknologi, divisi keagamaan dan sosial budaya, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi media, komunikasi dan publikasi. Pada tiap-tiap divisi memiliki program kerja unggulannya masing-masing. Divisi pendidikan dan teknologi memiliki program kerja yaitu mengajar siswa – siswi dari SDN Sendang. Divisi keagamaan memiliki program kerja mengajar mengaji tiap-mushola. Divisi ekonomi memiliki program kerja sertifikasi halal untuk produk-produk umkm masyarakat Desa Sendang. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program kerja yaitu membuat pupuk organik yang berasal dari kotoran sapi. Divisi media

komunikasi dan publikasi memiliki program kerja yaitu membuat profil unggulan Desa Sendang.

Program-program kerja yang telah direncanakan kemudian dijalankan oleh semua anggota kelompok KKN dengan arahan tiap-tiap divisi yang bersangkutan. Semua dikerjakan bertahap dan dikerjakan bersama-sama sehingga tidak terasa memberatkan. Diharapkan semua program-program yang dirancang dapat memberi manfaat bagi masyarakat Desa Sendang sendiri. Masyarakat Sendang juga pemerintah Desa Sendang menyambut dan menerima baik setiap program-program yang kami kerjakan. Dukungan dan respon positif tersebutlah yang membuat kami semakin semangat mengerjakan program-program kerja kami. Walaupun banyak dan terkesan melelahkan, kami merasa senang dan bersemangat.

Hari demi hari berjalan sangat cepat. Program demi program mulai terselesaikan. Penutupan berada didepan mata. Setelah kurang lebih tiga minggu kami melakukan kegiatan- kegiatan dalam rangka menjalankan program kerja, tidak terasa sudah sampai pada akhir waktu. Penutupan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari dimana semua kegiatan sudah berakhir. KKN berjalan selama hanya satu bulan namun sangat berkesan. Mendapat teman baru juga menambah pengalaman hidup mandiri. Selain itu kegiatan ini menumbuhkan kebersamaan dan kekompakan pada semua anggota kelompok KKN ini. Kegiatan ini juga membantu masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi di desanya. Diharapkan kegiatan ini



dapat menghasilkan dampak positif pada masyarakat juga kepada para mahasiswa-mahasiswi yang menjalaninya.

KKN SENDANG C E R I A

Oleh : Adhe Yulia Putri

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata yang saya jalani bertempat di Tulungagung, Desa Sendang. Berjarak sekitar 1 jam perjalanan dari Tulungagung kota. Terdapat 3 posko dalam Desa Sendang dan saya tinggal di posko 3 dengan 44 mahasiswa dari berbagai jurusan. KKN yang saya jalani dilakukan selama 1 bulan full. Dimulai dengan acara pembukaan yang diwakili oleh beberapa mahasiswa dengan kordes setempat dan menanam beberapa tanaman. Minggu pertama dimulai dengan melakukan anjongsana ke beberapa warga disekitar posko bersama teman teman dengan tujuan silaturahmi dan mencari informasi untuk menyusun proker yang akan kami buat selama sebulan kedepan.

Proker yang kami buat terdiri dari mengajar murid SDN 1 Sendang, membuat pupuk dari kotoran sapi, ikut melakukan kegiatan posyandu. Jadwal mengajar dilakukan dengan bergantian tiap harinya. Membuat pupuk dilakukan dalam minggu ke 2 di daerah desa njengglik secara dua hari berturut - turut. Dilakukan dekat rumah warga yang diawali dengan mengambil kotoran sapi terlebih dahulu, kemudian proses pembuatan pupuk yakni dengan dicampur menggunakan tanah lalu diaduk hingga rata sampai tidak ada yang menggumpal, setelah itu dilanjut dengan dimasukkan kedalam lubang yang telah disiapkan untuk mengubur adonan pupuk yang

telah dibuat. Proses pembuatan pupuk bagi saya merupakan hal baru karena harus menahan bau kotoran hewan yang sebelumnya tidak pernah pergi langsung ke kandang sapi. Untuk kegiatan belajar mengajar menjadi hal baru yang sangat menyenangkan, bertemu anak-anak yang usianya masih sangat muda dan humble membuat mood saya yang awalnya tidak baik menjadi baik.

Keceriaan dan semangat mereka sangat terlihat ketika melihat teman-teman KKN yang akan memulai memberikan materi baru. Sambutan hangat dari mereka tentu memberikan semangat juga tentunya bagi saya dan teman-teman yang lainnya. Saya berkesempatan mengajar di kelas 4 dan 1. Dimana mereka sangat berperilaku sopan dan menyenangkan. Mereka menyambut saya dengan pelukan untuk pertama kalinya dan menyapa dengan sapaan “hai kak adhe”. Kemauan mereka untuk ingin tau tentang hal-hal baru membuat saya ingin sekali berlama-lama dan berbincang dengan mereka. Dimulai dari bertanya dimana rumah saya, hal apa saja yang terdapat di kota saya, dll. Mereka juga mempunyai keberanian untuk bertanya jika mengalami kesulitan saat pembelajaran, mereka berani mencoba, dan sangat excited jika disuruh untuk melakukan hal baru yang saya dan teman-teman minta, seperti perkenalan di depan kelas menggunakan Bahasa Inggris contohnya. Selain meningkatkan rasa percaya diri, ini juga dimaksudkan agar anak-anak yang masih seusia ini mampu mengenal hingga terlatih menggunakan Bahasa asing.

Setelah seharian mengajar, saya juga mendapatkan surat – surat yang berisikan pesan dan kesan yang dibalut menggunakan Bahasa yang manis dan doa – doa yang mereka tulis untuk saya. Lanjut untuk kegiatan berikutnya yakni, saya juga berkesempatan pergi bersilaturahmi ke rumah warga – warga sekitar, mendapatkan cerita – cerita baru dari warga setempat, serta belajar dan menjadi tahu bagaimana cara menggunakan Bahasa Jawa yang sopan dan halus saat berbicara bersama orang tua menjadi pengalaman baru tentunya bagi saya. Sebab saya tidak tumbuh dan lahir dari keluarga Jawa sehingga masih sangat asing bagi saya dan menjadi pengalaman baru yang saya dapatkan selama KKN. Bercerita kegiatan warga sekitar yang dilakukan seperti pemerah susu sapi, mencari rumput untuk dijadikan makanan sehari – hari juga sudah termasuk kegiatan warga sehari – hari. Mengikuti dan membantu kegiatan warga setiap hari minggu yakni kerja bakti di desa juga telah saya lalui, mendorong tanah menggunakan arko juga pertama kali saya lakukan, dan meratakan tanah agar jalanan menjadi rata.

Kita juga mempunyai kegiatan rutinan seperti kerja bakti membersihkan musholla terdekat setiap hari minggu, agar musholla tetap nyaman dan layak dipakai. Saya juga mendapat kesempatan mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu – ibu yang dilakukan setiap hari Jum’at siang. Untuk makan bersama dan membersihkan posko, saya dan teman – teman sepakat membuat jadwal piket dimana dilakukan secara bergantian. Bangun di pagi hari untuk memasak dan membersihkan posko menjadi hal rutin bagi saya setiap hari Sabtu. Untuk mandi, saya dan teman – teman lumayan sulit mendapatkan air, karena air yang ada di posko sangat terbatas, sehingga

membuat saya dan teman - teman harus turun yang jaraknya agak jauh dari posko agar bisa mandi dan mendapatkan air. Tidak lupa kami juga melakukan shalat berjamaah setiap harinya di musholla terdekat dengan di pimpin oleh imam yang merupakan salah satu dari teman KKN saya secara bergantian.

Dari berbagai kegiatan – kegiatan proker yang saya kerjakan, dari KKN ini saya juga jadi berkesempatan pergi jalan – jalan melihat keindahan alam sekitar disertai dengan udara yang sangat dingin, di Desa Sendang memang terdapat berbagai macam tempat wisata alam seperti yang saya kunjungi yakni kedung minten, wisata kolam renang origreen, dan buperr. Saya dapat mengunjungi tempat wisata sembari merefresh pikiran yakni pada hari minggu, dimana jika semua kegiatan di posko sudah selesai. Melewati jalanan yang lumayan berbatu, dikelilingi sedikit kabut, dapat melihat pepohonan yang indah dan pergi beramai – ramai bersama teman – teman menjadi kenangan yang indah untuk dikenang nantinya namun tidak untung diulang. Selain itu, karena setiap hari rabu dan sabtu pada malam hari di posko saya terdapat latihan rutin gamelan bersama warga sekitar, saya mendapat pengalaman baru yakni bermain gamelan meskipun hanya sebatas mengiringi, namun ini menjadi hal baru bagi saya.

ESSAY KKN DI DESA SENDANG 3

Oleh : Akbar Bunga Amelya

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata, adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, khususnya pada daerah pelosok yang perlu untuk dibantu dan sangat butuh perhatian lebih dari pemerintah. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari 2023. Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 1 di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Di Kecamatan Sendang ini khususnya Dusun Jengglik terdapat 3 kelompok KKN, terdiri dari 40-an mahasiswa yang terbagi pada Sendang 1, 2, dan 3 kebetulan saya mendapat bagian terakhir yakni pada kelompok Sendang 3.

Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan

sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Tiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Divisi Pendidikan dan Teknologi mempunyai proker yaitu mengajar SD yakni pada SDN 1 Sendang, pun juga mengajar les di sore hari. Divisi Ekonomi mempunyai proker yaitu pengajuan Sertifikasi Halal pada setiap UMKM yang diproduksi langsung warga setempat, juga pembuatan pupuk dari kotoran sapi sebagai pengganti subsidi pupuk untuk suket gajah demi pemberdayaan sapi perah, serta mengadakan pelatihan pembuatan stik susu dan bolu pisang untuk pemanfaatan sumber daya pangan di Desa Sendang. Divisi Sosial Budaya dan Agama mempunyai proker yaitu mengajar mengaji di beberapa musholla, juga mengadakan sosialisasi penyuluhan pernikahan dini di KUA Sendang, serta menggelar beberapa lomba untuk memperingati Isra' Mi'raj di Masjid Al Huda Sendang. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mempunyai proker yaitu membantu kegiatan di Posyandu, juga mengadakan Gerakan Penanaman Pohon di Desa Sendang. Divisi Komunikasi dan Publikasi mempunyai

proker yaitu membuat video profil desa, meliputi setiap kegiatan proker yang telah dilaksanakan, juga mengelola sosial media kelompok.

Sebagai Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Sendang dan dihadiri oleh Peragkat Desa serta beberapa perwakilan dari ketiga kelompok yang telah terbagi. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan beberapa program kerja dari masing-masing kelompok. Di lain sisi, teman-teman KKN telah membuat berbagai jadwal untuk mengisi kegiatan sehari-hari di luar proker masing-masing diantara yaitu, jadwal bersih-bersih, jadwal masak, jadwal kerja bakti, jadwal yasin tahlil, jadwal mengajar di SD, jadwal mengajar mengaji, jadwal mengajar les, dan jadwal adzan serta imam sholat jamaah. Jadwal-jadwal tersebut telah dibagi sedemikian rupa sehingga seluruh anggota mendapat tugas yang sama dalam setiap harinya. Jadwal kegiatan sehari-hari ini dilaksanakan secara berdampigan dengan proker utama para anggota sesuai divisi masing-masing, sehingga kegiatan KKN ini terasa lebih nyata serta lebih bermanfaat untuk pengalaman pribadi serta pembelajaran di masa yang akan datang.

Dari berbagai program kerja tiap-tiap divisi, terdapat dua proker utama yakni pembuatan pupuk dari kotoran sapi dan pengajuan sertifikasi halal untuk UMKM yang dimiliki warga setempat. Pembuatan pupuk dilakukan dalam minggu ke 2 di salah satu rumah warga secara dua hari berturut-turut. Diawali dengan mengambil kotoran sapi terlebih dahulu,

kemudian proses pembuatan pupuk yakni dengan dicampur menggunakan tanah lalu diaduk hingga rata sampai tidak ada yang menggumpal, setelah itu dilanjut dengan dimasukkan kedalam lubang yang telah disiapkan untuk mengubur adonan pupuk yang telah dibuat. Proses pembuatan pupuk bagi saya merupakan hal baru karena harus menahan bau kotoran hewan yang sebelumnya tidak pernah pergi langsung ke kandang sapi. Pengajuan Sertifikasi Halal atas beberapa produk UMKM warga juga berjalan lancar dengan hasil yang memuaskan. Alhasil banyak warga yang berbahagia dan berucap syukur, karena produknya sudah dapat dipasarkan lebih luas, dan akan semakin maju dengan label halal yang semakin menjamin nilai dari produk itu sendiri.

Di penghujung akhir KKN ini kelompok saya membuat berbagai acara seperti perpisahan dan berpamitan kepada SDN 1 Sendang, mengadakan berbagai lomba bernuansa Islami untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, sosialisasi pembuagan stik susu dan bolu pisang, serta gerakan penanaman pohon. Keseluruhan dari kegiatan tersebut dilaksanakan pada seminggu terakhir berakhirnya KKN. Dan untuk penutupan KKN, kami berkolaborasi dengan Sendang 1 dan 2 untuk mengadakan sebuah acara resmi penutupan serta pertunjukan sederhana, berupa pengajian dan sholawatan.

Alhamdulillah kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar dan berbahagia, seluruh proker telah dilaksanakan dengan baik tanpa suatu



kendala yang beresiko, meskipun terdapat beberapa kendala mengenai air yang bisa dibilang kekurangan ungu satu kelompok, dikarenakan posko saya menggunakan air PDAM yang keluaranya air dibatasi sehingga setiap harinya teman-teman harus turun ke Ori Green untuk mandi, mencuci, wudhu, dan apapun yang membutuhkan air. Meskipun begitu, kegiatan KKN ini saya harap akan berakhir baik dan sukses bagi para warga maupun para mahasiswa sendiri.

KESAN PESAN SELAMA KKN

Oleh: **Indri Kusuma wardani**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Kesan selama KKN:

Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika mengikuti KKN selama satu bulan ini. Saya mengikuti KKN selama satu bulan di desa Sendang , Kecamatan Sendang . saya terjun langsung dan berbaur dengan masyarakat sekitar di desa tersebut , tidak hanya ada satu dusun yang saya kunjungi di sana terdapat beberapa dusun yang saya kunjungi serta banyak warga yang begitu ramah dengan kedatangan mahasiswa dan mahasiswi yang kkn di sana. Ada masyarakat yang memiliki pola pikir yang modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, tetapi ada juga yang masih tetap dengan kesederhanaan nya. Hal – hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola hidup yang ada di sana dengan kebiasaan saya di sekitar rumah, dan juga saya tidak bisa melupakan keasrian di desa sendang dengan banyaknya tempat wisata yang ada di dekat saya tinggal atau posko. Dengan keramahan yang warga berikan kepada kami membuat saya sulit lupa dengan keadaan yang ada di sana , mungkin untuk tempat tinggalnya sedikit seram bagi saya , tetapi ketika bersama cukup menyenangkan bagi kami.

Pesan selama KKN :

Saya pribadi sebagai mahasiswa KKN beserta teman-teman lainnya sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit banyaknya mahasiswa telah diberikan kepada Desa Sendang dan sekitarnya tersebut. Karena tujuan dari program KKN UIN SATU adalah untuk membangun desa Sendang , sehingga mahasiswa harus berkontribusi dan membantu mengenai yang utama yaitu pembuatan pupuk dari kotoran sapi tersebut baik sesuai dengan melalui pendekatan sosial kepada masyarakat setempat sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan masyarakat di Nagari Katapiang tersebut.

Selama satu bulan melaksanakan kegiatan KKN di desa Sendang adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi satu bulan ini terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan mengenai peternak dan pupuk di sana melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas. sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di sendang berjumlah 41 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Nagari tersebut, dan pada saat persiapan kami melaksanakan rapat dan saya terpilih sebagai divisi media publikasi di KKN, sehingga hal tersebut ialah kesan yang pertama yang saya dapatkan dan merupakan

suatu kebanggaan bagi saya untuk menjadi anggota tersebut. saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengesankan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu makanan. Di setiap kegiatan yang memiliki kesan yang baik kepada semua masyarakat yang dari sosialisasi pembuatan pupuk, kemudian sertifikasi halal yang termasuk dalam proker kami untuk membantu para PU di sana untuk memajukan usaha mereka agar lebih maju, kemudian kesulitan yang adadi sana beusaha kami penuh seperti sulitnya mendapatkan pupuk di sana, kami berusaha membuatkan sosialisasi pembuatan pupuk dari kotoran sapi dengan di campuri tanah dan di diamkan selama tiga hari, hal tersebut di sana cukup membatu bagi para peternak disana karena untuk rumput gajah yang di gunakan untuk pakan sapi, agar menghasilkan susu yang baik. Selain itu saya juga memberikan pelatihan kepada siswa sekolah dasar karena saya kebetulan memiliki keterampilan di sendang saya diamanahkan oleh guru olahraga SD Negeri 1 Sendang naik untuk mengajar dan mendidik siswa sekolah dasar tersebut. Selain itu kegiatan kerja bakti yang kami lakukan di setiap rt juga kegiatan yang positif bagi warga sekitar untuk menjaga kebersihan di sekitar dan membuat para wisatawan ikut tertarik untuk dating kesana. Kemudian ada lagi kegiatan seperti mengajar engaju di beberapa ,ushola yang ada di sana , dengan bergantian kami mengajar , dengan semangat adek- adek dating untuk mengaji di sana. Kemudian ada juga rutinan yasinan yang

dilakukan di beberapa RT yang ada di beberapa dusun , diadakan setiap jumat kalau bagian saya Setelah sholat isya di kediaman bu lutiah yang selalu menjadi tempat yasinan, di sana sya mengenal salah satu ibu yang sangat ramah dan baik yaitu bu asih yang menawarkan saya untuk dating kerumahny. Dari hasil kegiatan kami selama KKN di Desa Sendang , selain menjalan kan proker inti kami , kami juga mendapatkan pelajaran yang sangat banyak di sana dengan ramahnya semua warga di sana kpada kami sehingga membuat kami nyaman dengan keadaan yang seadanya di sana, begitu hangat tanggapan mereka dengan program yang kita miliki untuk desa tersebut dengan menghadapi segala perkembangan yang ada bagi warga yang belum mampu mengembangkan usahanya sendiri. Kesan yang sangat baik yang saya dapatkan meskipun pertama di sana merasakan tidak enak atau resah , tetapi lama kelamaan menjadi betah tinggal disana , dengan kesederhanaannya, dengan banyak kesenian dan budayanya di sana. Memiliki bapak dan ibu baru disana rasanya. Terimakasih untuk teman-teman baru juga pengalaman baru.

SECARIK KISAH 40 HARI KKN DI DESA SENDANG

Oleh: Ma'rifatul Ainiah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Sendang adalah nama salah satu desa dari 11 desa yang letak wilayah administrasinya mengikuti Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung diantaranya adalah Desa Tugu, Desa Talang, Desa Sendang, Desa Picisan, Desa Nyawangan, Desa Nglutung, Desa Nglurup, Desa Krosok, Desa Kedoyo, Desa Geger, dan Desa Dono. Desa Sendang sendiri memiliki sebutan sebagai “**DESA WISATA BUDAYA SENDANG**” Desa Sendang terletak di lereng Gunung Wilis. Dengan mayoritas penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi perah. Dalam hal peternakan sapi perah, sendang adalah penghasil susu terbesar di Jawa Timur dengan suasana yang sejuk dan udara segar khas pegunungan membuat siapapun yang berada di Desa sendang merasa betah dan nyaman.

Selain itu di kecamatan sendang memiliki banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi wisatawan baik dari dalam maupun dari luar desa sendang seperti Bumi perkemahan dan air terjun jurang senggani, Embung pandan wangi, wisata kedung minten, air terjun lawean, cowindo refreshing and education, Ori Green dan terdapat wisata lainnya.

Secara geografis perbatasan wilayah Desa Sendang:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nyawangan

2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Krosok
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nglurup
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nglurup.

Itulah alasan mengapa desa sendang banyak didatangi oleh mahasiswa baik dari dalam Tulungagung maupun dari luar Tulungagung. Perjalanan KKN Multisektoral UIN SATU 2023 Dimulai dari pendaftaran KKN di Smartcampus pada tanggal 28 Desember 2022-5 Januari 2022 dimana para mahasiswa angkatan 2020 yang menjalani proses ke semester 6 dan bertepatan dengan liburan semester Ganjil. Setelah adanya edaran pendaftaran KKN Reguler Multisektoral UIN SATU 2023. Hari pertama pemberangkatan berjalan dengan lancar walaupun saat itu terjadi hujan lebat. Hal tersebut tidak menghalangi teman-teman lainnya untuk datang ke lokasi KKN (Posko) yang akan ditempati. Jumlah peserta KKN yang berada di Desa Sendang terdapat 3 Kelompok yang terdiri dari Sendang 1, Sendang 2, dan Sendang 3. Masing-masing kelompok terdiri dari 41 Mahasiswa, jadi total keseluruhan peserta KKN di Desa Sendang berjumlah 123 Mahasiswa. Kebetulan penulis sendiri berasal dari kelompok 3, dimana letak posko nya terletak didekat wisata Ori Green di Dusun Jengglik, Desa Sendang.

Setelah tiba di lokasi posko KKN, teman-teman segera menurunkan barang bawaan nya secara bersama-sama dengan cara estafet. Karena jika tidak dengan cara seperti itu maka akan dirasa berat. Malam telah tiba, lebih tepatnya ba'da maghrib setelah melakukan sholat berjama'ah teman-teman

menggelar do'a bersama dengan membaca yasin dan tahlil sampai waktu isya tiba. Selanjutnya dilakukan rapat bersama guna membahas terkait konsep pembukaan KKN di Desa, terkait program kerja yang akan dijalankan selama 40 hari kedepan, pembagian tugas harian seperti bersih-bersih, masak, atau kegiatan lainnya sesuai dengan program kerja masing-masing di sertiap Devisi.

Hari kedua KKN belum ada kegiatan menjalankan program kerja (proker), namun sudah ada tugas individu yang harus dilaksanakan yaitu anjangsana ke tetangga-tetangga sekitar guna melakukan pendekatan serta bersosial untuk mengenal adat-istiadat, kebiasaan sehari-hari.dalam anjangsana tersebut kami mendapatkan banyak informasi mengenai mata pencaharian masyarakat di dusun jengglik yang mana sebagian dari mereka bekerja sebagai peternak sapi perah.kesibukan mereka dimulai pagi hari dari memerarah susu sapi dan menyetorkan langsung di titik pengumpulan susu sapi sebelum dibawa ke KUD (Koperasi Unit Desa). Setelah menyetorkan susu di pagi hari, para peternak sapi langsung pergi ke sawah untuk mencari makan sapi yaitu rumput gajah. Aktivitas tersebut dilakukan berulang kali, begitupun sore harinya.

Keesokan harinya jadwal memasak sudah dimulai, teman-teman yang bertugas bergegas pergi ke pasar. namun pasar di desa sendang ini hanya ada 1 yaitu pasar sendang dan buka di tanggal-tanggal jawa. bila di pasar sendang tidak buka, maka kita harus turun menuju pasar Dono atau Pasar

karangrejo.KKN Reguler Multi sektoral 2023 terdapat 5 Devisi yang tertera di buku pedoman yaitu Devisi Pendidikan dan Teknologi, Devisi Ekonomi, Devisi Sosial, Budaya, dan Agama, Devisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta Devisi Komunikasi dan Publikasi.dari Devisi pendidikan sendiri memiliki program kerja yaitu membantu mengajar di sekolah dan membuka bimbingan belajar (Bimbel) bagi anak-anak warga sekitar posko. dengan adanya program kerja dari devisi pendidikan dirasa banyak membantu bagi para pihak yang terlibat, misalnya membantu mengajar di sekolah tepatnya di SDN 01 Sendang. kami diterima dengan tangan terbuka oleh warga sekolah. terutama dari siswa-siswi SDN itu sendiri. kami diberikan kesempatan mengajar di kelas 1 sampai dengan 5 dengan jadwal kegiatan mengajar dimulai hari senin sampai dengan sabtu. mengajar dimulai pada pukul 10.00 WIB (setelah istirahat) sesuai dengan intruksi dari Kepala Sekolah. banyak hal yang kami pelajari di lingkungan sekolah seperti cara belajar anak, cara bersosial anak, atau hal-hal lainnya seperti integelensi dari anak tersebut. Kemudian dari devisi ekonomi memiliki program kerja membuat pelatihan atau sosialisasi pembuatan bolu - bolu pisang yang bahan utamanya adalah dari pisang. tujuan utamanya dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan ibu rumah tangga dapat terus berproduktif selain itu juga dapat dijadikan sebagai kegiatan ekonomi yang dapat menambah income. selanjutnya dari Devisi Sosial, budaya, dan Agama memiliki program kerja yaitu membantu kegiatan mengajar di TPQ, berpartisipasi dalam kegiatan yasinan ibu-ibu setiap malam kamis serta kegiatan penyuluhan pernikahan dini yang akan diisi narasumber oleh salah satu petugas KUA Sendang, dan

juga berpartisipasi dalam acara pagelaran karawitan gamelan tepatnya di posko 3. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari rabu malam kamis dan sabtu malam minggu.hal tersebut sejalan dengan sebutan untuk desa sendang yaitu the power of culture. Dimana budaya jawa serta adat isiadat nya yang masih melekat dalam kehidupan warga masyarakat desa sendang

Selanjutnya dari Devisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program kerja yaitu Kerja bakti setiap hari minggu yang dilakukan di berbagai RT sekitar posko bersama bapak-bapak, membantu kegiatan posyandu balita bersama ibu ibu kader dan pengolahan limbah dari kotoran hewan (Kohe) yaitu dari kotoran sapi. Devisi yang terakhir yaitu devisi media dan publikasi, program kerja dari devisi media dan publikasi adalah mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dijalankan baik dari kegiatan masing-masing sie maupun kegiatan harian lainnya.selain program kerja tersebut, devisi media dan publikasi memiliki tugas yaitu membuat feed di Instagram terkait video profil dan infografis dari Desa sendang itu sendiri.

Program unggulan dari kami kelompok sendang 3 yaitu dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu pengolahan pupuk dari kohe (kotoran hewan). Bukan tanpa alasan kelompok kami memilih program tersebut.dari laporan anjangsana ke rumah-rumah RT sekitar, banyak yang mengatakan terkendala pada pupuk untuk menanam rumput gajah sebagai bahan makanan utama sapi perah. Para peternak sapi merasa keberatan bila membeli pupuk dan itupun tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah. Cara



pembuatan popok dari kohe (kotoran hewan) cukup mudah yaitu dengan bahan kotoran hewan, 2 timba tanah dan air. bahan tersebut dicampur dan diaduk hingga tercampur rata dan halus. Selanjutnya adonan pupuk tersebut ditimbun didalam tanah selama 3 hari dan pupuk tersebut siap digunakan dan disosialisasikan bersama warga setempat.

33 HARI CERITA KKN KU, GIMANA KKN MU?

Oleh : **Salma Adine Valentina**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Ini merupakan sebuah cerita saya awal saat akan melaksanakan KKN multisektoral hingga selesai. Sebelumnya perkenalkan nama saya Salma Adine Valentina. Saya berasal dari Tulungagung. Sedikit cerita tentang saya sebelum berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan Hukum Tata Negara.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, KKN juga merupakan pengabdian terhadap masyarakat yang diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari - hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang nantinya diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadikan suatu pengalaman untuk belajar tentang hal baru dan menambah wawasan mengenai pengetahuan dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Tidak hanya bagi mahasiswa saja tetapi bagi masyarakat kehadiran mahasiswa

dalam melakukan KKN ini diharapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi bagi berbagai bidang. Tujuan daripada KKN ini yaitu untuk memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar dalam memecahkan masalah yang ada dalam daerah tersebut secara langsung.

Pada tahun ini, KKN dilaksanakan dalam 33 hari yang berlokasi tersebar di daerah Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya. Lokasi KKN saya berada di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa yang terdapat di sebelah selatan lereng gunung wilis sehingga membuat daerah ini dikelilingi banyak objek wisata di antaranya jurang senggani, agro wilis dan masih banyak lainnya. Didaerah ini sangat nyaman dapat dilihat dengan udara yang sejuk karena jauh dari pusat kota Tulungagung serta dikelilingin pemandangan perbukitan. Desa sendang sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang memiliki 2 Dusun. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan peternak sapi perah, karena posisi sendang di lereng gunung yang subur. Untuk pendidikan di desa sendang mulai dari TK, SD dan SMP. Dibidang kesehatan itu sendiri terdapat puskesmas.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN Multisektoral kelompok 3 desa sendang yang berjumlah 41 orang 9 orang laki – laki dan sisanya perempuan mengikuti coaching bersama DPL yaitu ibu Citra Ayu pada tanggal 16 Januari 2023. Coaching membahas mengenai tujuan pengadaan KKN, hasil

survei mengenai lokasi, dll. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini. Saya sudah membayangkan hidup selama kurang lebih selama 1 bulan dengan orang yang baru saya kenal dan belum mengetahui sifat – sifat mereka. Hal ini menjadi salah satu hal yang menarik bagi saya.

Hari keberangkatan pada tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di kampus sekitar pukul 13.00 WIB akan tetapi semua teman – teman masih ada yang belum datang akhirnya memutuskan menunggu sembari menata barang bawaan kedalam mobil salah satu teman kami. Tak lama setelah itu langit diselimuti dengan awan gelap yang akan menandakan turunnya hujan. Tidak berselang lama hujan pun turun akhirnya kami memutuskan untuk menunggu hujan sedikit mereda akan tetapi tidak kunjung reda, kami pun memutuskan tetap berangkat akan tetapi ternyata ada teman yang kelupaan membawa jas hujan. Jadi mau tidak mau kami harus menunggu lagi untuk teman – teman membeli jas hujan di mini market dekat kampus. Setelah kurang lebih 20 menit kami menunggu akhirnya kami bertolak ke lokasi dengan beriringan meskipun dengan cuaca yang masih hujan. Kami menempuh perjalanan menuju kelokasi kurang lebih satu jam perjalanan. Akhirnya kami semua sampai di lokasi tempat tinggal yang nantinya akan kami tempati kurang lebih satu bulanan. Ternyata posko atau tempat tinggal yang kami tinggali sangat luas disana terdapat 5 tempat tidur, televisi, wifi dan kulkas. Bentuk posko kami berbentuk rumah joglo, pemilik tempat tinggal tersebut masih masih menjaga budaya dapat dilihat dengan adanya gamelan yang setiap malam rabu dan malam minggu selalu melakukan latihan rutin. Pada malamnya kami datang kami melakukan doa yasin

sebagai awal dari permulaan kami memulai KKN dan awal kami bertempat tinggal ditempat tersebut agar senantiasa mendapatkan perlindungan dan kesehatan untuk semuanya. Keesokan harinya kami menentukan jadwal kegiatan selama disana. Kami juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di waktu menjelang subuh. Sudah sekitar berjalan dua hari kami bertempat tinggal disana kami melakukan anjagsana atau silaturahmi ke ketua RT ataupun tetangga sekitar posko. Kami berbincang – bincang mengenai kehidupan penduduk di desa sendang serta profesi mayoritas penduduknya selain itu juga berbicara mengenai kendala ataupun kesulitan yang sedang ada dilingkungan.

Hari – hari telah kami lalui terdapat canda dan tawa tetapi selalu ada keluh kesah salah satunya mengenai air untuk mandi dan masak, di desa sendang ini air dinilai sangatlah minim diposko tempat tinggal kami air yang mengalir bersumber dari PDAM dan itupun terdapat jam – jam tertentu saja. Bersyukur kami diperbolehkan untuk memakai fasilitas kamar mandi di Ori Green yang bertempat didekat posko. Tak sampai disitu kami juga mempersiapkan proker yang akan dijalankan kami mengambil proker pengolahan kotoran sapi menjadi pupuk dengan media air dan tanah tanpa bahan kimia ini merupakan proker utama dikelompok kami, mengingat akhir – akhir ini pH air di desa sendang rendah akibat dari limbah kotoran sapi, jadi kami menjalankan proker ini untuk menanggulangi permasalahan dengan cara mengolah kotoran sapi menjadi pupuk hanya membutuhkan waktu 3 hari saja pupuk yang kami buat siap digunakan. Setelah mendengar

pupuk kami berhasil bapak kepala desa ikut mensurvei perkembangannya dan beliau menyukai hasil tersebut meskipun dengan alat yang seadanya.

Tidak hanya proker pupuk kami juga menjalankan proker mengajar di Sekolah Dasar, kami membantu para guru untuk melakukan proses belajar mengajar. Selain itu ada belajar mengaji di masjid – masjid terdekat serta bimbingan belajar setelah mengaji. Proker selanjutnya yaitu dalam bidang ekonomi yaitu membuat sertifikasi halal untuk produk UMKM di desa sendang agar produk bisa keluar ke pasaran. Sekian essay yang dapat saya tulis mengenai beberapa kegiatan saat saya melakukan KKN di Desa Sendang.

KULIAH KERJA NYATA (KKN), SEPERTI APA AKHIRNYA?

Oleh : Shendy Nurwakhidiyati

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah kerja nyata, atau biasa disebut KKN adalah suatu program dari kampus berupa kegiatan lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir (antara semester 6 atau 7). KKN bertujuan untuk mendorong mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat, termasuk dapat membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah, KKN sebagai program wajib dibagi menjadi 4 jenis. Yang pertama, KKN Membangun Desa Berkelanjutan. Yang kedua, KKN Komunitas. Yang ketiga, KKN Inklusi dan yang keempat adalah KKN Reguler Multi Sektoral. Dari keempat jenis KKN tersebut, mahasiswa wajib memilih satu sebagai salah satu syarat untuk lulus kuliah. Dan pada hal ini, saya memilih KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1. Alasan saya memilih itu karena pelaksanaannya kurang lebih hanya satu bulan dan lokasi pilihannya hanya di daerah Tulungagung dan Blitar.

Sebelum pelaksanaan KKN ini ada beberapa tahap yang harus saya ikuti. Tahap yang pertama yaitu pendaftaran melalui aplikasi *smartcampus*. Pada tahap ini saya mengisi biodata dan mengunggah foto berjas almamater dengan background warna merah. Setelah itu, saya memilih lokasi KKN yang akan saya ikuti. Dari awal saya sudah berencana untuk memilih

Kecamatan Sendang, Tulungagung sebagai lokasi KKN saya. Di Kecamatan Sendang sendiri ada banyak desa yang menjadi tujuan KKN mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung. Setelah mempertimbangkan, akhirnya saya memilih Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Tulungagung, dan saya memilih kelompok 3. Setelah yakin, kemudian saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1.

Saat menunggu pengumuman hasil seleksi berkas, sempat ada kabar miring bahwa tidak semua yang mendaftar akan lolos KKN gelombang 1. Kabarnya, bagi mahasiswa yang namanya tidak terdaftar akan otomatis mengikuti KKN gelombang 2. Ada rasa khawatir dan cemas pada hati saya, takut jika kemungkinan terburuknya nama saya tidak terdaftar dalam peserta KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1. Masalahnya, gelombang 2 akan dilaksanakan pada bulan Juli ketika libur antara semester 6 menuju semester 7. Dan pada saat itu, tugas sebagai mahasiswa akhir akan lebih banyak. Saya khawatir akan lebih terbebani jika mengikuti KKN gelombang 2. Tapi pada akhirnya saya bisa tersenyum lega, karena nama saya berada di posisi yang aman dan terdaftar sebagai peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1. Di kelompok Desa Sendang 3 yang saya pilih ada 41 mahasiswa yang nanti akan menjadi rekan KKN saya.

Setelah pengumuman, kelompok kami mengadakan pertemuan yang pertama pada tanggal 10 Januari 2023 berlokasi di Café Gading Gajah guna membahas apa saja yang perlu disiapkan dan yang dibutuhkan selama KKN berlangsung. Pada saat itulah pertama kali saya melihat wajah dari teman-

teman satu kelompok saya. Satu kata terbesit sebagai kesan pertama saya terhadap mereka, yaitu antusias. Dari perbincangan kami, saya merasa sebagian besar teman pada saat itu sangat antusias melaksanakan KKN ini. Terlihat bagaimana mereka semangat menyusun program kerja, membahas perlengkapan dan rencana-rencana yang akan dilakukan ketika KKN. Jujur, saya bukan orang yang pandai memulai pembicaraan dengan orang baru. Saya hanya diam mendengarkan mereka saling berkenalan, berbicara satu sama lain, dan hanya bersuara ketika ditanya. Karena hal itu, saya belum mengenal nama-nama teman satu kelompok saya, kecuali dua orang teman dari SMP yang sama dengan saya dulu dan satu orang teman yang duduk disamping saya.

Mendekati hari pelaksanaan, peserta KKN diberi pembekalan dari LP2M dan juga dari Camat lokasi tujuan KKN. Di hari itu beberapa teman sudah saya hafali namanya, bahkan kami juga bertukar nomor *WhatsApp*. Setelah pembekalan, diadakan pelepasan peserta KKN secara resmi pada hari Kamis, 19 Januari 2023 sekaligus hari dimana kami satu kelompok berangkat ke posko KKN yang akan kami tinggali selama satu bulan.

Hari pemberangkatan kami cukup menyibukkan. Kami mengumpulkan perlengkapan pribadi maupun kelompok di kampus, tepatnya di gazebo timur Gedung letter L. Setelah semua perlengkapan terkumpul, kami berencana untuk segera berangkat ke Desa Sendang. Namun tiba-tiba hujan turun sangat deras sehingga kami ragu untuk memulai perjalanan menuju lokasi KKN. Hingga sore hari hujan tak kunjung reda,

karena takut hari semakin gelap akhirnya kami memutuskan berangkat. Perjalanan dari kampus menuju posko KKN sekitar 1 jam. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 17.00 dan langsung menata barang-barang dan sedikit bersih-bersih. Malam pertama di posko kami habiskan dengan saling bercerita. Momen ini tentu saja menjadi kesempatan untuk saya lebih mengenal teman-teman satu kelompok saya. Dari malam ini, akhirnya saya mendapat beberapa orang yang menjadi teman dekat saya hingga saat ini. Pada mala mini juga kami mengadakan rapat untuk membahas agenda 3 hari kedepan, sebelum pembukaan KKN di Desa Sendang dilaksanakan. Barulah setelah pembukaan, kami bisa mulai menjalankan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya.

Singkatnya, kami mulai menjalankan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing. Saya termasuk ke dalam divisi pendidikan dan teknologi, yang program kerjanya membantu mengajar di sekolah yang berdomisili di Desa Sendang dan membuat sebuah bimbingan belajar bagi anak-anak yang tinggal di sekitar posko KKN kami. Saat pertama kali kami datang ke SDN 1 Sendang untuk menjalankan program kerja, saya merasa senang bertemu dengan bapak/ibu guru dan juga siswa-siswi yang menyambut kami dengan hangat. Kami berkenalan, berbagi cerita dan kami juga menerapkan ilmu-ilmu yang sudah kami dapat untuk ditularkan ke adik-adik yang kami ajar. Melihat mereka semangat belajar, bermain dan tertawa bersama membuat saya sedikit terbawa perasaan karena teringat dengan masa kecil saya pada saat itu. Bapak/ibu guru disini juga sangat baik kepada kami. Sebagai calon tenaga didik, banyak sekali hal-hal yang beliau

ceritakan yang mungkin akan berguna untuk rencana karir saya kedepannya. Selain itu, mempunyai relasi yang sudah lama berkarir di dunia pendidikan akan mempermudah saya dalam mendapat informasi terbaru seputar pendidikan.

Selain menjalankan program kerja divisi masing-masing, kami juga saling membantu program kerja divisi lain. Saya mendapat tugas untuk membantu divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dalam hal kerja bakti lingkungan. Selain itu, saya juga mendapat tanggungjawab piket harian memasak dan bersih-bersih posko. Kegiatan kami sehari-hari juga sangat padat. Kami mengajar di sekolah, mengaji bersama, mengikuti kerja bakti, bergabung dengan jama'ah Yasin dan Tahlil di lingkungan posko kami, dan masih banyak lagi. Kami sudah menyatu dengan masyarakat sehingga perasaan nyaman dan tidak ingin berpisah itu muncul. Tidak terbayangkan bagaimana akhir dari KKN ini, saya yakin akan penuh haru. Meskipun hari-hari yang saya jalani selama KKN mengalami pasang surut, banyak permasalahan yang kami temui sejauh ini, banyak watak manusia dan pola pikir yang harus disesuaikan, tetapi saya tidak munafik untuk mengatakan bahwa saya mencintai semua yang ada bersama saya.

Sedikit lagi, masa KKN akan usai. Berat rasa hati saya ketika teringat kurang dari satu minggu acara penutupan dan perpisahan akan digelar. Tapi kami harus kembali ke kampus dan melanjutkan kewajiban kami sebagai mahasiswa. Bagi saya pribadi, banyak hal positif yang saya petik dari berlangsungnya KKN ini. Saya belajar mengendalikan diri ketika



menghadapi orang banyak, menghadapi berbagai macam situasi yang terjadi. Saya juga lebih mengerti makna bekerja dengan tim. Yang paling utama, saya belajar hidup bermasyarakat, memahami persoalan-persoalan yang ada dan berusaha mencari jalan keluarnya. Terlepas dari rasa lelah yang saya terima, dari segala aspek saya bersyukur dengan banyak hal yang Tuhan hadirkan di hidup saya selama KKN berlangsung. Akhir dari KKN ini adalah, Desa Sendang dan masyarakatnya, juga suasana alamnya, terutama teman-teman kelompok saya, semua memberi kesan baik di hati dan hidup saya. Bersama dengan tulisan singkat yang sesingkat kebersamaan kami, dari lubuk hati yang terdalam saya sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Kemudian satu kalimat terakhir sebagai penutup, di cerita saya, mereka istimewa.

KESERUAN KKN DI DESA SENDANG KAWASAN DESA PARIWISATA

Oleh : Naafila Hilya Azzahro

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Perkenalkan nama saya Naafila Hilya Azzahro dan biasa dipanggil Naafila. Saya dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Sayyid Ali Rahmatullah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang satu tahun 2023. Pada pendaftaran KKN ini, saya mendaftar di Desa Sendang 3 bersama dengan Tri Septa Bagus Prenggandani. Akan tetapi waktu pengumuman hasil pendaftaran KKN, Tri Septa Bagus Prenggandani dipindahkan ke Tumpak Oyot 2, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Sedangkan saya tetap diterima di Desa Sendang 3, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Untuk mengorganisir teman-teman anggota KKN Sendang 3, Riza Putri membuat grup pada tanggal 9 Januari 2023. Dari hasil diskusi dalam grup, mendapatkan hasil kesepakatan untuk mengadakan pertemuan yang dilaksanakan dalam forum google meet yang dilaksanakan pada Selasa, tanggal 10 Januari 2023 pukul 15.30 WIB. Pertemuan ini bertujuan untuk perkenalan antar anggota kelompok, pemilihan struktur pengurus harian (BPH) Sendang 3, dan pembahasan acuan terkait proker kedepannya. Setelah mengadakan polling pemilihan dari anggota kelompok Sendang 3, mendapatkan hasil penentuan ketua KKN Kelompok Sendang 3 yaitu Aulia Abilawa Fitra Praptomo, Sekretaris yaitu Lutfi Fitriani, dan Bendahara

dipercayakan kepada Ita Septiana Fauziah. Selanjutnya pada tanggal 13 Januari 2023, diadakan pertemuan lanjutan secara offline yang dilaksanakan di Gading Gajah, pukul 08.30. Agenda ini bersifat wajib sesuai kesepakatan bersama. Rapat ini merupakan rapat tindak lanjut terkait struktur, pembagian divisi dan anggota divisi, pembahasan proker dari masing-masing divisi, pembahasan pembagian kebutuhan yang diperlukan selama KKN, pembahasan terkait posko, pembahassan perwakilan pembekalan, dan lain sebagainya.

Pada tanggal 16 Januari 2023, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meminta untuk mengadakan pertemuan dengan mahasiswa anggota KKN Sendang 3. Kami mendapatkan DPL perempuan yang bernama Citra Ayu Kumala Sari, beliau berkediaman di Gondang, Kabupaten Tulungagung. Pertemuan ini dilaksanakan pukul 08.00 WIB, Gedung Arif Mustaqim lantai 2 sayap barat. Pertemuan ini bertujuan untuk saling mengenal antara Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dengan mahasiswa KKN Sendang 3.

Pemberangkatan KKN dari kampus dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Tetapi kelompok Sendang 3 menetapkan untuk berangkat lebih awal, yaitu pada tanggal 17 Januari 2023, beberapa kelompok lain ada yang memilih untuk berangkat mundur sekitaer 2-4 hari. Pada pemberangkatan pun terdapat cerita. Teman-teman menentukan berangkat pada pukul 1 siang, akan tetapi tetap saja molor. Titik kumpul pemberangkatan ada di dua tempat, yang pertama yaitu di kampus dan yang

kedua yaitu di SPBU Karangrejo. Saya mengikuti pemberangkatan yang bertitik kumpul di kampus karena titik kumpul di kampus dikhususkan bagi teman-teman anggota KKN yang akan menitipkan barangnya untuk dibawa ke tempat KKN menggunakan truk. Saya berangkat dari rumah pukul 12.00 WIB, sampai kampus pukul 13.00 WIB. Tapi masih belum ada yang datang, akhirnya keluar kampus dan nunggu di depan ATM. Akhirnya nunggu sampai jam setengah 2 sore, truk yang ditunggu datang juga. Teman-teman KKN yang menitipkan barangnya ke truk pun juga sudah pada kumpul, dan bareng-bareng menata barang-barang bawaan masing-masing di atas truk. Waktu akan berangkat pun turun hujan lebat, akhirnya pemberangkatan diundur hingga hujan reda. Akhirnya hujan reda setelah pukul 14.30 WIB, tapi masih sedikit gerimis, truk yang membawa barang bawaan teman-teman ditutup dengan terpal supaya barang-barang bawaan tidak basah. Kemudian kami berangkat bersama-sama, ada yang naik motor sendiri, namun lebih banyak yang berboncengan karena terkendala tempat parkir yang ada di posko. Contohnya saya, saya berboncengan dengan teman saya karena ibu saya sedikit tidak meridhoi jika saya bawa motor sendiri, karena saya belum memahami medan perjalanan tempat saya KKN.

Sesampainya di posko, semua gotong royong menurunkan barang bawaannya, tapi banyak barang-barang bawaan yang basah, mungkin dikarenakan terpal yang dibuat menutup truk bocor atau tipis atau terlipat saya tidak tahu. Setelah semua barang bawaan turun, saya membuka tas baju saya, dan ternyata ada separuh baju yang basah, sedangkan saya cuma

membawa hanger 6 biji, ini pun menjadi masalah karena kekurangan hanger untuk menjemur baju. Setelah keluar dari posko, alhamdulillah ternyata terdapat tempat penjemuran baju ditambah dengan banyak hanger juga. Alhamdulillah rejeki anak solehah. Tapi masih ada masalah baru, laptopku yang malamnya masih bias digunakan, waktu sampai posko tidak bias dihidupkan sama sekali, mati total. Rasanya pengen nangis, udah laptop mati total ditambah baju banyak yang basah. Takut banget ngebebanin ibu terkait biaya.

Ternyata di posko terdapat 5 kasur yang bias digunakan mahasiswa KKN untuk beristirahat. setiap kasur berisi 4 anak perempuan, jadi yang tidak dapat kasur tidur di lantai beralaskan karpet permadani. Malam pertama di sini makan dengan mie nyemek, karena yang awalnya berniatan untuk masak, tetapi berubah menjadi tidak sanggup karena merasa capek dengan perjalanan ke posko. Awal-awal KKN di sini berasa kaya kurang nyaman, mungkin karena belum mengenal sifat-sifat dari teman-teman seposko. Namun semakin bertambahnya hari, semakin krasan dan nyaman juga di posko karena sudah menemukan teman yang sefrekuensi. Beberapa macam panggilan dilontarkan untuk memanggil saya, ada yang memanggil saya ibuk, ada yang memanggil saya bunda, ada yang memanggil saya dengan Naafila, ada juga yang memanggil saya pila. Alhamdulillah di sini dipertemukan dengan teman-teman yang baik-baik. Tapi Namanya juga orang banyak, ada beberapa teman yang membuat sedikit kurang nyaman di posko.

Pada KKN ini, saya masuk ke dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi. Pada divisi ini menjalankan dua proker yaitu proker mengajar dan juga proker bimbel. Proker mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibentuk oleh sekretaris. Untuk pembagian instansi mengajar, kelompok sendang 3 mendapatkan Lembaga Pendidikan di SD Negeri 1 Sendang. Untuk divisi-divisi lain memiliki proker yang bermacam-macam juga, jadi untuk teman yang memiliki waktu luang dapat membantu divisi lain untuk menjalankan proker divisi mereka. Kami di sini dikelilingi oleh masyarakat yang sangat ramah, sebagian besar mata pencaharian warga Sendang yaitu sebagai pemerah sapi perah. Warga sini selalu mengharapkan kedatangan mahasiswa KKN disetiap acara yang mereka adakan. Setiap ada kegiatan selalu mengundang mahasiswa KKN untuk memeriahkannya. Semoga warga masyarakat Sendang selalu diberikan keberkahan, rezeki yang lancar, dan umur yang barokah. Terimakasih untuk sambutan kalian yang hangat atas kedatangan kami.

KKN SARU TAPI SERU

Oleh : Robi'atul Adawiya P.A

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN ini biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa atau pelosok di suatu daerah. Kegiatan ini memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja. Tahun ini KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023 diselenggarakan selama 40 hari yang beralokasi di beberapa daerah yaitu di Blitar dan Tulungagung. Saya seorang mahasiswa Pendidikan angkatan 2020 bertempat di Desa Sendang, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan di jadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN Kelompok 3 Sendang yang berjumlah 41 orang mengikuti rapat-rapat dan coaching bersama DPL dan teman-teman, yaitu Ibu Citra. Rapat dan coaching membahas tentang persiapan, program utama, program kerja, mekanisme survey, perlengkapan yang dibutuhkan saat KKN, dan perkenalan dengan seluruh anggota kelompok yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Sesudah perkenalan, beberapa orang melalui media sosial seperti instagram, dan facebook, kamu membentuk grup sendang.

Dari awal saya sebenarnya sangat khawatir dan *overthinking* terhadap KKN ini karena takut tidak bisa bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini sebenarnya membuat saya khawatir karena saya akan mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang latar belakangnya berbeda-beda.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama 3 hari saja, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan kelompok, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Hari keberangkatan kita yaitu tanggal 19 Januari 20223, kami berkumpul di gazebo kampus. Kami saat itu kebingungan karena barang bawaan teman-teman dan perlengkapan kelompok banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyewa pick up dan menyusun serapi mungkin agar cukup. Barang bawaan saya hanya satu tas jinjing besar, satu tas jinjing kecil dan tas ransel. Sementara barang bawaan teman-teman yaitu satu koper besar dan tas jinjing. Menurut saya barang bawaan saya sudah cukup banyak padahal saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi

bawaan namun tetap saja banyak karena merasa sangat banyak barang yang akan dibutuhkan saat KKN.

Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 16.00 WIB, cukup terlambat dari rencana keberangkatan kita, menyusuri jalan menuju Desa Sendang kami tinggal. Kami bertempat di posko Mbah Paisah yang cukup besar untuk kami yang ber-41. Dalam satu posko terdapat beberapa ruangan yaitu yang pertama ruangan aula yang rencananya digunakan untuk rapat dan tempat koper, tas dan perlengkapan anggota tetapi juga digunakan untuk tempat tidur para lelaki. Lalu yang kedua ada ruangan dapur yang sangat lebar, sederhana dan tradisional karena masih terdapat tungku kompor jadul yang terbuat dari semen, ada juga toilet, dan beberapa kamar kosong. Lalu yang ketiga ada ruang tamu yang disambung dengan ruang tidur dan ada juga toilet yang digunakan untuk tempat tidur para perempuan.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari Jumat di Minggu pertama kami baru mengadakan anjingsana tentang program kerja kami ke tetangga-tetangga sekitar posko, dan ke beberapa wilayah yang merupakan bagian dari kelompok saya. Dan pada minggu pertama, kelompok saya juga mengadakan sebuah program kerja yaitu mengajar Sekolah Dasar, mengajar mengaji di masjid sekitar posko, dan mengajar les untuk anak-anak sekitar posko. Oh iya, sebelumnya, di kelompok saya terbagi menjadi beberapa divisi yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Divisi Media dan Publikasi. Saya masuk ke dalam divisi pendidikan karena menurut saya

itu mudah. Saya sebagai divisi pendidikan dan teknologi mempunyai beberapa program kerja yaitu mengajar SD, mengajar les, dan sosialisasi ke instansi pendidikan.

Kegiatan berjalan padat selama 2 minggu untuk menjalankan program kerja dan rasa keakraban semakin kental berada di lokasi KKN, meskipun kami tinggal terbagi menjadi beberapa ruangan tetapi rasa kehangatan dan kebersamaan tetap terasa. Selama saya dan teman-teman melaksanakan KKN, kami menghabiskan waktu bersama dengan bernyanyi karena ada anak laki-laki yang membawa gitar, lalu UNO-an, karaokean dan kadang ber-deep talk.

Selama 2 minggu alhamdulillah saya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan teman baru karena ternyata teman saya asik juga. Dan ternyata di posko kelompok kita mempunyai acara tersendiri yaitu karawitan yang diadakan setiap malam senin, malam kamis dan malam minggu. Serta pasar yang ada di posko buka nya juga tertentu yaitu menurut tanggal jawa pahing dan kliwon. Di desa Sendang juga mayoritas pekerjaan dari masyarakatnya yaitu sebagai peternak sapi perah dan petani karena tanah di sekitar desa ini lumayan subur dan setiap rumah disini pasti mempunyai sapi. Sehingga jika kelompok kita ingin ke pasar, maka harus menyesuaikan jadwal pasar. Jika tidak maka kita akan berbelanja ke Pasar Dono yang jaraknya sampai memakan waktu 15 menit. Di Desa Sendang juga mempunyai beberapa instansi yaitu SDN 1 Sendang, SMPN 1 Sendang, dan SMP Kristen 1 Sendang dan juga di dekat posko kelompok saya ada tempat



wisata Ori Green yang di dalamnya terdapat kolam renang dan spot foto yang berlatar belakang pemandangan gunung argo wilis.

Menurut saya selama KKN ini saya merasa senang dan sangat nyaman terhadap kondisi yang ada karena disini teman-teman kelompok saya sangat asik dan disini saya mendapat banyak wawasan dan informasi dari teman-teman dan warga sekitar tentang menjalani kehidupan. Saya disini merasa nyaman sampai ingin melanjutkan KKN hingga 3 bulan lamanya.

KISAHKU DALAM BENA-KU (SERBA-SERBI CERITA KESERUAN DALAM KKN KU)

Oleh : Abdul Qoyum Fanani

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Cerita essay ini aku mulai dengan celoteh persiapan KKN, dalam terangnya matahari siang itu aku beranjak berangkat ke lokasi KKN tepat pada tanggal 19 Januari aku memulai berangkat ke kantor kecamatan sendang, karena Alhamdulillah mendapatkan amanah menjadi Koordinator Kecamatan Sendang, jadi sebelum temen temen KKN sendang 3 berangkat ke lokasi posko, saya lebih dahulu berangkat untuk pembukaan kecamatan hingga siang. Dan Alhamdulillah atas kerja sama panitia pembukaan berjalan dengan lancar dan baik, pembukaan kecamatan di hadiri oleh beliau bapak Muntahibun Nafis perwakilan dari LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH.

Berlanjut pada hari hari KKN berikutnya, yakni mulai adaptasi dengan suasana baru posko dan temen baru dan Alhamdulillah mulai saling mengenal satu sama lain. Pada pembukaan desa desa se kecamatan sendang beberapa bisa menghadiri acara pembukaan, termasuk pembukaan desa tugu, Alhamdulillah bisa berkunjung kesana pada malam hari dan mendengarkan dawuh dawuh kepala desa dan DPL yang menuturkan bahwa KKN ini adalah sebuah proses untuk belajar mencari ilmu di desa orang jadi kita harus rendah hati dan bersikap sopan, bertemu dengan teman teman baru adalah suatu kesenangan Tersendiri.

Kembali kegiatan di posko pada awal teman teman melakukan anjansana ke tetangga dekat posko, untuk silaturahmi dan saya bersama sama perwakilan mahasiswa pada malam hari bisa berjamaah sholat di musolla dekat ori green, serta langsung bersilaturahmi ke rumah bapak atau ibu RT yang rumahnya tidak terlalu jauh dengan musholla, alangkah bersyukur nya di rumah pak RT kami di suguhi banyak jajanan dan di beri minuman teh manis, bisa saling mengenal bercengkrama, berbincang-bincang banyak hal sampai menceritakan kebiasaan masyarakat di desa sendang, yang tak kalah senang adalah saat pulang masih di bawakan bungkus jajanan keripik singkong yang gurih sekali, terimakasih bu RT dan saya bersama teman teman pamit undur diri untuk kembali ke posko jalan kaki bersama sama.

Pada suatu malam di posko ada kenang kenangan lucu dan seru teman laki-laki itu saling bercerita dan bercanda halaman posko membahas tentang cerita para auliya dan nabi nabi, termasuk menceritakan gus Miek yang punya banyak karomah termasuk sholat di atas pohon, dan ada yang memvideo dari temen temen di kemas dengan seru dan menyenangkan hingga ada yang bawa minum, dan semua memperhatikan cerita demi cerita. Dalam posko juga ada alat alat tradisional karawitan seperti gong, gendhing anak dan lain lain, teman teman sangat antusias ikut belajar karawitan, karena masyarakat juga terbuka kepada kami latihan nya 1 minggu juga 2 kali yakni pada malam hari Kamis dan malam hari ahad, suaranya yang merdu dan masih kental dengan adat istiadat terdahulu.

Pada kesempatan lain, saya di minta untuk berkunjung dan mengisi sambutan di desa Nyawangan, Alhamdulillah ternyata di desa Nyawangan banyak temen dari Aliyah saya dulu jadi seperti reuni saja hehe dan sambutan antusias dari teman teman sangat baik jadi saya merasa nyaman dan baik oleh sambutan dari teman teman desa Nyawangan, di acara pembukaan tersebut saya bertemu beberapa bapak ibu dosen pembimbing lapangan yang pada kesempatan kali ini bisa duduk bersama, serta ada bapak kepala desa Nyawangan yang sangat sopan terhadap masyarakat nya. Pada sambutan ini saya menyampaikan harapan saya sebagai koordinator kecamatan dan ucapan terimakasih atas di berikan kesempatan waktunya bisa menyampaikan sepatah kata supaya bisa memotivasi teman teman KKN yang ins syaa Allah semangat menjalankan tugas hingga akhir penutupan.

KKN berlanjut dengan pembukaan desa Se Kecamatan yang hampir berbarengan yakni dari 11 desar yang ada di kecamatan sendang ada 8 desa yang dalam 1 hari, atas kesepakatan dengan sekertaris kecamatan saya berbagi untuk menghadiri pembukaan masing-masing desa, di ambil beberapa desa yang memungkinkan untuk di hadiri. Hari demi hari memang sudah di lalui KKN di desa orang banyak sekali pengalaman yang di dapat dan banyak sekali ilmu yang di peroleh termasuk setiap hari Jum'at ada kegiatan rutin kerja bakti di mushola pak bibit, kita di ajarkan perduli kepada sesama manusia dan sosial di kita di bangun kekompakan saat membersihkan jalan, mencintai keberhasilan alam sekitar termasuk salah satu wujud rasa cinta kita alam semesta ini, ada lagi kerja bhakti setiap hari Ahad di dekat jalan pintu masuk Or Green, karena jalan nya baru di cor juga

jadi kami beramai-ramai untuk membantu proses pemberian tanah di sela-sela jalan supaya lebih awet jalannya, dari situ terasa sangat kehangatan dan kesenangan dalam bertemu masyarakat desa Sendang, masyarakatnya yang sangat ramah dan masih banyak sikap kepedulian terhadap sesama tetangga dan gotong royong kerja sama terhadap sesama tetangga.

Jeng... Jeng... Jeng nah pada akhir coleteh cerita ku tentang KKN ini, keseruannya tidak akan habis diungkapkan karena banyaknya momen ketika bersama-sama teman baru dan dari berbagai prodi, keseruan juga terjadi saat diberikan jadwal untuk mengajar Anak Sekolah Dasar di SDN 1 Sendang, disana mendapat jadwal dikelas 5, yahh walaupun pada awalnya teman-teman merasa kelas 5 adalah termasuk anak-anak yang susah diatur, tetapi atas kesabaran dan ketekunan dalam mengajar melalui pendekatan persuasif terhadap setiap anak ternyata anak SD itu dominan masih suka mencari perhatian, taulah caper masih bocil-bocil hehehe... Tetapi itu menambah keseruan saya dalam KKN di karenakan ada anak SD yang pintar dalam Olimpiade ada yang hoby-nya menggambar ada yang hoby kesenian dan masih banyak lagi, dari semuanya mempunyai warna kesukaan masing-masing. Oh iya ternyata kehidupan toleransi juga di ajarkan di tengah-tengah masyarakat, karena agama disini tidak hanya islam tetapi ada Kristen juga, dan macam-macam aliran islam juga tetapi saling hidup berdampingan tanpa menyalahkan satu dengan lain. Kagum banget Subhanallah...

Sekian terimakasih untuk teman-teman KKN SENDANG 3...

C A P E K

Oleh : **Intan Puspita Ningrum**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Senin 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang tidak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan untuk bertemu teman-teman baru. Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial yang aku dan para peserta KKN di Sendang Tulungagung lainnya terima, kenapa demikian? Dalam acara di Pembukaan tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak Kepala Desa Sendang juga dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Itulah suatu hal yang sepele namun begitu mengesankan di hatiku.

Satu poin plus yang mampu menggugah sanubariku untuk bertekad bahwa tugas besar yang diembankan kampus kepadaku ini bukanlah tugas yang mudah, aku harus mampu menyelesaikannya dengan baik, aku harus mampu membuat seluruh pihak yang telah mempersiapkan semua hal dalam proses KKN ini bangga dan tidak kecewa dengan hasil akhir nanti. Selepas acara pelepasan aku bersama teman-temanku langsung berangkat ke Kecamatan Sendang. Tujuan pertama ialah ke posko KKN, menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan. *How a nice day.* Begitu sampai di posko KKN kelompok Sendang 3 aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah tersebut yang dijadikan posko kosong tidak ada penghuninya namun terdapat fasilitas yang sangat lengkap seperti Televisi, Wi-Fi, kulkas dll. Di sisi lain yang begitu miris adalah keterbatasan air. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN. Di hari pertama saat KKN aku bertemu dengan banyak teman baru yang memiliki kepribadian sangat berbeda-beda. Sesampainya disana banyak teman baru yang kurasa aku baru mengenal mereka pertama kali walaupun kami sekampus tapi aku belum pernah melihatnya. Banyak juga yang rumahnya dari Trenggalek sama denganku bahkan ada juga yang satu alumni SMA denganku.

Di hari pertama kami sampai, banyak yang masih malu-malu dan canggung mungkin karena kami masih beberapa kali bertemu dan juga masih belum begitu akrab. Posko kami cukup luas sebenarnya hanya perempuan namun karena rumah ini kosong jadi laki-laki juga disini karena untuk keamanan. Di sini aku mempunyai banyak teman yang kurasa saling melengkapi satu sama lain, Sugma yang ekstrovert dan selalu *sleepcall*, Salma yang diam dan dingin dan sering sakit kaki karena jalan kaki, elsa yang sering kupanggil mami karena selalu membantu saat barang-barangku hilang hehe, bia sipaling hangat dan perhatian, syendi yang memiliki semua jenis obat disaat temannya membutuhkan selalu tersedia, mas satria yang selalu mengingatkan sholat kepada para penghuni posko 3, bomby sipaling moody saat pagi hari dan pada malam hari selalu berisik dan bersenda gurau bersama yang lainnya, dan sipaling suka telur goreng, daffa temanku dari SMA yang juga satu kampus tapi beda jurusan kebetulan juga satu KKN disandang dia sipaling tidak suka sayur, adit sipaling prik dan pemakan segala, munir suka bersih-bersih membuang sampah dia pendiam dulunya ternyata dia juga prik seperti adit. Dan masih banyak teman yang lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namun mereka juga memiliki kesan tersendiri untukku.

Kegiatan sehari-hari saya selain menjalankan proker mungkin diam diposko bersenda gurau bersama teman-teman bahkan kami juga karaoke bersama, sebenarnya dulu ingin mengadakan senam dipagi hari namun semua hanya wacana karena pada malam hari kami sudah capek dan paginya juga terkadang kerja bakti di RT yang sudah dijadwalkan oleh BPH dari

kelompok, biasanya saya juga ikut mengajar di salah satu SD di Sendang lokasinya tidak jauh dari posko kami, disana saya kebagian mengajar anak kelas 5 SD disana banyak anak yang baik pintar juga ada juga yang sedikit nakal.

Di KKN kali ini saya masuk kedalam Divisi Ekonomi entah kenapa bisa masuk kedalam divisi tersebut, yang pasti juga menambah pengalaman untukku. Kami menyiapkan beberapa proker yang harus dijalankan, didalam divisi ekonomi yang paling sulit yaitu mencari UMKM dan menyarankan mereka untuk bersertifikasi halal jika belum. Disana saya dan teman-teman sedikit kesulitan mencarinya dikarena wilayah yang kami tempati kebanyakan hanya peternak dan tidak memiliki UMKM sama sekali, namun akhirnya kami menemukan masyarakat yang memiliki usaha kecil yang bisa dijadikan sertifikasi halal.

2.851.200 DETIK YANG BERTERHARGA

Oleh : Vina Rahma Sari

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Agenda KKN ini biasanya dilaksanakan oleh setiap Universitas untuk mahasiswanya yang sudah memasuki semester 5. Kali ini perkenalkan saya Vina Rahma Sari dari jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sedang menjalankan KKN. Sebelum KKN ini dimulai, ada beberapa ketentuan yang harus dilakukan, yang mana diantaranya ialah pemenuhan minimal SKS yang diperoleh oleh setiap mahasiswa. KKN di UIN SATU ini ada 2 gelombang yaitu gelombang 1 dan gelombang 2, yang mana gelombang 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari sampai 21 Februari.

Sampai tiba waktunya pendaftaran KKN dibuka, ribuan mahasiswa berbondong-bondong untuk mendaftarkan dirinya untuk ikut serta dalam KKN gelombang pertama. KKN kali ini dilaksanakan dalam 2 kawasan Kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Kali ini

saya memilih kawasan daerah Kabupaten Tulungagung, yang mana desa yang saya pilih ialah desa Sendang. Di desa Sendang ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok Sendang 1, Sendang 2, Sendang 3 yang mana masing-masing kelompok di setiap desa terdiri dari 40-41 mahasiswa. Kuota KKN tahun ini bisa dikatakan tambah banyak, karena sebelum-belumnya hanya 20-30 mahasiswa di setiap kelompoknya. KKN ini disebut dengan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1, yang mana KKN Reguler Multi Sektoral ini mempunyai struktur yang memiliki garis komando dari ketua kelompok kepada koordinator desa hingga koordinator kecamatan.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang sama-sama ditempatkan di desa Sendang. Pertemuan ini membahas mengenai struktur kepengurusan atau biasa disebut dengan BPH (Badan Pengurus Harian) yang mana pemilihannya dimulai dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Selanjutnya yaitu pembahasan mengenai bagian Divisi, dimana Divisi ini nanti adalah kelompok yang bertanggung jawab atas program kerja yang hendak dilaksanakan pada saat KKN nantinya. Yang mana Divisi ini terdiri dari Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Media Komunikasi dan Publikasi, serta Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Sebelum melaksanakan KKN kami mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu, yang pertama pembekalan dari pihak kampus, lalu pembekalan dari PEMKAB Kabupaten Tulungagung serta pembekalan

dari masing-masing DPL sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi. Pada saat pembekalan ini tentunya dibagi tugas, yakni siapa saja yang mewakili. Kali ini saya bertugas untuk hadir mewakili pembekalan dari pihak kampus, yang mana dilaksanakan pada tanggal 16 Januari bertempat di kampus yakni di Aula KH. Arief Mustaqiem Lantai VI. Selanjutnya setelah selesai pembekalan dari kampus, DPL kami pun juga memberikan pembekalan pada saat itu juga.

Setelah melewati segala rules dan persiapan akhirnya tanggal 19 Januari pun tiba, tanggal dimana dimulainya pemberangkatan KKN. 19 Januari Pelepasan Mahasiswa KKN pun dilaksanakan, dengan catatan ialah diwakili oleh 10 perwakilan setiap kelompok yakni meliputi masing-masing 4 Mahasiswa Putra dan 6 Mahasiswa Putri. Selain itu setiap peserta diwajibkan membawa satu bibit pohon jenis pembesar sumber mata air dan diberi nama sesuai dengan nama peserta yang mewakili. Tanggal 19 Januari, saat itu saya berangkat sendiri dengan membawa semua barang-barang yang diperlukan. Mulai dari pakaian, alat mandi, sampai alat-alat makan pun juga dibawa, selain itu dalam kesepakatan kelompok kami masing-masing membawa beras sebanyak 3kg/orang.

Sampai pada akhirnya semua tibalah di Posko, yang mana Posko kami berada di kawasan wisata yang populer di Sendang yakni Wisata Ori Green. Semua menaruh barangnya masing-masing dan menatanya, Alhamdulillah bisa dibidang Posko kami lah yang paling luas daripada yang

lainnya. Semua mulai beradaptasi, yang mana masih banyak yang merasa home sick termasuk saya. Apalagi saya anaknya tidak bisa jauh dari orang tua, tentunya hal ini cukup sulit bagi saya untuk bisa beradaptasi dengan semuanya. Desa Sendang, yang mana baru kali ini saya memijakkan kaki dan saya akan tinggal kurang lebih 1 bulan disini. Masih 2 hari disana, tepat hari Sabtu saya pulang karena jujur saja saya masih belum bisa beradaptasi disini.

Suasana di Desa Sendang ini sebenarnya sangat sejuk dan asri, dengan letak geografisnya di wilayah Pegunungan tentu saja hawanya dingin. Dimana setiap mencuci baju, 2 hari baru bisa kering sebab disana jarang sekali ada panas. Belum lagi ditambah dengan sulitnya air, dimana disana mengalirnya air ada batasan jam-nya. Jadi cukup prihatin jika bicara soal kondisi air disana, namun ya begitulah kehidupan di wilayah pegunungan. Sabar... hanya 1 bulan kok hehehehehe. Selama KKN berjalan tentunya semua sudah menyiapkan apa saja rencana proker yang hendak di jalankan. Satu persatu proker pun mulai berjalan, dari saya sendiri kebetulan saya adalah bagian dari Divisi Ekonomi. Yang mana dalam waktu dekat proker dari Divisi Ekonomi adalah mengurus sertifikasi halal. Sertifikasi halal ini ialah mersurvey warga yang memiliki UMKM dan belum memiliki label halal, jadi kami dari KKN Divisi Ekonomi membantu untuk mengurusnya. Selain itu, proker dari kami Divisi Ekonomi ini dalam beberapa hari kedepan akan melaksanakan kunjungan ke KUD untuk melihat cara mengolah susu dan juga beberapa UMKM lainnya yang mana ini adalah proker gabungan dengan kelompok Sendang 1. Serta kita juga

akan mengadakan demo memasak yang juga merupakan proker gabungan. Doain lancar yaaa, Aamiin.

Singkat cerita, proker dari masing-masing Divisi telah mulai berjalan semuanya. Mulai dari mengajar, mengaji, kerja bakti, membuat pupuk dan proker-proker lainnya. Tentu hal ini menjadi pengalaman yang seru, selain itu kami juga diberikan tugas untuk anjongsana ke warga-warga setempat untuk bersilaturahmi dan bertanya seputar potensi apa saja yang ada di Sendang ini. Yang mana desa Sendang ini hampir atau rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah dan juga bertani di sawah. Jadi kegiatan warganya setiap pagi dan sore adalah memeras susu, dan siangya ialah seperti mencari rumput untuk ternaknya serta ada yang bekerja di sawah. Jadi apabila hendak mengumpulkan warga guna untuk adanya musyawarah atau sejenisnya, warga disana adanya jam luang ialah jam malam. Sebab seharian mereka gunakan untuk bekerja.

Selain terkenal dengan sentra susu, Sendang juga memiliki kekayaan alam seperti pisang, ketela, mbothe/talas. Hal ini jugalah yang membuat desa Sendang memiliki UMKM seperti olahan keripik-keripik, sebab itulah banyak ibu-ibu yang mengisi waktu luangnya untuk membuat olahan tersebut lalu menjualnya dengan menitipkan di tempat wisata seperti Ori Green, Cowindo dan ada juga yang langsung di jual di pasar.

KKN di Sendang ini mengajarkan saya banyak hal, dari saya yang tidak pernah memasak disinilah saya bisa belajar memasak. Selain itu juga, melatih untuk saya belajar mandiri, menghargai waktu dan lebih bertanggung jawab. Dalam setiap kelompok KKN tentunya ada yang namanya pembagian tugas, dari memasak, bersih-bersih, mengajar dan ikut kegiatan warga setempat. Untuk jadwal saya sendiri ialah setiap hari Selasa saya mengajar di SD bersama rekan mengajar saya, lalu setiap hari Rabu saya memasak bersama teman-teman sesuai dengan kelompok, dan hari Kamis malam Jumat setelah sholat maghrib mengikuti kegiatan rutinan pengajian bersama ibu-ibu setempat. Hari-hari berjalan, semua terjadi begitu saja..tidak terasa sudah 2 minggu kami disini. Pengalaman-pengalaman seru, bersendau gurau bersama kawan-kawan sungguh hangat dirasakan. Banyak hal yang terjadi, dari hal lucu sampai menegangkan hahahahaha.

Masih kurang 2 minggu lagi kami disini, semoga saja segala hal baik terjadi dan semua hal yang hendak dikerjakan berjalan dengan lancar. Terimakasih KKN untuk pengalaman-pengalaman serunya, walaupun saya tidak tahu serunya dimana HAHAHA, bercanda. Intinya senang bisa berkenalan dengan semua teman-teman dari berbagai fakultas, bisa berbagi cerita bersama, tidur bersama-sama dan kebersamaan-kebersamaan lainnya. Terimakasih sekali lagi. Semoga saja nantinya saat penutupan KKN Sendang dari UIN SATU ini, semuanya berjalan meriah, lancar, dan memberikan kesan penuh makna bagi seluruh warga masyarakat Sendang. Oh iya, by the way saya menjadi bagian panitia penutupan nantinya



lho...hehehehe semangat buat kita semua. Sekian, cerita pengalaman KKN dari saya...semoga kita semua kuat sampai tamat WKWKWK. Jangan lupa bahagia 😊

ENTAH APA YANG MERESAHKAN KU

Oleh : **Rofiatun Nazilah**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 1 bulan. Pengabdian merupakan suatu bentuk ilmu yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perguruan tinggi yang secara nyata dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan utama KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah sosial secara langsung dan praktis, khususnya masalah yang berkaitan dengan pengembangan profesi mahasiswa tersebut. Tujuan utama lainnya yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga dengan berpartisipasi dalam masyarakat dan mampu menemukan, mengidentifikasi, mengartikulasikan dan memecahkan masalah kehidupan sosial secara langsung.

Kisah ini dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 di Desa Jengglik, Kecamatan Sendang, salah satu desa cantik di kawasannya. Udaranya sejuk,

jalan berkelok-kelok diapit pepohonan rindang. Satu hal yang menarik di desa ini yaitu wisata alam yang dinamakan dengan “Ori Green”. Wisata Koptan Ori Green adalah destinasi wisata baru yang menyuguhkan sensasi alami pegunungan dengan luas tanah 3 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta, yang mulai beroperasi pada tahun 2018. Proyek tersebut menjadi salah satu tempat alami yang membuat daerah tersebut terkenal. Kami tinggal di tempat dimana tempat tersebut merupakan rumah penduduk yang sudah lama ditinggalkan pemiliknya. Bangunan dan perabotan di dalamnya terlihat tua. Namun siapa sangka ternyata ada ruangan menarik di rumah ini. Pemilik rumah dengan ramah menyediakan fasilitas: TV untuk menonton film, kamar mandi bersih, kasur empuk, dan tentu saja kekuatan WiFi, yang cukup berguna. Yang mengejutkan saya, ada beberapa alat musik gamelan berjejer di ruang tersebut. Kami juga diberikan izin oleh pemilik rumah tersebut untuk mempersilahkan kami menggunakan kamar mandi di Ori Green.

Cerita ini dimulai saat sesampai di posko, kami beristirahat dan bersih-bersih diri dan mengatur berbagai hal dan dilanjutkan dengan pertemuan di mana kami diberi tahu apa yang harus kami persiapkan untuk setiap program kerja di setiap lingkungan. Berawal dari malam hari, udara disejukkan oleh hujan yang mengguyur Sendang siang itu. Air kamar mandi rasanya seperti air es. Tidak dapat dipungkiri bahwa kita tinggal di daerah pegunungan yang suhunya relatif lebih sejuk dibandingkan dengan daerah pemukiman. Keesokan harinya, kami tidak dapat menyelesaikan tugas dikarena belum dilakukan pembukaan KKN secara resmi.

Sebelum dibukanya pembukaan KKN secara resmi kami belum bisa melakukan proker dikarenakan belum adanya pembagian wilayah. Wilayah di desa sendang itu sendiri harus dibagi dikarenakan adanya 3 kelompok. H-1 pembukaan kita sudah mengetahui wilayah-wilayah mana yang nantinya bisa untuk kami mengerjakan proker nya. Sebelum itu juga saya dan beberapa anak melakukan anjongsana ke warga sekitar untuk bertamu dan berbincangbincang banyak hal terkait di desa Sendang. Tidak hanya itu juga kita melakukan anjongsana untuk memenuhi tugas individu kami. Pembukaan KKN secara resmi dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 dimana tanggal tersebut bertepatan dihari selasa. Pembukaan tersebut telah usai, kami merencanakan adanya proker masing-masing setiap divisi untuk 1 bulan kedepan. Divisi tersebut terdiri dari divisi ekonomi, divisi agama, sosial dan budaya, divisi media, divisi pendidikan, dan divisi kesehatan.

Pada malam hari, kami berkumpul bersama untuk membahas terkait proker masing-masing divisi. Proker pertama yang dibahas adalah proker dari divisi agama, sosial dan budaya, mereka membuat 3 yaitu mengajar ngaji di TPQ, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu setiap malam Jum'at dan Jum'at siang dan untuk yasinan untuk bapak-bapak setiap malam tanggal 8, dan mengikuti liqo' setiap hari Jum'at. Dilanjut proker dari divisi ekonomi yaitu mereka membuat 3 proker yaitu mengadakan sertifikasi halal, melakukan kunjungan ke KUD dimana proker tersebut menjadi proker gabungan antara kelompok 1,2, dan 3, dan membuat acara demo masak dimana proker tersebut juga termasuk proker gabungan antara kelompok 1 dan 3. Proker selanjutnya dari divisi pendidikan yaitu mengajar sekolah di

SDN 1 Sendang, dan mengajar les privat. Kemudian proker dari divisi kesehatan yaitu mengikuti posyandu, dan membuat pupuk dari kotoran sapi. Dan yang terakhir proker dari divisi media yaitu semua kegiatan setiap di dokumentasi, dan melakukan proker gabungan antara kelompok 1,2, dan 3 membuat profil desa.

Ada saatnya saya merasa resah karena ditempat baru dan tidak memiliki teman yang ku kenal. Saya berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan dan teman yang ada diposko. Tapi ku belum menemukannya dihari itu juga. Hari demi hari terlewati aku baru bisa menemukan teman yang bisa menghargai keberadaanku dan sefrekuensi. Disaat itu aku baru merasa cukup tenang. Meskipun ada beberapa orang yang tidak bisa mengontrol bicaranya kepada orang lain.

Hari dimana pembagian untuk melaksanakan proker supaya bisa maksimalpun telah tiba. Jadwal piket masak dihari Sabtu, jadwal mengajar sekolah hari Senin dan jadwal mengajar gaji di hari Jum'at. Hari pertama mengajar di SDN 1 Sendang kami merasa senang, karena adik-adik disana sangat antusias dengan kedatangan kami. Saya diminta untuk mengajar dikelas 4A dimana kelas tersebut adik-adiknya sangat pintar dan mereka juga sangat senang adanya kami dikelasnya. Sebleum memulai pelajaran alangkah baiknya saya dan patner ngajarku memperkenalkan diri ke adik-adik semua supaya mereka bisa mengenal kita. Setelah selesai berkenalan kamipun mengajak mereka bermain sambil belajar supaya mereka tidak

bosen dikelas dengan materi saja. Dan sayapun merasa bahagia dengan antusias mereka.

Seusai pulang dari sekolah sayapun lekas ganti baju dan makan siang. Setelah itu, menunaikan ibadah shalat dan tidur. Keesokan harinya saya tidak ada kegiatan apapun merasa jenuh tidak melakukan apa-apa. sayapun segera mengajak teman-teman untuk mandi di Ori Green. Setiap malam kami merasa kesulitan untuk mendapatkan air, dikarenakan di sendang sendiri sulit adanya air. Dihari berikutnya pun sama aku tetap mandi di Ori Green dan dihari itu juga salah satu teman yang berangkat mandi bersamaku mendapatkan musibah yaitu handphonenya hilang di kamar mandi tersebut. Baru tersadar kalau handphonenya tidak ada ketika tiba diposko dan sayapun bergegas membantu dia untuk mencari handphonenya. Teman-temanpun juga bergegas membantunya. Karena tidak ujung ketemu akhirnya diapun pulang dan akupun menemaninya. Setelah sampai dirumahnya diapun mengeluarkan air mata dan mengadu ke orang tuanya terkait musibah yang telah dialaminya. Sayapun ikut sedih dengan keadaanya. Tidak sampai situ saja dipagi harinya ada berita duka juga kalau neneknya meninggal dunia. Dan sayapun memutuskan untuk pulang supaya tidak merepotkan dia.

Peristiwa tersebut telah berlalu. Saya melanjutkan aktivitas seperti biasa. Sebelumnya, perihal KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kita perlu menggaris bawahi kata "Kerja Nyata". Dalam kesehariannya, mahasiswa memang benar-benar dituntut untuk melakukan aktivitas sesuai dengan

kondisi lingkungan dan adat istiadat dalam masyarakat. Kita dituntut untuk dapat bersosialisasi dan turut serta mensukseskan tradisi yang berkembang dalam masyarakat itu sendiri.

Selain itu, kerja nyata yang kami lakukan dalam lingkungan salah satunya yaitu turut serta mensukseskan program kerja bakti pada hari Jumat dan Minggu. Pada hari Jumat, kami memiliki jadwal untuk membersihkan mushalla yang berada didekat rumah Pak Bibit, dimana jam 07:00 sudah harus datang di mushalla tersebut. Jam telah menunjukkan pukul 07:00 kami bergegas berangkat ke tempat tersebut. Sesampai disana kami meminjam sapu korek dan pel-pelan kerumah Bu RT dan Bu Widah. Kerja bakti pun dimulai. Kami mulai membersihkan sampah yang berserakan dan menyapu jalanan supaya terlihat lebih bersih. Rute yang dibersihkan cukup sedikit.

Desa Sendang Dusun Jengglik merupakan desa wisata yang asri dengan culture masyarakat yang ramah dan saling memahami. Masyarakat desa yang dinilai sudah lumayan maju dengan penghasilan susu segar yang diproduksi sendiri oleh sapi peliharaannya. Desa kecil yang mengajakku untuk tetap bersyukur dalam menikmati sumber daya yang ada. Saya bersyukur dipertemukan dengan mereka yang baik dan menerima setiap perbedaan tak kalah baiknya. Semoga segala sesuatu yang baik kembali kepada mereka.

KKN DI DESA SENDANG

Oleh: **Widya Eka Saputri**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga di harapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. KKN ini merupakan kegiatan yang positif dengan di harapkan dapat membantu masyarakat dalam banyak aspek, termasuk perekonomian KKN secara sederhana bisa juga di sebut sebagai pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat, secara umum KKN Multisektoral di adakan selama satu bulan.

Agenda yang pertama adalah pendaftaran peserta KKN Pada pendaftaran ini terdapat banyak sekali problem dan rintangan salah satunya terkait sistem yang eror dan perebutan wilayah Ini lah part yang paling menegangkan karena saya untuk bisa mendapatkan kesempatan KKN pada Gelombang 1 ini sangatlah susah payah hanya di karenakan terdapat salah satu matkul yang belum terinput pada akun Smart Campus saya dan hal tersebut sangat mempengaruhi IPK saya,dan alhamdulillah saya bisa mendapatkan kesempatan mengikuti KKN pada Gelombang I ini.

Di saat pendaftaran ini saya sangat berterimakasih kepada Ibu saya karena beliaulah yang selalu terdepan untuk mensupport saya Pendaftaran

yang pertama saya mendaftar pada daerah Dono namun gagal di karenakan kuota penuh mendaftar di daerah Tugu juga demikian, alhasil yang bisa hanya pada Sendang 3.

Ternyata ada kelebihan kapasitas dan alhasil di acak ulang pada pihak kampus, di situ sudah mulai mersahkan semuanya karena saya pribadi ingin mendapatkan tempat KKN yang dekat dengan rumah Dan syukur alhamdulillah berdasarkan hasil pengumuman saya mendapat tempat tetap di Sendang 3. Di lain hari, mulailah untuk menyicil segala persiapan, seperti baju, perlengkapan mandi, make up dll. Hal inilah yang banyak sekali menguras dana.

Pemberangkatan KKN di gelombang 1 ini diadakan pada tanggal 19 Januari. Namun, sebelum saya bercerita mengenai pengalaman selama KKN saya ingin menceritakan sebelum agenda Pemberangkatan KKN. Sebelum pemberangkatan, terdapat banyak agenda seperti pembekalan, pembukaan, dll.

Pada saat sebelum pemberangkatan kegiatan yang saya lakukan adalah menghadiri rapat bersama kelompok KKN dan kebetulan saya mendapat bagian pada kelompok Sendang 3. Pada saat itu tidak ada satu pun teman yang saya kenal kenal pun cuma pada media sosial saja. Rapat pertama diadakan di Warkop Gading Gajah yang bertepatan di plosokandang. Singkat cerita, bertemu dengan teman-teman satu kelompok sendang 3, mereka teman yang asik dan enjoy Di situlah kita saling berkenalan, membagi kelompok dan membahas proker. Ke esokan harinya

saya mengikuti pembekalan di kampus, sebelum pembekalan diadakan saya bersama teman-teman menghadiri rapat bersama DPL yang bernama bu Citra, beliau orangnya ramah sekali dan sangat cantik parasnya.

Rapat dengan DPL sudah selesai tibalah acara pembekalan di mulai. Acara nya sangat meriah dengan hadirnya Bapak Camat Sendan membuat acara semakin meriah dan terhibur dengan lantunan nyanyian yang di nyanyikan oleh Bapak Camat. Singkat cerita tibalah saat pemberangkatan KKN tiba.

Pada saat pemberangkatan ini, saya di antar dengan ayah saya Namun, ayah saya mengendarai mobil untuk membawa barang-barang, saya naik motor sendiri. Berangkat KKN dengan di landa hujan deras Saya bersama teman-teman berkumpul di pom Karangrejo dengan hujan badai bersama petir-petirnya. Menunggu sekian lamanya akhirnya semua berkumpul Barang-barang saya titipkan di mobil Abi Sebagai ketua kelompok. Dan saya pun berangkat naik motor, ayah saya pulang kerumah beliau hanya mengantar sampai pom Karangrejo saja.

Singkat cerita, sesampailah kita pada posko 3 yang bertempat pada dusun jengglik dekat dengan wisata Ori Green Di sinilah banyak cerita kita mulai. Posko kita adalah rumah yang bernuansa joglo. Asli nuansa yang sangat kental dengan kejawen nya Di dalam rumah ini terdapat alat-alat gamelan yang menambah nuansa jawanya. Gamelan ini biasa di mainkan dengan masyarakat sekitar selama satu minggu dua kali dengan sebutan kesenian karawitan.

Posko ini milik mantan lurah yang ada di desa Jengglik suami istri ini merupakan sama-sama mantan lurah. Hal yang pertama di rasakan saat datang pertama kali tentu merasakan aura yang berbeda, namun tidak terlalu saya anggap serius. Di hari pertama agenda pertama ialah membaca yasin tahlil sebagai pembukaan dan sebagai ucapan permisi kepada pemilik rumah.

Sesudah itu, kita istirahat dan keesokan harinya mulai lah kita membersihkan posko dan menata semua barang agar terlihat rapih. Di hari pertama tentunya sulit untuk bisa tidur karena belum terbiasa dan harus beradaptasi.

Namun, seiring berjalan nya waktu sudah mulai beradaptasi. Sembari menunggu pembukaan dari kecamatan, saya melaksanakan tugas Anjangsana kerumah warga sekitar sembari jalan-jalan santai ke Wisata Ori Green.

Di sana saya bertemu dengan ibu penjual jajanan, ibu nya sangat ramah sekali dan banyak berbincang-bincang mengenai wisata Ori Green dan situasi sekitar, bercerita juga mengenai posko yang saya tempati dan dulu nya pemilik posko ini orang yang kaya di desa setempat.

Sesudah agenda anjangsana selesai, kembali lah ke posko dengan menjalankan aktivitas yang ada. Agenda yang selanjutnya adalah berdiskusi mengenai proker, penugasan, dan survey ke warga setempat.

Selesaiya agenda tersebut, mulai lah pembukaan di kecamatan namun hanya perwakilan saja. Setelah itu, kegiatan nya adalah menjalankan proker dan survey lokasi.

Survey lokasi pun dimulai dengan mengunjungi ke rumah RT setempat dengan pembagian wilayah yang sudah di atur sedemikian rupa. Survey ini yang di tuju adalah UMKM warga setempat. Pemelihara sapi perah warga setempat, serta kegiatan yang ada pada warga setempat.

Lanjut dengan mendatangi rumah warga yang mempunyai sapi perah untuk melihat lokasi kandang dan berapa jumlah sapi perah tersebut, hal ini bertujuan untuk menjalankan proker membuat pupuk dari kotoran sapi perah tersebut serta melaksanakan anjongsana. Perjalanan yang cukup melelahkan. Setelah selesai kita pun mandi dan beristirahat.

Pergantian hari pun tiba dan di hari-hari selama KKN ini banyak sekali hal random yang membuat kita bersyukur dan menerima kelebihan dan kekurangan antar teman serta perselisihan yang ada. Di dalam makan kita sehari-hari hanya di target 100.000 perhari nya dengan 3 kali makan jadi kita makan seadanya dan tidak jarang ada perselisihan di zona permasakan ini. Air di Desa Sendang ini menggunakan air PDAM. Tentunya sangat sulit sekali untuk mendapatkan air di sini, tidak jarang juga kehabisan air sampai sulit buat mandi, wudhu, cuci baju, cuci piring semuanya harus hemat dan berebut ketika mau ke kamar mandi.

Tetapi bersyukur dengan respon dan fasilitas warga setempat. Mereka membantu untuk menyediakan kamar mandi, kita di beri fasilitas akses kamar mandi di Ori Green dan juga rumah bu RT. Sangat baik sekali antusias warga disini. Hal yang dapat di petik ialah menghargai air, harga waktu, selalu bersyukur, harga perbedaan serta selalu bersikap sabar.

Kita lanjut ke cerita selanjutnya, di hari berikutnya mulai lah kita menjalankan proker yang sudah di bentuk. Pada hari senin mulai lah saya menjalankan proker mengajar anak SD kelas 5, di sini saya membantu proker dari divisi pendidikan. Ini bukan proker dari divisi saya karena saya mengambil divisi ekonomi.

Mengajar anak kelas 5 SD ini banyak sekali tantangan karena mereka bisa di sebut kelas yang paling sulit untuk di kendalikan. Namun, seiring berjalannya kita mengajar alhamdulillah mereka bisa untuk di kendalikan dan mengikuti pembelajaran serta menerima materi yang sudah saya dan teman-teman ajarkan. Anak kelas 5 ini semua nya tanggap dan pintar banyak sekali keahlian yang mereka punya dari menggambar, hobby matematika dan lain-lain.

Selain itu, terdapat kegiatan yasin tahlil putri dan saya mendapat bagian di hari jumat siang jam 1.

Singkat cerita hari pun berganti, karena saya tidak ada agenda jadi saya memanfaatkan untuk melakukan anjangsana lagi ke rumah warga, ternyata

di dekat posko terdapat tempat pengumpulan susu sapi, biasa masyarakat sekitar menyeter susu sapi pada pagi dan sore hari.

Saya berkeliling dan bertemu dengan bapak tukang service alat elektronik, bapak nya sangat ramah dan welcome sekali. Saya dan teman saya di sambut dengan hangat dengan beliau, keasikan untuk bertikar cerita waktu sudah menjelang siang dan beliau pun harus berangkat untuk bekerja jadi saya berpamitan untuk pulang.

Sesampainya di posko saya bertemu dengan bapak yang sedang bekerja membuat mabel kayu, sekalian untuk beranjangsana dengan bapak tersebut, bertanyalah saya mengenai pekerjaan beliau. Dan beliau ternyata juga mempunyai 40 ekor domba walaupun beliau usia nya sudah tidak muda lagi namun beliau ini sangat produktif dengan memanfaatkan kayu bekas kandang domba untuk di jadikan kerajinan maupun mabel dengan memanfaatkan bahan yang ada.

Hari berganti saya pun lanjut untuk menjalankan kegiatan mengajar anak TPQ di mushola dekat Ori Green. Anak-anak sangat senang dan bersemangat untuk di ajarkan mengaji bersama, sungguh sangat antusias sekali mereka dan ibu-ibu wali dari santri TPQ sangat berbahagia dan senang melihat kami membantu untuk mengajak dan mengajari santri TPQ mengaji.

Proker divisi saya, lebih lengkapnya divisi ekonomi ialah membuat bolu pisang serta mengajarkan marketing penjualan dengan menuju ke ibu rumah tangga. Selain itu, mengerjakan sertifikasi halal untuk UMKM warga

sekitar di antaranya pembuatan keripik serta proker gabungan ke KUD susu sapi dan demo masak membuat stik susu. Susu sapi ini kebanyakan di setor ke COWINDO serta KUD untuk di setor ke PT Nestle. Mayoritas masyarakat disini bekerja sebagai petani dan peternak sapi perah serta pemroduksi susu sapi. Sangat banyak yang memiliki sapi perah.

KKN ini membuat ku bersabar, belajar banyak hal dan merubah sikap serta merubahku menjadi pribadi yang lebih dewasa lagi. Harapan saya semoga bisa betah melaksanakan KKN dan bisa mendapatkan nilai yang memuaskan serta ilmu yang saya dapatkan bisa diterapkan di masyarakat aamiin. Sebenarnya masih banyak cerita yang mau saya sampaikan namun, cukup sekian cerita dan penjelasan yang bisa saya share ke kalian. Semoga bermanfaat sekian terimakasih.

KKN ini menjadikan keluarga baru cerita baru pengalaman baru.

KKN (KULIAH KERJA NYATA): KESERUAN DI DESA WIASATA SENDANG

Oleh : Meila Alfi Rosita

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Tepat sepuluh hari sebelum pemberangkatan KKN, pengumuman penempatan lokasi KKN diumumkan. Hal tersebut membuatku sedikit tidak tenang karena terdapat kendala dalam proses pendaftaran peserta KKN. Mulai dari tidak dapat mendaftar di beberapa lokasi dengan alasan kuota sudah terpenuhi hingga mengalami server down. Desa Sendang menjadi tujuan pilihanku yang kuota nya masih tersedia.

Awalnya aku menganggap tidak ada yang istimewa dari desa Sendang, karena masih belum mengetahui kultur dan budaya yang ada disana. Aku terlalu banyak memikirkan hal-hal yang tidak diinginkan sebelum benar-benar merasakan tinggal disana. Hal tersebut membuatku takut dan terasa berat untuk berangkat KKN. Terlebih lagi aku tidak memiliki teman dekat dilokasi tersebut. Namun aku sedikit merasa lega karena ada satu teman yang seangkatan sewaktu duduk dibangku tsanawiyah.

Tibalah pada saat hari pemberangkatan KKN, dihari itu aku tertinggal oleh rombongan teman-teman KKN. Yang rencana awalnya semua barang dititipkan di truk pengangkut barang, karena aku tertinggal rombongan alhasil aku berangkat ke desa Sendang dengan membonceng

koper dengan ukuran sedang dibagian belakang motor. Aku berangkat bersama dengan teman SMP dalam keadaan yang sama, sama-sama membonceng koper dalam keadaan hujan gerimis.

Sesampainya di lokasi, kami langsung berkumpul bersama untuk merencanakan langkah awal yang akan dilakukan. Karena bertepatan hari kamis malam jumat, kami memutuskan untuk mengadakan yasinan bersama. Sebelum yasinan dimulai, kami memutuskan untuk menata barang-barang bawaan dan pembagian tempat tidur. Syukur alhamdulillah rumah yang akan kita jadikan sebagai posko untuk sebulan kedepan sudah dibersihkan oleh pemilik rumah sehingga dapat langsung ditempati dengan nyaman. Di dalam posko ini terdapat lima kasur yang dapat kita gunakan serta terdapat dua kamar mandi yang cukup layak.

Pada minggu pertama aku merasa tidak dapat melakukan apa-apa karena proker masih belum dapat dijalankan sebelum acara pembukaan. Selain itu di minggu-minggu pertama aku juga masih belum terlalu akrab dengan teman-teman. Proses pengenalanku dengan teman-teman dapat dikatakan cukup lama karena aku terlalu membatasi diri. Namun setelah minggu-minggu pertama telah terlewati aku mulai nyaman dsengan kondisi saat itu.

Seminggu berlalu, mulai ada permasalahan dengan air bersih. Air dirumah ini menggunakan air PDAM yaang hanya mengalir pada jam yang telah ditentukan yaitu pada pukul 18:00-06:00. Namun terkadang air tidak mengalir sesuai jam tersebut. Pernah disuatu malam air tidak mengalir sama

sekali. Aku merasa kesulitan dengan keadaan yang seperti ini karena aku tipe orang yang kalau mandi membutuhkan banyak air dan waktu yang cukup lama. Sebenarnya kami diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas kamar mandi origreen, namun pada saat itu aku masih belum berani mencoba untuk beraktifitas diluar. Seiring berjalannya waktu, kini aku sudah mulai terbiasa dengan keadaan yang seperti ini.

Setelah acara pembukaan terlaksana, kami dan teman-teman melaksanakan angjansana kepada warga sekitar untuk menjalin silaturahmi serta melakukan survei guna terlaksananya proker dengan baik. Masyarakat sekitar menyambut kita dengan baik serta memberikan saran dan dukungan serta bantuan. Kami cukup senang karena masyarakat menerima kami dengan baik.

Prokerpun satu persatu sudah mulai terlaksana. Dalam kelompok kami, dibagi menjadi beberapa divisi, diantaranya adalah divisi pendidikan & teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya & agama, divisi media, komunikasi & publikasi, dan divisi kesehatan & lingkungan hidup. Untuk pembagian setiap divisi kami dapat memilih sendiri atau mengajukan diri. Pada rapat bersama yang dilaksanakan di salah satu warkop di area kampus, aku memilih untuk bergabung di divisi ekonomi.

Di divisi ekonomi, kami memiliki dua proker yaitu sosialisasi sertifikasi halal dan demo masak produk olahan dari pisang. Untuk sertifikasi halal itu menjadi proker wajib untuk setiap kelompok. Kami harus mencari pelaku UMKM di wilayah yang telah ditentukan. Dan demo masak produk

olahan dari pisang kami lakukan bersama dengan kelompok Sendang 1, karena kelompok tersebut juga memiliki proker yang sama tetapi dengan bahan dasar yang berbeda, yaitu susu. Lalu dari kelompok Sendang 1 juga menawarkan untuk melaksanakan kunjungan ke KUD bersama-sama.

Di kelompok kami, dalam menjalankan proker tidak hanya dilakukan oleh masing-masing divisi melainkan saling membantu antar divisi. Hal tersebut dilakukan agar proker kami cepat terselesaikan. Dan alhamdulillah, teman-teman satu kelompok kompak untuk saling membantu.

Di sela-sela waktu luang, terkadang kami bersama-sama mengunjungi tempat wisata disekitar. Satu persatu proker sudah hampir terselesaikan. Kini teman-teman sudah mulai menyiapkan acara untuk penutupan. Masa-masa indah yang telah kami lalui bersama tak terasa kini hampir berakhir. Ada banyak peristiwa yang telah kita lalui bersama, suka ataupun duka. Hal yang kuanggap sebagai permasalahan hanyalah air. Untuk yang lain-lain adalah hal yang menyenangkan. Ada banyak kesenangan yang telah kami lalui dan akan selalu terkenang.

Terimakasih kami ucapkan untuk warga msasyarakat sekitar yang telah menerima kami dengan lapang. Keramhan warga sekitar yang membuatku betah disini. Kekompakan warga sekitar yang masih aktif gotong royong untuk membersihkan tempat ibadah, serta jalanan sekitar membuat ku takjub. Serta kabaikan dari bapak-bapak serta ibu-ibu yang selalu siap membantu kami dan mensukseskan kegiatan KKN dari awal hingga akhir.

MEMBERI MANFAAT NYATA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI DAERAH

Oleh : **Fitrotul Maulidah Prayogo**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang membina dan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Perguruan tinggi atau yang biasa disebut dengan Universitas memiliki Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia bertanggungjawab atas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini bagi seluruh civitas akademika yang ada di perguruan tinggi tersebut. Penerapan Tri Dharma di dalam kampus tentunya memiliki tujuan yang bermanfaat, yaitu menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, sekaligus mandiri. Melalui tiga poin yang tercantum dalam Tri Dharma, diharapkan generasi intelektual dapat membangun bangsa di berbagai sektor.

Salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia pada bidang Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), termasuk yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tempat saya menimba

ilmu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan dalam dua gelombang pada setiap tahunnya. Gelombang I dilaksanakan sekitar bulan Januari - Februari, sedangkan gelombang II dilaksanakan sekitar bulan Juli - Agustus. Adapun KKN pada Gelombang I ini terbagi menjadi empat jenis, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Reguler Multisektoral. Pada tahun 2023 ini KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertema "Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat". Saya berkesempatan mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang I yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sendang 3, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pelaksanaan KKN dilakukan secara live in atau bertempat tinggal di daerah KKN bersama kelompok selama kurang lebih satu bulan.

Kelompok Sendang 3 terdiri dari 41 mahasiswa dari berbagai program studi. Posko kami bertempat di sekitar tempat wisata "Ori Green" yang merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di Desa Sendang yang merupakan salah satu rumah warga yang sering dijadikan sebagai posko KKN ketika ada mahasiswa yang sedang melakukan KKN di Desa Sendang. Tidak terhitung besar memang jika digunakan untuk menampung mahasiswa sejumlah 41 beserta perkakas-perkakas yang tidak kalah banyaknya. Namun itulah yang membuat kami semakin dekat satu sama lain dan yang nantinya akan dirindukan saat KKN ini berakhir. Selain itu, ada yang unik dari posko tempat kami tinggal selama KKN ini. Rumah yang

kami tinggal sebagai posko KKN ini merupakan rumah kuno yang memiliki bangunan joglo ala jawa, di tempat joglo tersebut kerap digunakan oleh warga sekitar untuk berlatih gamelan dan alat musik tradisional jawa lainnya. Latihan tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu malam.

Sendang merupakan sebuah desa di Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi wisata yang cukup beragam, diantaranya ada wisata alam, wisata edukasi, wisata rekreasi dan wisata budaya. Oleh karenanya, Sendang memiliki julukan sebagai Desa Wisata dan Budaya. Berada di dataran tinggi menjadikan Desa Sendang memiliki iklim yang cukup dingin. Hal ini berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Mayoritas kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Sendang adalah ada pada sektor peternakan sapi perah dan pertanian. Hampir setiap rumah di Desa Sendang memiliki sapi perah. Jumlahnya pun kebanyakan lebih dari satu ekor sapi. Setiap pagi, para peternak sapi perah akan pemerah susu sapi dan menyetorkan ke KUD (Koperasi Unit Desa). Harga perliternya adalah Rp 7.500.

Saat awal melakukan KKN di Desa Sendang ini kami melakukan survey untuk mengetahui bagaimana kehidupan, kebiasaan dan antropologi masyarakat di daerah ini. Sekitar 5 – 7 hari lamanya kami melakukan anjagsana ke beberapa warga yang berada di sekitar posko kami. Kegiatan anjagsana ini bertujuan untuk mencari data penduduk yang memiliki sapi untuk melakukan program kerja pembuatan pupuk dari kototran sapi, kegiatan pengajian rutin yang ada di lingkungan sekitar, kegiatan mengaji

TPQ, kegiatan kebudayaan yang biasanya dilakukan, jadwal kerja bakti, serta data penduduk yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Setelah mendapatkan data yang cukup dari beberapa wilayah/RT kami melakukan pemetaan atau pembagian jadwal. Pelaksanaan program kerja dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 – 4 minggu. Adapun dalam menentukan program kerja, kami berusaha untuk dapat melaksanakan program kerja yang bermanfaat dengan kurun waktu yang cukup singkat ini. Diantaranya adalah pembuatan pupuk yang berasal dari kotoran sapi yang merupakan program kerja unggulan dari kelompok kami, ada pula sosialisasi dan demo masak yang memanfaatkan potensi pangan yang ada di Desa Sendang, mengikuti pengajian rutin sesuai dengan jadwal yang ada di setiap RT, mengajar TPQ dan SD, mengikuti kerja bakti yang dilakukan seminggu sekali di beberapa RT. Tentunya dalam melaksanakan berbagai program kerja tersebut, kami menghadapi berbagai kendala. Dan kendala terbesar adalah disebabkan oleh musim dan cuaca yang sering hujan dan mendung. Namun kami tetap mengusahhakan agar program kerja tetap terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana awal. Kendala lain yang kami alami adalah kurangnya ketertarikan masyarakat pada kegiatan diluar sektor peternakan dan pertanian. Hal ini berimbas pada sulitnya menemukan penduduk yang memiliki UMKM. Penyebabnya adalah masyarakat di Desa Sendang ini lebih memilih menggantungkan kegiatan ekonominya dengan beternak dan bertani daripada berjualan, berbisnis dan lain sebagainya.

Sebenarnya potensi yang dimiliki oleh Desa Sendang sangat banyak yang perlu untuk dikembangkan dan direalisasikan. Selain potensi, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah. Diantaranya yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat adalah penyediaan pupuk untuk rumput gajah yang merupakan pangan pokok sapi perah. Mengingat sapi perah membutuhkan kualitas pakan yang baik agar dapat menghasilkan susu yang berkualitas pula. Selain itu, pembenahan pada beberapa rumah warga yang mengalami kerusakan biogas juga perlu untuk dilakukan agar manfaat dari biogas tersebut dapat maksimal. Hal lain yang dinilai perlu untuk diperhatikan adalah revitalisasi tempat wisata yang ada di Desa Sendang agar sebutan bahwa Sendang merupakan Desa Wisata dan Budaya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar. Kegiatan revitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan peta potensi desa dan kemudian dipasarkan melalui website desa maupun yang lainnya.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, terutama kepada teman-teman Kelompok Sendang 3, para perangkat desa, serta masyarakat sekitar yang senantiasa membantu kelompok kami.

SIMULASI KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI DESA SENDANG

Oleh : **Muhammad Satria Nata Buana**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Perkenalkan, Saya Muhammad Satria Nata Buana, mahasiswa asal Kota Alen-Alen Trenggalek, yang merantau ke Kota Tulungagung untuk meneruskan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Prodi Pendidikan Agama Islam menjadi pilihan yang tepat, karena sesuai dengan bakat dan minat saya di bidang keagamaan. Saat ini saya sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan antara pergantian semester 5 menuju semester 6. Sebelum KKN berlangsung, saya harus melewati berbagai tahapan, dimulai dari pengisian angket dan profil diri di google form. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2022 LP2M menerbitkan pengumuman mengenai pembukaan pendaftaran KKN yang dimulai pada hari itu juga pada pukul 15.00 sampai pada tanggal 5 Januari 2023 beserta pengumpulan berkasnya. Sebelum melakukan pendaftaran, saya berkoordinasi dengan beberapa teman sekelas mengenai pemilihan lokasi KKN. Akhirnya kami bertiga memutuskan untuk memilih lokasi KKN di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman peserta yang lolos seleksi KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 dikeluarkan, karena terjadi kesalahan dari web *Smartcampus* yaitu terlalu banyak peserta yang mendaftar di suatu daerah, salah satu dari kami terdistribusi ke Kecamatan Bakung Kabupaten

Blitar. Sedangkan saya, mendapat lokasi sesuai dengan pilihan saya yaitu, Desa Sendang Kecamatan Sendang tepatnya di kelompok Sendang 3.

Kelompok Sendang 3, melakukan rapat pertama pada tanggal 10 Januari 2023 di Warunk Salman, Plosokandang guna membahas mengenai Badan Pengurus Harian (BPH) yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Pertemuan kedua dilaksanakan di Gading Gajah pada 13 Januari 2023 yang membahas mengenai pembentukan divisi, anggaran dana, gambaran program kerja yang akan dilakukan selama KKN dan kebutuhan yang diperlukan baik individu maupun kelompok. Saat anggota kelompok melakukan rapat, saya survey ke desa Sendang untuk mencari informasi mengenai posko yang akan kami tempati kepada sekretaris desa yaitu bapak imam. Terdapat 5 divisi yang dibentuk, yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Ekonomi, Divisi Komunikasi, Media dan Publikasi, serta Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Sebelum KKN dimulai terdapat beberapa rangkaian kegiatan seperti, pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Citra Ayu Kumalasari M. Psi. Kegiatan selanjutnya yaitu Pembekalan dari LP2M pada 16 Januari 2023 yang mengundang Bapak Imam Suwoyo S.Sos, M.Si selaku Camat dari Sendang, Pembekalan ini membahas mengenai potensi dari Kecamatan Sendang, kegiatan yang biasa dilakukan selama KKN dari tahun ke tahun, serta pesan dari Bapak Dr. Muntahibun Nafis, M.Ag selaku Ketua dari LP2M untuk selalu menjaga nama baik almamater UIN SATU Tulungagung dan menjaga adab serta sopan santun dalam bermasyarakat.

Pembekalan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 oleh PEMKAB Tulungagung, yang membahas tentang permasalahan yang dialami oleh warga desa sendang yaitu limbah ternak dan pencemaran lingkungan, serta saran untuk melakukan program kerja yang dapat dilanjutkan oleh warga desa Sendang. Kegiatan terakhir sebelum melaksanakan KKN yaitu Pelepasan yang diwakili oleh 2 orang anggota kelompok dengan membawa bibit pohon, kegiatan ini dilakukan di Gedung Arief Mustaqim lantai 6 dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor UIN SATU Tulungagung.

Kelompok Sendang 3 bersepakat untuk melakukan pemberangkatan pada tanggal 19 Januari 2023 dengan titik kumpul di lapangan utama UIN SATU Tulungagung pada pukul 13.00 dan SPBU Karangrejo pada pukul 14.00. Saya berangkat dari Trenggalek pukul 13.00 bersama Daffa Dompeng, karena rumah kami berdekatan. Ditengah perjalanan cuaca yang semula panas menjadi mendung dan turunlah hujan. Kami berdua memutuskan untuk berhenti di sebelah utara Perempatan Cuwiri untuk berteduh sambil ngopi. Setelah menunggu selama kurang lebih 45 menit, hujan mulai reda dan kami melanjutkan perjalanan menuju *meeting point* di SPBU Karangrejo, di SPBU sudah banyak teman sekelompok yang menunggu. Selanjutnya, kami bersama-sama berangkat menuju posko yang terletak di Dusun Jengglik RT 01/RW 01, Desa Sendang, Kecamatan Sendang yang berada disebelah barat wisata Ori Green, kami sampai di posko pukul 15.30.

Sesampainya di posko, kami membersihkan rumah dan menata barang bawaan masing-masing. Setelah itu, kami bersih diri dan melakukan sholat maghrib berjamaah dilanjutkan membaca yasin dan tahlil dengan harapan diberikan kelancaran, kemudahan dan keselamatan selama kegiatan KKN berlangsung. Pada pukul 20.00 kami melakukan rapat untuk membahas jadwal piket kebersihan dan masak sekaligus berkenalan dengan teman-teman satu posko. Teman laki-laki saya yaitu, Daffa Dompok, Jupri Koping, AbilawaK, Gus Qoyum, Munir Putra Petir, Bomby Sang Penyelamat, Adit Sepor dan Akbar KOHE. Pada malam itu, saya bersama dengan teman laki-laki tidur di teras sebagai petugas keamanan posko agar tetap kondusif. Keesokan harinya, saya mengantar teman perempuan ke pasar Dono untuk belanja bahan makanan.

WAKTU SINGKAT YANG MEMBERI KESAN HEBAT

Oleh : Vika Lailatul Maghfiroh

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Saya Vika Lailatul Maghfiroh prodi Manajemen Bisnis Syariah bertempat di dusun Jengglik, desa Sendang, kabupaten Tulungagung. Pendaftaran dan pengumpulan berkas KKN dilaksanakan pada tanggal 28 Desember – 5 Januari 2022, tetapi pengumpulan berkas ditutup lebih awal pada tanggal 3 Januari karena banyaknya pendaftar yang disebabkan oleh error pada *web Smartcampus* sehingga kuota peserta pada setiap daerah menjadi lebih banyak dari kuota KKN sebelumnya, dan ada beberapa peserta yang tereliminasi dan terdistribusi ke daerah lain yang bukan menjadi pilihannya. Saya mendapat kelompok Sendang 3 yang bertempat di dusun Jengglik dengan 41 anggota yaitu 32 perempuan dan 9 laki-laki, secara keseluruhan peserta KKN di desa Sendang, Kecamatan Sendang ada 120 peserta KKN yang dibagi menjadi 3 kelompok.

Saya mendaftar di desa sendang tanpa berjanjian dengan teman satu kelas sehingga tidak ada teman yang saya kenal, tetapi dengan begitu banyak teman baru yang saya temui. Sebelum pelaksanaan KKN banyak pertemuan yang dilakukan dengan begitu sebelum KKN dilakukan sudah banyak teman

yang saya kenal. Pertemuan pertama dilakukan untuk pemilihan Badan Pengurus Harian (BPH) yang bertempat di Salman, Plosokandang dan hanya dihadiri oleh 5 orang karena banyak yang pulang kampung dan kepentingan keluarga, sehingga pertemuan dilakukan via offline dan zoom. Pertemuan kedua dilakukan di Gading Gajah yang dihadiri sebagian anggota guna membahas pembentukan divisi, program kerja, kebutuhan kelompok dan pemilihan atribut kelompok. Ada 5 divisi yang dibentuk yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial Budaya dan keagamaan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi media, Komunikasi dan publikasi. Saya terpilih menjadi koordinator dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang beranggotakan 8 orang. Pertemuan ketiga dilakukan di Gading Gajah bersama kelompok Sendang 1,2 dan 3 mengenai proker gabungan dan mekanisme pembukaan.

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 di Gedung Arief Mustaqim lantai 6 pada pukul 11.30 WIB bersama bapak camat Sendang. Pembekalan membahas mengenai potensi yang ada di Kecamatan Sendang, kesenian daerah, luas daerah dan kegiatan masyarakat setiap harinya yang bekerja sebagai peternak sapi. Juga disampaikan mengenai tata tertib yang harus dipatuhi dan pesan dari LP2M mengenai kegiatan yang biasa dilakukan selama proses KKN dan pesan moral yang harus selalu diingat. Pada hari itu juga dilaksanakan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Citra Ayu Kumalasari. M.Psi. Pemberangkatan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 14.00 WIB dengan titik kumpul lapangan utama UIN Sayyid Ali

Rahmatullah, posko kelompok Sendang 3 bertempat di dusun Jengglik, desa Sendang RT 01 RW 01 di rumah bapak Sukaji berdekatan dengan wisata Ori Green.

Hari pertama berada di posko kegiatan yang dilakukan yaitu kerja bakti untuk membersihkan posko dan melaksanakan yasin dan tahlil sebelum memulai kegiatan KKN. Hari berikutnya kegiatan yang dilakukan yaitu anjingsana kepada warga sekitar yang dimulai dengan mengunjungi rumah bapak RT, tokoh masyarakat, dilanjutkan anjingsana kepada warga sekitar untuk mengetahui potensi yang dimiliki. Ada beberapa warga di dusun Jengglik yang memiliki UMKM yang bergerak dibidang makanan ringan seperti keripik dengan owner ibu Kartin dan Ibu Wayah, ada juga yang memiliki usaha rempeyek dengan owner mak atun. Setelah dilakukan anjingsana ada beberapa masalah yang dialami masyarakat seperti kekurangan pupuk karena harganya yang mahal, sedangkan kebutuhan pupuk di desa sendang sangat banyak untuk rumput gajah guna pakan ternak, dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan, sebab masih banyak limbah ternak yang dibuang ke sungai sehingga kualitas air menjadi menurun.

Potensi unggulan desa Sendang berada pada susu yang dihasilkan namun untuk membuat olahan susu khas sendang masih mengalami kendala pada perizinan BPOM seperti yang disampaikan oleh bapak sekdes mengenai kendala dalam perizinan yang sangat rumit karena olahan susu sangat rawan kontaminasi sebab perkembangan bakteri dibalik manfaat yang

dimiliki dan untuk satu jenis olahan susu untuk satu izin BPOM. Masyarakat sendang sudah cukup produktif untuk membuat olahan dari susu namun tidak dapat memasarkan keluar daerah sendang karena belum mempunyai izin. Untuk susu segar disetorkan ke KUD dengan sistem pembayaran hasil setor susu setiap akhir bulan, susu di desa sendang dibanderol harga sebesar Rp. 7.500/liter. Untuk penyetoran susu dilakukan setiap hari pada pagi dan sore dengan disediakan pos pengumpulan disetiap daerah dan diambil oleh petugas KUD menggunakan truk susu untuk dibawa ke KUD. Terdapat 2 koperasi di desa Sendang yaitu KUD Tani Wilis yang dimiliki oleh bapak kepala desa, KUD Tani Wilis menyetorkan susu ke Nestle dan yang kedua yaitu KOPTAN.

Dengan beberapa kendala yang dialami masyarakat desa sendang dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki 3 Program Kerja untuk membantu masyarakat yaitu, Posyandu, Kerja Bakti, dan Pembuatan Pupuk Kompos. Posyandu di Desa Sendang ada 3 yang bertempat di dusun Gondang, dusun Sendang dan dusun Jengglik. Kelompok sendang 3 mendapat lokasi posyandu di dusun Sendang dengan koordinator Bu Titin yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023, posyandu dilakukan bersamaan dengan sosialisasi gizi karena masih ada sekitar 8 anak di desa Sendang yang terkena Stunting. Kerja Bakti dilakukan pada 4 tempat sebanyak 2 hari dalam satu minggu yaitu Jum'at dan minggu di lingkungan RT bapak Sunaryono sekitar wisata Ori Green, bapak Karji di dusun Jengglik Utara, bapak Sumadi sekitar pintu masuk Ori Green dan bapak Bibit Jengglik Utara. Pembuatan pupuk kompos dilakukan di RT bapak

Karji dan Bapak Bibit dengan alasan terdapat tempat yang memadai untuk pembuatan pupuk. pupuk dibuat menggunakan kotoran hewan sapi, tanah dan air yang difermentasi selama 3 hari dengan dikubur pada tanah kering. Sebelum pembuatan pupuk survei perlu dilakukan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan bahan. Pembuatan pupuk mendapat respon positif dari bapak kepala desa karena kendala yang dialami saat ini berada pada ketersediaan pupuk, sehingga bapak kepala desa memberi kesempatan kepada beberapa peserta KKN sendang 3 untuk survei lokasi peternak sapi dan kambing sebagai referensi untuk mengoptimalkan pembuatan pupuk.

Peternak sapi di desa Sendang sebagian besar sudah memakai biogas seperti peternak sapi yang bergabung dengan KUD Tani Wilis, biogas dapat membantu warga untuk mengurangi penggunaan gas elpigi dalam kebutuhan rumah tangga, biogas juga sudah dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memasak dan mandi menggunakan shower. Ada salah satu warga di dusun gondang yaitu pak no yang memiliki 10 ekor sapi, biogas aktif dan mesin perah beliau adalah salah satu warga yang sukses sebagai peternak sapi karena ketekunan nya dalam bekerja, beliau menggunakan pupuk organik yaitu kotoran hewan sapi yang di taruh secara langsung untuk pupuk rumput gajah diladang nya sendiri. Pak no bergabung dengan KUD Tani Wilis yang berkesempatan untuk mendapatkan bantuan dari Nestle berupa kandang portable sebagai sampel untuk warga desa sendang, karena lahan yang beliau miliki cukup luas untuk dibangun kandang portable. Dari anjangersana yang dilakukan kepada pak no saya bisa



mengambil kesimpulan bahwa dengan ketekunan dan ketlatenan pekerjaan seberat apapun akan menjadi mudah jika dilakukan dengan sepenuh hati.

Selama KKN berjalan banyak cerita dan pengalaman yang didapat mengenai solidaritas, pentingnya komunikasi, cara menciptakan kebersamaan dengan orang baru dan adaptasi ditempat yang belum pernah saya kunjungi. Dengan adanya KKN saya sangat senang dan bersyukur karena mendapat teman yang sangat baik dan dapat menjaga solidaritas serta kerukunan antar anggota kelompok, dan dengan persiapan yang sangat singkat seluruh anggota dapat berkontribusi aktif demi kelancaran KKN. Saya tidak merasa kesulitan untuk beradaptasi karena teman yang sangat humble dan saling menjaga satu sama lain serta selalu mengingatkan dalam hal kebaikan. Pengalaman yang berkesan didapat dari orang baru yang dapat memberi pesan berarti dalam hidup.

DUNIA KKN KU

Oleh : Sugma Alvionita

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Perkenalkan nama saya Sugma Alvionita biasa dipanggil Vivi, saya berasal dari Trenggalek kota kecil disebelah selatan Jawa Timur yang menyimpan beribu keindahan didalamnya, dikelilingi banyak deretan pegunungan serta pantai yang tidak kalah cantik pemandangannya, saya merupakan anak tunggal yang sedari kecil jarang sekali jauh dari orang tua. Tapi, alur hidup tidak ada yang tahu akan ada saatnya saya berpisah dengan orang tua, ketika lulus SMA saya melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu dengan berkuliah mengambil program studi Tadris Bahasa Indonesia di kampus berbasis islam yang biasa orang kenal dengan sebutan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekarang saya sudah menempuh semester ke-5 di kampus ini, tak terasa tiba saatnya anak kuliah ini menghadapi salah satu program kampus yang bertujuan untuk memberikan suatu pengabdian kepada masyarakat melalui program-program kerja yang tentunya diharapkan berguna untuk masyarakat setempat dan juga dapat memberikan suatu perubahan maupun kemajuan di desa tersebut secara optimal dan lebih baik. Suatu kegiatan ini biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pihak kampus memberikan waktu satu bulan untuk para mahasiswa menyelesaikan dan menyukseskan proker-proker yang mereka adakan, dan mereka mengumkan bahwasannya tanggal pemberangkatan KKN akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023,

seketika itu aku yang sedang menikmati liburan pasca akhir perkuliahan semester 5 sudah tidak jenak, belum lagi aku yang notabene anak tunggal yang kemana-mana selalu melibatkan orang tua sedikit kaget belum lagi aku yang susah beradaptasi dengan lingkungan baru seperti tak ingin berangkat ke posko, setiap jam setiap waktu selalu mengeluh aku menakutkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Satu kelompok kami mendapati ada 41 anggota yang ikut dalam KKN kali ini, dengan 9 anak laki-laki sisanya didominasi oleh perempuan. Aku kedatangan desa di barat kota Tulungagung, yang memiliki pemandangan indah nan sejuk yaitu Desa Sendang di Kecamatan Sendang.

Tibalah saat yang mendebarkan yaitu tanggal 19 Januari datang, kelompok kami memutuskan untuk berkumpul di kampus guna mengangkut barang-barang yang akan dibawa ke posko tempat kami mengabdikan kepada masyarakat. Satu-persatu anggota kami datang dengan membawa berbagai perlengkapan yang nantinya akan digunakan pada saat KKN ada yang membawa koper sampai 2 biji, ada yang membawa tas ransel, bantal, boneka, kompor, panci, beras, dan lain sebagainya sampai-sampai truk kepunyaan salah satu teman kami yang kami pinjam untuk mengangkut barang tidak muat dan diputuskan meminjam mobil salah satu teman kami juga untuk mengangkut barang sisa lainnya.

Perjalanan untuk ke Desa Sendang kita mulai pukul 13.00 WIB waktu di kampus cuaca sangatlah mendukung pada hari itu cuaca sangatlah cerah mentari bersinar sangatlah cantik seakan-akan ingin mengiringi

perjalanan kita untuk KKN, namun sampai pukul 13.00 anggota kami belum semuanya lengkap jadi kami memutuskan untuk menunggu satu jam lagi guna mereka datang dan berangkat bersama-sama, namun tanpa disangka setengah jam berlalu cuaca langsung berubah menjadi berawan dan berselimutkan mendung tebal disertai angin kencang serta hujan deras kilat menyambar sisi kanan maupun kiri tempat kita berteduh, kita hanya berteduh di satu gazebo kecil didepan gedung salah satu kampus dengan 20 lebih anak yang berkumpul jadi satu seperti anak ayam yang sedang ketakutan dan mencari kehangatan pada induknya. Tak terasa yang mulanya kita rencanakan pukul 14.00 berangkat jadilah pukul 15.00 baru berangkat dari kampus menuju Desa Sendang dikarenakan hujan yang tidak berhenti selama satu jam lamanya dan banyak teman-teman kita yang lupa tidak membawa mantel, jadi mau tidak mau kita juga menempatkan rasa solidaritas juga agar yang tidak bawa mantel menunggu agak terang terlebih dahulu lalu membeli mantel pada gerai terdekat di kampus waktu itu. Setelah dirasa suasana mulai kondusif kita memutuskan berangkat dengan beriringan satu sama lain, kita menempuh perjalanan ke Desa Sendang kurang lebih selama satu jam dikarenakan banyak yang terhalang lampu merah jadi harus menunggu lagi agar tidak tersesat dan membingungkan yang lain.

Dijalan kita mendapati keindahan yang luar biasa, kanan-kiri diapit gunung-gunung yang masih terjaga kemurnian alamnya di sisi lereng perbukitan dibuat terasiring dengan tatanan yang rapi seperti tangga hidup yang berlantaikan tanaman hijau yang subur. Disepanjang jalan dan mata

memandang akupun takjub akan keindahan alam Kecamatan Sendang yang masih terjaga kalamiannya walaupun disertai gerimis tapi tak mengurangi keindahannya. Akibat asik menikmati pemandangan itu tak terasa kami sudah sampai posko tempat kami tinggal selama 1 bulan disini, ternyata posko yang kami tempati sangatlah luas dan disertai fasilitas yang memadai. Bentuk posko kami seperti rumah joglo jaman dahulu tetapi dekemas dengan modern, sepertinya pemilik rumah masih menjaga budaya dikarenakan di dalam rumah ada satu set gamelan yang setiap malam rabu, dan sabtu malam masih dimainkan oleh warga setempat. Disana disediakan 5 kasur springbed untuk kami tidur, disertai TV digital yang tersambung dengan wifi yang bisa memutar berbagi channel Youtube dan berbagai aplikasi lainnya, siang berganti malam semua peserta KKN posko kami mengadakan yasinan sebagai awal dari dimulainya KKN dan awal kami bertempat tinggal disitu agar semuanya diberikan kesehatan dan keselamatan bagi semuanya. Pagi harinya kami memutuskan untuk membuat kelompok masak dan kelompok bersih-bersih 41 anak di acak dan nantinya dari acakan itu akan dibentuk kelompok yang nantinya bergilir sesuai tugas yang sudah diberikan. Hari-hari berganti kami lalui dengan canda, tawa, tangis, keluh kesah terutama mengenai air, air diposko kami sangatlah minim di rumah ini air dialiri menggunakan air PDAM yang dimana air tersebut akan mengalir di jam maupun waktu tertentu, kadang dipagi hari pukul 06.00-08.00 nanti akan mengalir lagi pukul 21.00-12.00. Tapi untungnya posko kami berdekatan dengan wisata Ori Green yaitu salah satu wisata andalan di Desa Sendang yang berupa pemandian kolam renang yang dikemqas dengan apik dan

menarik dengan memanfaatkan keindahan alam Desa Sendang. Kami dipersilahkan untuk mandi di Ori Green jika air diposko kami tidak menyala, sungguh wrga disekitar posko kami sangatlah ramah dan murah hati semuanya.

Hari ke-7 di posko sangatlah membosankan, kami berinisiatif untuk mencari kesegaran untuk menyegarkan pikiran dari penatnya proker KKN. Kami berjalan-jalan ke Kedung Minten dan Pandan Wangi salah satu wisata andalan di Kecamatan Sendang, Pandan Wangi merupakan tempat wisata berupa berkumpulnya air dari atas gunung yang berada di wilayah Kecamatan Sendang, tempat itu seperti danau airnya yang hijau serta dikelilingi pohon cemara yang masih terjaga kemurniannya, menambah keindahan dari wisata Pandan Wangi, kami menikmati keindahan Pandan Wangi dengan berfoto ria, bercanda tawa, dan merekam semuanya dengan ponsel masing-masing. Setelah dari Pandan Wangi kami memutuskan wisata ke Kedung Minten, wisata Kedung Minten ini berupa warung-warung yang berada diatas sungai dengan pemandangan batu-batu besar dibawahnya air yang memngalir sangatlah jernih membuat aku ingin turun mandi disana tapi apa daya kami semua tidak membawa baju ganti, jadi hanya menikmati keindahannya dari atas dan melihat anak-anak yang bahagia bermain air dibawah. Wisata Kedung Minten masih dekililingi hutan rimbun berupa kayu jati, dan bambu yang masih belum terjamah oleh tangan manusia sehingga menambah keindahan wista Kedung Minten. Setelah dirasa cukup kami memutuskan untuk pulang ke posko beristirahat untuk menyiapkan energi guna proker besok. Kami mengambil proker mengolah kotoran sapi

menjadi pupuk dengan media air dan tanah tanpa bahan kimia didalamnya, hanya butuh waktu 3 hari saja untuk menghasilkan pupuk dari kotoran sapi siap digunakan. Mengingat hampir semua rumah di Desa Sendang sebagian besar memiliki sapi tidak 1 atau 2 saja melainkan 5-10 sapi dalam satu rumah karena rata-rata pekerjaan warga disini adalah sebagai pemerah susu, dan itu menjadikan kami berpikir bagaimana cara warga disini membuang limbah kotoran sapi apakah dibuang dipekarangan sekitar rumah begitu saja atau diolah dulu menjadi biogas. Setelah kita telaah ternyata bagi orang yang ikut KUD rata-rata mereka mempunyai biogas karena KUD menawarkan cicilan bagi semua peserta KUD untuk alat biogasnya, dan yang tidak ikut di KUD rata-rata mereka tidak mempunyai biogas dan membuang limbahnya di pekarangan rumah, sawah, maupun sungai.

Dan perlu diketahui akibat itu, satu tahun kebelakang ini Ph air di Desa Sendang sudah turun karena akibat dari limbah kotoran hewan tersebut. Jadi kami ingin sekali menanggulangi permasalahan itu dengan cara membuat pupuk dari kotoran hewan dengan alat dan bahan yang sederhana jadi untuk masyarakat yang kurang mampu dapat menggunakannya sewaktu-waktu. Kami sudah mencoba membuat pupuk tersebut dan alhamdulillah dalam waktu 3 hari pupuk sudah mulai jadi. Dan Pak Kepala Desa juga ikut mensurvei bagaimana perkembangan proker pupuk kami, dan beliau sangatlah menyukai proker kami karena alat dan bahan yang digunakan sangatlah terjangkau. Sekian essay yang saya buat mengenai beberapa kegiatan yang saya lakukan selama KKN berlangsung, Terima kasih Wassalamualaikum,wr.wb.

KKN DI DESA SENDANG

Oleh : Elsa Sri Fratmara

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Hai its me elsa, semua tentang kkn yang terjadi di desa sendang kelompok 3, kuliah kerja nyata atau sering di sebut KKN merupakan suatu kegiatan yang mengharuskan mahasiswa mengabdikan kepada suatu desa yang telah di pilih dengan pelaksanaan waktu sekitar satu sampai dua bulan bahkan sampai dengan enam bulan lamanya, kkn sendiri merupakan suatu bentuk dari mengidentifikasi potensi dan menangani suatu masalah sehingga dapat memberikan pengembangan potensi kepada masyarakat, kkn kelompok kali ini berada di desa sendang tulungagung. Keberangkatan kelompok kkn ke desa tersebut di laksanakan pada kamis tanggal 19 januari tahun 2023, keberangkatan kelompok kkn di kumpulkan dalam dua wilayah yang pertama wilayah kampus dan kedua wilayah spbu plosokandang guna memudahkan keberangkatan ke tempat tujuan. Saya sendiri berkumpul di kampus dengan membawa barang – barang yang di bilan cukup banyak, dengan demikian barang- barang tersebut diangkut dengan pick up bersama dengan barang- barang lainnya. Perjalanan menuju desa sendang cukup panjang dengan rute yang sedikit sulit dan dengan kondisi yang hujan namun teman- teman tetap semangat dan ceria. Kami tiba pada pukul empat sore. Setibanya kami disana kami menempati rumah milik ibu paisah rumah yang kami tempati biasa kami sebut posko, rumah bu paisah merupakan rumah tempo dulu dan rumah tersebut memiliki satu tempat yang berisikan

beberapa gamelan yang biasanya di gunakan oleh beberapa warga untuk karawitan rutin yang dilaksanakan pada hari – hari tertentu. Posko kami termasuk posko yang sangat nyaman dan luas setibanya disana kami membereskan barang – barang sekaligus menata. pada saat malam hari kami melakukan sedikit rapat untuk membahas beberapa hal dan berdoa demi kelancaran keberlangsungan kkn. Kelompok kkn kami terdiri dari 41 mahasiswa yang terdiri dari 9 laki – laki dan 31 perempuan. Setiap kelompok kkn memiliki program kerja masing- masing, demi menjalankan program kerja kami membuat beberapa divisi demi membantu berjalannya program kerja yang akan dilaksanakan. Divisi terdiri dari divisi pendidikan, keagamaan dan sosial budaya, kesehatan dan lingkungan hiudp, ekonomi dan yang terakhir media.

Hari- hari menjalani kkn sangat seru dan lucu berkat teman- teman yang mampu menghangatkan suasana yang ada dan mampu membangun suasana kekeluargaan yang kental sehingga membuat nyaman para penghuni posko, ada beberapa teman yang mungkin akan saya ceritakan, kelakuan aneh dan jahil mereka terkadang membuat saya sedikit kesal bahkan sampai membuat saya tertawa sampai lemas, kelucuan mereka memang sedikit di luar nalar manusia dan selalu ada kejutan – kejutan yang terselip di kerandoman mereka, sampai terkadang mereka kejar – kejaran hanya demi teman satu sama lain agar melakukan sholat biasanya mereka berteriak sambil mengatakan asola, kata-kata yang sangat amat keramat di posko kami, namun dengan adanya seperti itu teman- teman selalu melaksanakan kewajiban mereka sebagai umat muslim. Tidak sampai disitu saja

pernyataan kkn akan cinlok memang benar adanya karena memang terjadi posko saya ada beberapa pasang yang terjalin karena cinta lokasi, mereka sangat lucu saat berinteraksi terlihat malu- malu tapi sebenarnya mau, dan juga selalu ada tim sukses di balik itu semua sehingga menjadikan suasana semakin ramai, tidak hanya cinta lokasi saja ada juga yang cinta lama bersemi kembali seperti itulah mereka menyebutnya, ada juga yang bucin terhadap kekasihnya, kkn memang sedikit berbahaya jika menyangkut perasaan, ada yang senang ada juga yang nice try atau ya bisa di sebut cinta sebelah tangan memang sedikit menyedihkan namun memang seperti itu adanya. Kembali ke cerita lucu mereka, mereka senang mengabadikan foto teman yang sedang tertidur bahkan ada satu teman yang sedang tidur mereka menyalan siksa kubur dan jeritan mayat, mereka selalu mengabadikan momen baik dari foto maupun video, ada juga yang sering sekali terkena apes ya memang sesering itu, ada juga suka mengorok dengan keras sampai- sampai banyak yang sedikit terganggu, suka kentut sampai duta alaram, dia tidur dengan alaram yang berbunyi tanpa dimatikan sehingga mengganggu warga posko yang tidur, ada juga burger girl yang sedikit- sedikit ingin makan burger bahkan saat sakit pun dia hanya butuh buger untuk sembuh, ada juga yang sangat sibuk kegiatan pramuka. Teman- teman laki- laki yang ada di posko kami terbilang manja. Karena hanya sekedar makan dan minum mereka minta untuk di ambikan, ada juga yang selalu kehilangan barang dan akan berteriak- teriak saat mencari, posko sealalu terasa ramai posko terasa sepi hanya waktu mereka tertidur saja, mungkin sudah cukup akan cerita teman- teman saya. Oh ya ini yang tidak bisa dilupakan yakni saat

kesulitan air. Air di posko kami sangat minim sehingga terkadang kami harus mandi di tempat pariwisata bahkan di rumah ibu RT, berebut air sedikit seru apabila saat memasuki waktu sholat sehingga harus menjaga wudhu agar tidak pusing-pusing mencari air lagi untuk wudhu namun tetap saja mereka akan mengganggu satu sama lain agar batal wudhu nya.

Di sini saya termasuk dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ini memiliki beberapa program kerja yakni kegiatan posyandu, kerja bakti yang dilakukan setiap hari jum'at dan minggu pagi yang dilaksanakan di beberapa RT yang telah di bagi, dan kegiatan membuat pupuk dari kotoran sapi, menurut saya ini adalah program kerja yang sedikit menguras tenaga dan mental. Bagaimana tidak kami di suruh mengambil kotoran sapi langsung dari sumbernya proses pengambilan ini sedikit mengerikan karena takut akan di tertendang atau bahkan di sembur oleh sapi, pembuatan pupuk terdiri dari beberapa komponen yakni air, tanah dan kotoran sapi lalu di aduk menjadi satu sebelum itu kita harus menyediakan kubangan untuk menampung adonan dari beberapa komponen yang di campur setelah itu di tutup dengan sedikit tanah dan tunggu selama 3 hari untuk pupuk jadi. Program utama dari kelompok kkn kami adalah pupuk ini, sehingga di haruskan untuk program kerja ini berhasil, dan ya untungya berhasil. Kkn kali ini saya merasa sangat beruntung baik dari segi teman dan tempat, saya berharap saya masih bertemu mereka di lain hari suasana yang sama namun kesempatan kedua tidak akan seindah kesempatan pertama, semoga semua yang teman- teman saya harapkan dapat terkabul dengan cepet.

30 HARI YANG TAK DISANGKA

Oleh : Ana Lailatul Nikmah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan salah satu pengabdian wajib bagi seorang mahasiswa yang menempuh jalur Pendidikan tinggi atau bangku perkuliahan. Begitupun kampus UIN SATU atau UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 28 Desember 2022 telah membuka pendaftaran KKN REGULER MULTI SEKTORAL GELOMBANG 1. Semua mahasiswa semester 6 berlomba-lomba untuk daftar dan mencari tempat yang mudah untuk dijangkau oleh fasilitas publik dan kesempatan kali ini tempat pelaksanaan masih disekitar kabupaten Tulungagung dan Blitar. Pada saat itu saya mendaftar di salah satu desa tepatnya di Desa Tugu Kecamatan Sendang namun saat pengumuman peserta dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) berubah di desa Sendang Kecamatan Sendang yang letak geografisnya sedikit lebih tinggi dibandingkan desa Tugu. Waktu pengumuman kaget serta bingung karena sendiri tidak ada yang kenal sama sekali namun pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang” dari situ saya mencari teman dan berkenalan dengan mereka, tibalah hari yang sangat ditunggu Kamis, 19 Januari 2023 pemberangkatan peserta KKN. Pemberangkat di bagi dua ada yang menunggu dikampus dan juga ada yang langsung ketempat KKN langsung. Saat itu saya berangkat bersama teman-teman dikampus. Namun pada saat mau berangkat hujan datang dan kami sekelompok harus menunggu sampai

hujan reda tak lama kemudian hujan reda dan berangkat menuju posko KKN. tak lama kemudian sekitar 30 menit sampailah di posko tepatnya jam 4 sore. Setelah sampai kami menurunkan barang-barang yang sangat banyak karena emang untuk persiapan selama satu bulan setelah itu mandi dan bersih-bersih karena selama perjalanan menuju posko hujan gerimis sehingga membuat basah baju kami. Tibalah waktunya sholat maghrib namun kita kelaparan karena tidak makan sebelum berangkat akhirnya membeli nasi goreng dan mie goreng setelah makan kita istirahat sampailah untuk tidur dan melanjutkan kegiatan esok hari.

Tibalah tanggal 23 Januari 2022 dimana pembukaan KKN di desa sendang yang berlangsung pada malam hari, besok malamnya kita melaksanakan rapat anggota kelompok yang membahas devisi serta proker atau program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Saya menjadi salah satu anggota devisi kesehatan dan lingkungan hidup yang memiliki program kerja diantaranya : memberikan souvenir, mengolah kotoran, membuat pupuk organik dan mensosialisasikannya kepada warga masyarakat, membantu kerja bakti memebersihkan desa, membantu posyandu. Serta devisi lain dengan prokeranya masing-masing misalnya devisi ekonomi yang memiliki proker sertifikasi halal dari kampus serta mencari 30 produk UMKM. Desa Sendang memiliki potensi alam yang sangat banyak mulai dari pariwisatanya seperti origreen, cowindo dll, mayoritas masyarakat bekerja sebagai peternak karena letak geografis desa sendang yang sangat bagus untuk peternakan terutama sapi, shampir 90 % masyarakat memiliki sapi perah. Masyarakat memerah sapi setiap pagi jam

5-6 pagi dan jam 4-5 sore lalu disetorkan ke KUD untuk selanjutnya disetorkan ke Nestle. Namun disisi lain masyarakat mengalami keresahan karena tidak mendapatkan pupuk subsidi untuk rumput gajah sedangkan peternak sangat membutuhkan pupuk tersebut karena setiap hari rumput gajah diambil dan jika dipupuk subsidi dalam satu bulan rumput gajah akan tinggi kurang lebih 10 cm karena tidak adanya pupuk subsidi tersebut peternak memanfaatkan kotoran sapi tanpa diolah untuk menjadi pupuk namun dalam satu bulan rumput gajah tersebut hanya mampu tingi 2-5 cm saja, maka dari itu dengan adanya peserta KKN masyarakat berharap kami bisa mengatasi hal tersebut. Disisi lain desa Sendang juga memiliki salah satu usaha yaitu produksi air minum atau air mineral yang dinamakan “ARSEND” letaknya tidak jauh dari posko 3. Produksi air mineral ini sudah dikenal oleh masyarakat banyak. Didesa sendang juga ada wisata yaitu origreen yakni kolam renang dengan suasana pedesaan sangat asri dan sejuk cocok untuk warga perkotaan yang ingin menghabiskan waktu weekendnya bersama keluarga, biasanya pada hari minggu banyak pengunjung mulai dari anak paud sampai orang dewasa.

Disamping itu semua anggota kelompok harus serba bisa yakni mulai dari mengajar, sosialisasi, kerja bakti dll. Saya mendapatkan jadwal untuk mengajar dikelas 4 dan 5 serta mengajar madrasah diniyah (Madin) pengalaman pertama mengajar anak kecil yang tidak sesuai dengan jurusan saya. Hari pertama masuk mengajar anak-anaknya sangat antusias dan aktif untuk bertanya serta lucu-lucu dipenghujung pertemuan hari itu anak-anak memberikan sedikit coretan katanya dan kenangan buat saya dan teman-

teman untuk selalu semangat dalam kuliah. Di minggu berikutnya saya mulai mengajar anak kelas 5 karena kita tukean sama teman saya yang katanya anak kelas 5 sangat bandel, saya masuk bersama teman saya 3 orang ketika masuk benar saja anak-anaknya tidak bisa diam dan berbicara sendiri ada salah satu anak yang sangat nakal dan susah untuk diajak belajar tapi tidak putus asa dari itu kita mengajak dan mengubah suasana kelas menjadi baik bel berbunyi saatnya perpulangan, kamipun mengizinkan mereka pulang. Setelah itu kita juga pulang sampailah diposko kita beristirahat dan melanjutkan aktivitas seperti biasanya, sorepun datang waktunya mengajar anak-anak madrasah tepatnya di Mushola Pak Bibit, saya mengajar bersama 4 orang teman dan satu ustadzah, disana tidak sampai 10 anak yang ikut madrasah. Tak terasa 3 minggu sudah dilalui banyak cerita yang sangat menginspirasi diposko ini, mulai dari teman yang lucu, baik, humoris, yang setiap saat harus antri mandi dll. Banyak mengenal dan menyatukan perbedaan disini yang mulainya takut tidak ada teman sekarang ingin lebih lama lagi bersama mereka. Terimakasih untuk 30 hari yang sudah dilalui bersama-sama.

DIARY KKN BERSAMA THE BRANDALS

Oleh : Bomby Pramodika

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Pada tanggal 28 Desember tahun 2022 saya melakukan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 di aplikasi smartcampus yang di sediakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam pendaftaran terjadi masalah pada aplikasi smartcampus dikarenakan banyaknya mahasiswa yang mengakses tersebut. Dalam pemilihan wilayah saya memilih Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Memilih desa Sendang sudah saya pikirkan sejak semester 5 dimulai dikarenakan KKN di daerah Sendang lebih mudah membuat program kerja dilihat dari banyaknya potensi desa yang terdapat pada website *sendang.tulungagungdaring.id* dan juga suasana di desa tersebut sejuk. Dan setelah itu tinggal menunggu pengumuman kelolosan seleksi KKN gelombang 1

Hari sudah berlalu hingga tahun baru dimulai rasa cemas dan khawatir menghampiri dikarenakan menunggu pengumuman lolos seleksi KKN gelombang 1 pada tanggal 9 Januari 2023. Tepat pada tanggal pengumuman akhirnya saya lolos seleksi rasa cemas dan khawatirpun hilang sekejap berganti dengan rasa bahagia tanpa menunggu pendaftaran KKN gelombang 2. Setelah itu pembagian kelompokpun dimulai, saya berada di kelompok 3 dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL) bu Citra Ayu Kumala Sari M.Psi. Pertama kali bertemu dengan teman satu kelompok itu *first impression* saya kepada mereka yaitu pintar dalam berbicara menghadapi publik sedangkan melihat kekurangan saya yang cenderung kurang percaya diri dalam berbicara. Pada saat itu saya memberanikan diri berbaur berkenalan dan bertanya-tanya soal keberangkatan apa saja yang dibutuhkan. Setelah bertanya-tanya saya dimasukkan ke devisi kesehatan dan lingkungan hidup sebagai anggota dan juga informasi keberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023.

Keberangkatan KKN telah tiba, titik kumpul berada di kampus pada saat siang hari. Disitu perlengkapan sudah siap motor yang saya bawa yaitu REVO SETANSS dengan percaya diri mengikuti pemberangkatan KKN dan menemani hari –hariku disana. Pada saat berangkat cuaca tidak bersahabat ditengah perjalanan hujan turun tiada hentinya. Dikarenakan hari semakin sore, kami memutuskan berangkat walaupun hujan badai angin ribut halilintar. Sampai di posko ternyata tempatnya terlihat luas dan berkonsep model bangunan zaman dahulu terdapat dua kamar mandi, satu kamar, ruang tamu, ruang keluarga, ruang kesenian, gudang yang dijadikan parkir, kandang domba serta fasilitas perabotan yang memadai. Setelah melihat-lihat tempat, kami menata tempat tidur serta meletakkan barang-barang. Tempat tidur perempuan berada di ruang tamu terlihat sangat nyaman karena terdapat kasur dan karpet, sedangkan laki-laki ditempatkan di teras yang hanya beralas karpet tipis. Disitu saya memulai beradaptasi pertama kali tidur beralas karpet di teras berudara dingin.

Hari demi hari sudah berlalu dan saya semakin mengenal teman-teman saya. Yang pertama, bernama Daffa atau biasa dipanggil Dacil itu orangnya asik kepribadiannya hampir sama dengan saya yaitu jahil tetapi orangnya agak *freak* dikit-dikit kena sial. Yang kedua, bernama Satria atau biasa dipanggil Satria Ashola itu orangnya sering mengganggu orang tidur tetapi niatnya untuk mengingatkan sholat 5 waktu. Yang ketiga, bernama Adit atau biasa dipanggil Adit Sepur itu orangnya bucin, cinlok dan pada saat tidur air liurnya mengalir deras setiap malam. Yang keempat, bernama Munir biasa dipanggil Si Putra Petir itu orangnya pawang petir tetapi pada saat dia tidak ada wifi posko pernah tersambar petir. Yang kelima, bernama Zuhfri biasa dipanggil Zuhfri Kopleng orangnya itu sering pakai baju *2 stroke racing* kalau tidur hidungnya bersiul dan bermuka kurcaci. Yang keenam, bernama Qoyum biasa dipanggil Gus Dul itu orangnya penyabar agak lembek dan juga taat dalam keagamaan. Yang ketujuh, bernama Akbar biasa dipanggil Akbar Spring bed orangnya itu suka tidur sekali dia berbaring langsung tidur. Yang kedelapan, bernama Abi biasa dipanggil Abi Kentung itu orangnya sebagai musik penghantar tidur dikarenakan pada saat dia mengorok dengan suara yang sangat dahsyat menggema bagaikan selipan gabah. Disitulah kelompok THE BRANDALSS dibuat.

Sekarang saya akan menceritakan program kerja saya sebagai anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup terdiri dari satu koordinator dan tujuh anggota bersama sama membantu masyarakat desa sendang. Program kerja yang pertama yaitu kerja bakti, program kerja bakti dilakukan di setiap RT membersihkan

mushola, membersihkan jalan serta membantu melebarkan jalan. Program kerja yang kedua yaitu posyandu, program kerja posyandu dilaksanakan dengan ikut membantu ibu ibu di desa sendang dalam kesehatan anak-anak dan mensosialisasikan makan bergizi 4 sehat 5 sempurna. Yang terakhir program kerja unggulan kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu pupuk dari kotoran sapi. Pupuk kotoran sapi jadi unggulan dikarenakan di desa sendang rata-rata penduduknya mata pencariannya dari peternakan sapi perah dan bio gas. Tetapi penduduk juga terkendala dengan pupuk rumput pakan yang tidak bersubsidi dan juga alat biogas yang rusak sehingga kotoran sapi dibuang ke sungai menjadikan pencemaran sungai. Maka dari itulah divisi kesehatan dan lingkungan dan kesehatan memanfaatkan kotoran sapi dijadikan pupuk sehingga mengurangi pencemaran dan juga memudahkan peternak mendapat rumput pakan lebih subur dari pembuatan pupuk tersebut. Pupuk kotoran sapi itu dibuat dari kotoran sapi , air dan tanah diaduk sampai rata didalam bak dan dimasukkan ke lobang tanah sampai gas metananya hilang, terus ditunggu sampai kering kurang lebih 3 hari. Disaat pembuatan itu teman-teman ada yang terkena kotoran sapi disaat pembuatan, ada yang sampai tangannya berdarah saat membuat lobang di tanah, ada yang takut cacing dan ada juga yang mencium bau kotoran sapi hampir muntah tetapi teman teman tetap semangat menggapai tujuannya. Setelah itu saat pupuk nya sudah kering teman-teman mensosialisasikan ke warga setempat dan mereka pun menerima dan mau mencobanya.

Sampai disinilah saya bercerita singkat aktivitas dan teman saya yang melakukan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 3 di Desa Sendang yang



bagi saya lucu dan indah kalau di kenang nanti. Terima kasih Kuliah Kerja Nyata Kelompok 3 di Desa Sendang. Semoga teman-teman tidak lupa dengan saya Aamiin.

UJUNG BARAT TANAH TULUNGAGUNG

Oleh : **Moh. Fahrul Munir**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN gelombang satu, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum menemukan gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Hari yang mendebarkan pun akhirnya tiba. Semua persiapan sudah kami lakukan. Terlaksananya upacara pelepasan KKN Multisektoral gelombang satu menandakan awal bagi kami untuk mengabdikan, mempraktikkan ilmu, juga siap menerima ilmu tentang bagaimana hidup di masyarakat yang mana belum kami dapatkan di dunia kampus yang penuh teori. Dan juga menandakan akhir proses pendidikan kampus kami di UIN SATU Tulungagung. Siap tidak siap kami harus tetap berangkat, semangat. Begitulah ucapku dalam batin.

Sebelum pemberangkatan saya makan mie instan di kantin pondok dengan semua teman-teman seraya salam perpisahan untuk 40 hari kedepan,

pemberangkatan pun didepan mata. Sebagian peserta membawa koper, sebagian membawa tas ransel, sebagian lagi membawa kardus, swdangkan saya hanya membawa iman dan taqwa. Berbagai macam anak berkumpul dari berbagai jurusan dan prodi memenuhi tempat berkumpul kelompok sendang 3. Saya berangkat terlambat dari kelompok karena saya masih ada acara makan mie instan dengan teman-teman tadi dan saya pun tiba di posko pukul 17.00

Begitu sampai di posko, kami langsung bersih-bersih tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari. Menata barang-barang bawaan, menggelar tikar, menurunkan peralatan dari mobil pickup. Untuk persediaan makanan kami sepakat untuk iuran beras 5kg dan bumbu masak seikhlasnya. Iuran untuk kebutuhan sehari-hari sebesar 300 ribu rupiah. Yang semoga cukup.

Setelah beres-beres selesai, kami berkunjung ke pemilik rumah posko yang tidak jauh dari posko. Kemudian dilanjutkan dengan Kumpulan kelompok yang membahas kegiatan per-divisi. Yang mana kegiatan kami KKN disini difokuskan pada bagaimana kami bermasyarakat dengan baik. Lebih banyak kami belajar pada masyarakat daripada sebaliknya.

Kondisi sosial masyarakat di sendang ini sangatlah unik, yang mana masyarakat disini masih menjada adat kebiasaan turun-temurun yang diwariskan leluhur. Seperti adat genduren, slametan selama tujuh hari setelah orang meninggal. Dan yang bikin saya terheran-heran yaitu ingkung (ayam panggang) pada setiap genduren yang jumlahnya banyak jika

dibandingkan dengan tempat lain. Karena kerukunan orang desa sini sangat dijaga dengan erat, dikota orang memagari rumahnya dengan tembok, sementara didesa memagari rumahnya dengan nasi, Begitulah kata pak kamituwonya (kasun).

Dari segi keagamaan di desa ini bisa dibilang masih minim. Karena pada saat saya baru datang waktu itu hari jum'at. Kami dan teman-teman KKN sholat jumat di salah satu masjid dekat posko yang jumlah jamaahnya kurang dari syarat sahnya sholat jumat. Dan setelah kami telusuri ternyata hampir setiap RT memiliki masjid sendiri yang menyebabkan jamaah terbagi-bagi. Tentu pula banyak juga masyarakat yang enggan berangkat sholat jum'at. Kadang masih ada yang belum pulang dari tegalan/sawah, begitulah kata pak Yat pemilik rumah posko KKN. Selamatnya untuk TPA/TPQ masih ada setiap sore di setiap masjid. Yang disitulah kami membantu untuk mengajar. Kami juga disuruh untuk mengajari orang tua membaca Al-Qur'an setiap habis maghrib. Ditengah kebutaan aksara mereka masih mau belajar itu adalah suatu semangat yang pantas kami contoh dan kami tiru.

Pada malam hari saya sering ngobrol dengan pak Yat pemilik rumah posko. Yang kebetulan saya dengan beliau satu frekuensi. Sama-sama suka kopi dan ngelinting tembakau disambi dengan obrolan pengalaman belia semasa muda yang dipenuhi dengan problematika yang sangat jauh berbeda dengan anak muda *jaman now*. Yang pada zamannya, anak muda desa sangat haus akan petualangan kerja diluar daerah. Dari mulai bekerja di Surabaya

sampai merantau ke Malaysia. Sedangkan di zamanku anak muda taunya minta, minta, dan minta. Dalam hal kemandirian kami masih kalah jauh. Tapi yoo bagaimana lagi memang sudah jamannya begini, begitulah kata pak yat diakhir obrolan. Kadang saya mengobrol dengan pak kasun yang memiliki usaha ayam petelur. Yang mana beliau ini perangkat desa juga pengusaha yang serba bisa. Memiliki ayam berjumlah 2000 sebagai sampingan bisa dibilang sukses. Dengan penghasilan sehari kurang-lebih 450 ribu perhari. Lewat obrolan dengan beliau saya banyak belajar tentang tekad menjadi seorang pengusaha.

Mayoritas penduduk sendang berprofesi sebagai petani ladang. Karena di sendang masih banyak lahan kosong, walaupun tekstur tanahnya berkerikil. Sebagian berprofesi sebagai tukang kayu (meubel). Untuk pariwisatanya masih dalam proses perkembangan, lokasi pariwisatanya hanya dapat diakses oleh mobil pribadi dan kendaraan bermotor. Walaupun begitu, pemandangan alamnya tak kalah dengan pariwisata pantai dikota lain.

Kegiatan KKN pun sampai pada ujungnya. Tak terasa kami merasa sudah menjadi bagian dari penduduk pribumi. Mungkin karena penduduk pribumi sangat ramah-ramah dan menerima kami dengan senang gembira. Mereka sangat antusia mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Seperti les, belajar membaca Al-quran, lomba rojaban, dan lain-lain. Saya berharap dalam kurun waktu yang singkat ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua yang terlibat. Dalam proses belajar bermasyarakat ini kami



banyak menerima ilmu yang kami tidak bisa dapatkan ditempat lain.
Terimakasih.

SENDANG I'M IN LOVE

Oleh: Rosa Puspita Putri Pradani

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

Kenalin, aku Rosa Puspita Putri Pradani. Orang-orang biasa memanggilkmu Rosa, Oca, Pus, Ucrit dan masih banyak lagi. Oya, Rosa nya pakai "s" satu aja okay, kalau banyak-banyak ntar pilek hehe. Aku adalah putri semata wayang orangtuaku yang tidak terbiasa sharing. Tapi kali ini, aku bakal membagikan secuil kisahku dengan kalian. Iya kalian, kuharap semua akan menyukainya. Tentang aku dan ke-random-an ku bersama teman-teman sebelum dan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sendang. Desa yang sejuk, kaya budaya, dan warganya juga multiagama sehingga toleransi sangat tinggi disini.

Aku tidak akan membuat kisah ini menjadi panjang dengan memperkenalkan diri secara panjang kali lebar kali tinggi. Jadi, aku akan memulai cerita ini dari saat beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN. Pada hari-hari tersebut rasanya nano-nano, ada perasaan tidak sabar namun beberapa hari kemudian berubah menjadi sedih karena enggan meninggalkan kasur rumah yang empuk dan kucing-kucingku yang lucu. Bahkan tak jarang sering overthinking kalau akan bertemu orang baru, antara takut dan senang, campuraduk deh pokonya. Kita lanjut ke inti cerita, ya!

Bunyi bisings pompa air listrik membuatku terperanjat bangun dari tidurku hari ini. Kulirik jam berwarna pink motif bunga menggantung di dinding kamarku yang menunjukkan pukul tiga lewat lima belas menit. Aku bergegas melihat kalender dan memastikan bahwa hari ini adalah tanggal 16 Januari, hari pembekalan KKN!!! Kali ini, aku tak lagi merasa mengantuk karena semalam aku berhasil tertidur lebih awal, kuingat sesaat sebelum terlelap waktu itu masih pukul 9 malam. Aku beranjak dari kamar dan mulai mencari penyebab bunyinya pompa air sepagi ini. Aku berjalan menuju dapur, karena kalau ingin pergi ke kamar mandi harus melewatinya terlebih dahulu dan kulihat pintunya tertutup. Masih berkutat dengan kenop pintu, sampai akhirnya terdengar bunyi klik tanda pintu sudah mengizinkan aku untuk melewatinya. Aku mengedarkan pandangan sampai akhirnya mataku tertuju pada ayah dan ibuku disana.

Terlihat mereka sedang menyelesaikan sarapannya. Tunggu, sarapan? tapi kenapa sepagi ini?. Dari pada terus menebak-nebak akhirnya kutanyakan pada mereka saja. Dari jawaban ayah, akhirnya aku tahu kalau mereka berdua bukan sedang sarapan tetapi sedang makan sahur. Saat itu juga, aku terkejut, bagaimana aku bisa lupa kalau hari ini Senin dan aku harus pergi ke kampus untuk Aku merengut dan menanyakan kenapa mereka tidak mengajakku makan sahur bersama. Kata ibu, dia kasihan melihatku masih nyenyak tidur sementara baginya membangunkanku mungkin adalah merenggut mimpi indah sesaatku. Oh ayolah, itu terlalu berlebihan. Dari sini, kalian bisa menyimpulkan bahwa orangtuaku sangat menjagaku dan se-

tidak tega itu padahal untuk membangunkanku saja. Aku berfikir sejenak, walaupun masih ada waktu untuk sahur, tapi aku memutuskan untuk mengganti di hari lain saja karena kegiatan hari ini pasti akan sangat melelahkan. Sebelum mengambil baju setelanku yang berwarna serba hitam untuk disetrika, aku kembali ingat tujuan awalku kesini yaitu mencari tahu soal pompa air. Ternyata, ayahku menyalakannya untuk mengisi air yang akan digunakan untuk wudhu pada waktu subuh nanti.

Sebenarnya aku sudah terbiasa bangun di pagi buta seperti ini, namun untuk hari ini terlalu awal setengah jam lebih karena aku biasanya bangun pukul 4 pagi. Maklum, jarak rumahku ke kampus cukup jauh. Ya, aku bersekolah di luar kota yang jaraknya kurang lebih 25 kilometer dari rumahku. Aku bergegas melahap sarapanku dengan singkat kemudian menghambur ke kamar mandi untuk sikat gigi dan membersihkan badan.

Cuaca pagi ini cukup untuk membuat sekujur badan meremang. Wajar saja sekarang masih pukul enam lewat tigapuluh menit. Aku mengambil kasar tas abu-abu kesayanganku dan berpamitan kepada orangtuaku. Mereka dengan tidak lelahnya berpesan kepadaku agar selalu berhati-hati. Tidak lupa pula, mereka membumbui nasihatnya dengan kata-kata motivasi dengan harapan agar aku semangat kuliah untuk meraih cita-cita. Sepertinya, doktrin itu yang sampai saat ini tersimpan di otakku, membuatku lebih semangat untuk meraih pencapaian terbaik.

Aku memutar kunci dengan bandul hati berbulu yang kubeli dari toko favorit di daerahku lalu menekan tombol starter pada motorku, sampai deru bising mesinnya terdengar sampai ke beberapa rumah tetangga. Salam kuucapkan pada kedua orangtuaku, lalu berangkat. Ayah dan ibuku adalah orang yang setiap harinya tidak pernah absen melihat atau lebih tepatnya tidak ingin melewatkan momen ketika sang anak akan berangkat sekolah. Mereka selalu mengantarkanku sampai depan pintu dan tidak akan beranjak dari sana sampai aku bersama motorku benar-benar hilang dari pandangan. Apapun itu, mau dibilang berlebihan tapi bagiku itu adalah sesuatu yang manis.

Setelah meninggalkan pekarangan rumah, menyapa seluruh tetangga akan menjadi kewajiban bagiku, tidak lupa pula memasang muka bersahabat yang secerah matahari pagi ini. Aku punya beberapa kebiasaan buruk di jalan, sangat buruk sampai hampir membuatku celaka waktu itu. Aku suka melamun, memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di kampus nanti bahkan menjadi bercabang memikirkan yang lain juga. Sesekali kadang aku harus berhenti menepikan motor untuk memastikan kesadaranku kembali sempurna.

Aku sangat menikmati perjalanan pagi ini, dengan udara beraroma tanah basah bercampur dengan embun pagi, sangat menenangkan. Pandanganku yang sedari tadi terfokus pada jalan raya kualihkan sebentar dengan melirik gerbang bercat coklat untuk memastikan bahwa sebentar lagi

aku akan sampai. Dan benar saja, itu adalah gerbang menuju parkir kampus, UIN SATU Tulungagung. Lega rasanya bisa sampai di kampus sepagi ini, parkir pun masih lengang belum terisi motor warna-warni milik mahasiswa. Biasanya aku menghadiri perkuliahan saat suasana sudah ramai penuh gelak tawa. Kali ini kuarahkan spion ke arahku menampilkan wajah penuh semangat juga seperti kelihatan agak kedinginan. Setelah merapikan kerudung yang tadinya kusut terkena helm, kulangkahkan kakiku menjauhi parkir. Aku sangat bersemangat bertemu teman-teman baruku hari ini.

Tidak ada yang istimewa di kampus hari ini, sama persis seperti dugaanku sebelumnya yaitu membosankan. Sampai akhirnya aku menyadari sesuatu, oh Tuhan aku sudah terlambat! Dan benar saja, setelah aku mengecek pesan di whatsapp, temanku yang bernama April menyuruhku agar segera masuk ruangan karena DPL sudah hadir untuk segera memberikan pembekalan untuk mahasiswa di desa Sendang 3. DPL kami untuk KKN bernama Ibu Citra. Kesan pertama saat aku melihat beliau adalah humble, guratan di wajahnya menunjukkan kehangatan. Aku pun segera menyambut tangan beliau dan menciumnya sembari mengucapkan salam. Teman-teman mulai berdatangan dan langsung masuk ke kelas, Bu Citra pun menjelaskan tentang per-KKN-an, mulai dari apa yang harus, boleh dan tidak boleh dilakukan di tempat baru, apa yang harus dibawa, dan masih panjang yang Bu Citra sampaikan. Setelah sekitar satu jam, pembekalan kelompok pun selesai dan akan berlanjut untuk pembekalan dari kecamatan Sendang pada siang hari nanti.

Siang ini cuaca berbanding terbalik dengan pagi tadi, matahari seperti ingin menunjukkan eksistensinya. Sementara di dalam aula sini, aku dan teman-teman masih menunggu kehadiran mahasiswa dari kelompok lain agar acara segera dimulai. Sambutan dari ketua LP2M hanya berlangsung satu jam, lebih singkat dari yang aku duga dan dihabiskan dengan membahas etika yang harus dilakukan di tempat baru. Kami semua mendengarkan dengan baik apa yang beliau sampaikan juga bertukar pendapat dengan teman-teman. Aku tidak menyangka pengisi acara selanjutnya adalah bapak camat Sendang, beliau bernama pak Imam Suwoyo. Beliau datang bersama istrinya, kemudian pak camat menjelaskan tentang profil desa Sendang beserta potensi yang ada didalamnya. Pembekalan ditutup dengan menyanyi bersama.

Sekarang aku sudah berada di rumah. Di kamarku yang tidak terlalu luas ini aku manjatuhkan badan, melampiaskan semua rasa lelah pada kasur. Suasana yang tenang saat ini membuatku larut dalam pikiran sendiri. Aku memikirkan bahwa 2 hari lagi aku sudah tidak berada di kamar ini lagi. Aku hanya membayangkan karakterku akan berubah disana yaitu menjadi gadis yang mandiri dan berani. Dan aku bisa hidup tanpa dikenai batas waktu pulang, dan bagiku itu akan sangat mengasikkan. Sebagian dariku ini menginginkan kebebasan, tapi sebagian yang lain tetap ingin disini, bersama kedua orangtuaku. Rasa semangat dan penasaranku lebih tinggi dari rasa takutku karena aku memiliki motivasi berupa tantangan untuk tinggal

sebulan lebih di tempat asing sebagai anak rumahan yang notabene belum pernah kos sama sekali.

Hari berikutnya aku habiskan dengan mengelilingi sudut-sudut di kotaku. Bukan untuk healing tapi demi mencari barang-barang yang akan kugunakan selama 30 hari lebih di desa Sendang, seperti peralatan mandi, make-up, p3k, dan makanan ringan. Aku hanya membeli satu pakaian baru karena pakaian lamaku banyak yang masih bagus. Malam harinya, aku mulai panik sebab belum sepenuhnya selesai melakukan persiapan. Baju, celana, kerudung segera aku masukkan ke koper dengan kekuatan kilat. Memang, jika kita kepepet akan lebih banyak kerja efektif itu benar adanya. Tak lebih dari 30 menit barang-barangku sudah masuk ke dalam koper semuanya.

Kulirik kalender dan boom, today is the day, 19 Januari!!! Hari ini aku akan pergi lumayan jauh dari rumah demi nilai, eh mengabdikan. Segera ku cek room whatsapp untuk mendapatkan info terkini seputar jam berangkat, masih simpang siur. Jujur aku masih mengantuk dan mager kalau harus berangkat pagi, sampai akhirnya ada pengumuman dari ketua kelompok agar nanti siang sekitar pukul 12.30 semuanya berkumpul di gazebo kampus, sedangkan untuk yang memilih titik kumpul di smakara bisa berangkat satu jam lebih lambat. Selang waktu hampir 1 jam menunggu, jemputan pun datang yaitu mobil dengan bak terbuka yang siap mengangkut barang-barang dari kami. Mobil tersebut milik kakak dari salah satu teman kami juga, dia adalah Vika.

Barang sudah dinaikkan, saatnya berangkat menuju TKP. Suara mesin motor dinyalakan secara bersamaan membentuk harmoni yang cukup merdu. Semua yang ada di gazebo bersiap-siap untuk berangkat. Alam sedang kurang bersahabat hari ini, hujan rintik-rintik membasahi ranting pohon dan terjun bebas ke tanah. Keadaanku yang tidak membawa mantel mengharuskanku untuk mencari tebengan yang punya mantel kelelawar dan aku menemukan Riska, kita berangkat berdua. Di sepanjang jalan, kami membicarakan hal random sambil tertawa, menyapa bapak-bapak yang sedang naik sepeda, sampai tak terasa bahwa medan yang kami lewati naik turun dan serong. Obrolan hangat menyertai perjalanan kami menuju lokasi KKN, sembari melihat kanan kiri dan membaca nama-nama desa yang kami lewati seperti Dono, Tugu, Krosok, dan yang ditunggu-tunggu kami sudah sampai di gerbang utama desa Sendang. Gapura dengan gradasi warna biru tua dan muda yang megah membuat rasa excitedku bertambah. Di dalam hati, "hampir, hampir, aku sudah tidak sabar melihat poskoku!"

Saat tengah menikmati pemandangan desa Sendang yang indah, ekor mataku menangkap ada beberapa orang yang memakai baju berwarna senada denganku di pinggir jalan, hingga aku menyadari bahwa mereka adalah calon teman satu poskoku, maklum butuh ketelitian tinggi karena belum hafal wajah dan nama mereka seutuhnya. Mereka berdiri di samping motornya yang berada pas di bawah gapura yang bertuliskan pintu keluar Origreen. Jalan itulah yang kita lewati, penuh dengan pohon bambu yang

sejuk tapi juga menimbulkan kesan sedikit seram, karena langit juga sudah mendung. Kami terus naik dan naik sampai akhirnya sampailah kami di posko Sendang 3, yeay!!!

Pupil mataku membesar, mulutku terbuka lebar, hanya bisa bilang "wow", di tengah-tengah desa yang mayoritas rumahnya sudah modern berdiri dengan kokoh rumah joglo yang sangat indah dan mungkin megah pada zamannya, inilah posko yang akan aku dan teman-teman tempati. Aku sangat puas karena ekspektasiku terpenuhi. Kuturunkan kakiku dari motor dan mulai melihat-lihat sekeliling. Bau wangi yang menyengat menyeruak masuk ke hidung secara paksa, aku mencari-cari dari mana sumber bau ini. Ternyata, di sebelah kiri tempatku turun ada pohon kenanga yang sepertinya sudah berusia tua, ukurannya besar dan bunganya sangat banyak, tidak heran baunya sangat wangi.

Aku menyeret koperku menuju pelataran rumah dengan desain kuno ini, membawanya ke dalam rumah. Setelah selesai mengemas dan merapikan barang bawaan, aku mengecek bagian-bagian dalam rumah kosong ini. Ternyata, bukan hanya bagian depan rumah saja yang antik tapi barang-barang didalamnya juga sama, mulai dari lemari, meja, dan semua furniture yang ada di dalam rumah ini. Rumah ini mempunyai ruangan tengah yang luas, disini biasa disebut sebagai bale. Aku tercengang untuk kedua kalinya, setelah menengok ke kiri jendela bale. Dibalik kelambu dalam kegelapan samar-samar kulihat campuran warna emas dan merah di

dalam sebuah ruangan. Aku sudah menebak benda apa yang ada disana dan ternyata benar, seperangkat gamelan! Aku tak henti-hentinya mengucap "wah, keren" saking bahagiannya. Sedari dulu aku sudah menyukai hal-hal berbau vintage termasuk juga budaya jawa, makanya setelah masuk ke posko ini aku menjadi tertarik dan lebih bersemangat.

Waktu tidur pun tiba, semua bersiap-siap mencari tempat untuk berbaring. Suhu di desa Sendang ini sangat dingin, berbeda jauh dengan suhu di tempatku. Menyedihkannya, selimutku tertinggal di rumah, aku harus menahan rasa kantuk untuk mencari ide dengan apa aku bisa tidur tanpa kedinginan. Ide muncul sesaat aku sudah mengantuk berat, aku terfikir untuk tidur dengan berselimutkan sajadah untuk shalat. Kehangatan yang tidak terlalu sempurna dari sajadah tersebut akhirnya membawaku terlelap sampai pagi. Keesokannya, aku memutuskan untuk pulang mengambil selimutku yang tebal dan *colorful* seperti pelangi.

Kurang lebih 5 hari kami lewati tanpa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan program kerja. Pembukaan masih hari selasa, dan itu ada di minggu depan. Tak apa, tidak sopan rasanya jika langsung mulai tanpa perkenalan terlebih dahulu, ibarat masuk rumah orang tanpa seizin yang punya. Acara opening yang dilakukan di balai desa berjalan dengan lancar, kelompok dari Sendang 1, 2, dan 3 berkolaborasi untuk menampilkan opening yang bagus dan hasilnya pun memuaskan.

Pembukaan selesai tanda proker akan dimulai. Segalanya harus disiapkan, dari energi, uang dan mental untuk menghadapi pekerjaan dan tugas-tugas mendatang. Aku yang masuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup harus menerima resiko untuk bekerja dengan *effort* yang lebih tinggi daripada divisi yang lain. Bukan karena apa-apa, divisi KLH salah satu prokeranya adalah mengolah kotoran sapi menjadi pupuk, pastinya harus bisa menahan bau, bisa mencangkul, dan pekerjaan berat lainnya.

Meskipun proker yang dijalankan banyak, tapi aktivitas sehari-hari lebih banyak dihabiskan di posko. Dari situlah kami 41 orang yang sebelumnya asing saling mengenal satu sama lain. Lucunya aku sempat mengira akan sulit berbaur dengan mereka. Bagaimana tidak? aku suka menjudge orang dari *covernya*, hehe maafkan aku teman-teman. Ada yang mukanya judes tapi aslinya *humble*, ada yang *freak* tapi baik, yang suka ngelawak juga banyak, semuanya di luar prasangkaku.

Oya, di posko aku tidak punya kamar, bisa dibilang nomaden. Kadang di ruang tengah, kadang di bale. Lebih sering di ruang tengah sih, tapi bale tetap ruang favorit untuk ishoma di siang hari. Tuhan tahu niat dalam hatiku adalah tidur di bale, maka dikabulkanlah. Aku tak tahu ada harta karun di rumah ini, di ruang tengah ada sebuah kelambu yang coraknya bunga, sangat cantik. Setelah kusibak, didalamnya ternyata ada banyak kasur dan ranjang, ada sekitar 6 kasur dan tiga ranjang. Terlihat seperti asrama, namun ini versi agak berantakannya.

Penunggu bale tidak hanya aku sebatang kara, aku dan 7 temanku yang bisa disebut geng bale adalah penghuni tetap disini. Pagi, siang, sore, malam aktivitas apapun kami lakukan disini. Girlband tidak debut-debut kami diketuai oleh Riska as opah, dan anggotanya adalah aku sendiri, Oca as ucrit, April as prilly, Lilik as kilil, Indah as inem, Elsa as ketum, Widya as bontot, dan Lia as tobib. Geng ala-ala ini penanggung jawabnya langsung oleh koordinator kecamatan Sendang yaitu Gus Qoyum. Jika ada waktu luang, kami menghabiskan waktu dengan *ghibah*, karaoke, dan hal yang paling wajib dilakukan adalah berburu jajanan, walaupun menguras kantong karena dilakukan hampir tiap hari tapi berubah menjadi rasa senang ketika melihat senyum penjualnya merekah setelah kami membeli dagangannya. Meskipun uang menipis tapi kami bangga bisa ikut andil dalam memajukan UMKM masyarakat Sendang.

Tidak ada penyesalan setelah aku memilih desa ini, warganya sangat ramah dan murah senyum. Pernah sekali waktu pertama kali keluar dari posko untuk sekedar mencari angin, tidak sengaja aku bertatap mata dengan salah satu warga sekitar, aku bersiap-siap untuk menyapa namun apa yang terjadi sangat membuatku heran. Warga tersebut mencuri start sepersekian detik dengan menyapaku terlebih dahulu, sangat hangat bukan? Terlihat sepele, namun inilah yang membuat aku betah disini, senyum manis warganya.

Melihat respon warga sekitar yang baik, semangatku bertambah untuk segera melakukan anjongsana. Pagi-pagi sekali setelah shalat subuh aku segera membersihkan badan di origreen dan berganti kostum lengkap dengan jas almamaterku. Aku akan menemui tetangga hari ini, dan sekali lagi tidak ada yang mengecewakan. Kami disambut dengan baik bahkan ada yang menawarkan makan dan minum. Namun, setelah anjongsana aku jadi bertanya-tanya, kemanakah anak-anak usia kami disini? Malah yang sering kami jumpai adalah anak-anak kecil dari jenjang SD dan SMP. Mungkin saja, remaja usia kami menempuh pendidikan di luar daerah baik desa ataupun kota, karena selama aku berada disini belum pernah menjumpai ada sekolah SMA, atau mungkin healingku kurang jauh? bisa jadi.

Subuh ini selimutku terasa ditarik-tarik oleh sesuatu. Kalian tahu apa? ternyata temanku sedang berusaha membangunkanku lebih awal karena ada jadwal mengajar di kelas 1. Sedikit nerveous tapi bagiku merupakan tantangan yang wajib untuk dicoba. Aku memoleskan makeup terakhirku yaitu blush on dengan tepat waktu. Jam setengah 7 tepat aku berangkat dengan perasaan senang ke SDN 1 Sendang. Bertemu anak-anak yang polos dan lucu merupakan obat dari rasa lelah yang kurasakan setelah sehari-hari melakukan aktivitas melelahkan.

Kubuka kenop pintu kelas 1 dengan hati-hati agar tidak menimbulkan suara yang mengejutkan. Tidak lupa memasang senyum manis keibuan sebelum masuk ke kelas. Kulanjutkan melontarkan sapaan

hangat kepada mereka dan semua mata tertuju padaku, mereka terkekeh polos. Tidak lupa mengucapkan "Selamat Pagi" dengan ceria dan mereka menjawab "Pagi", anak-anak yang pintar. Aku membebaskan mereka dari penatnya belajar hari ini, hal yang menurutku wajar di hari pertama bertemu. Kami di kelas memainkan game spidol bergilir sambil bernyanyi. Dan yang lagunya habis, maka akan ditunjuk maju untuk melakukan perkenalan. Aku dan temanku juga berinisiatif untuk membelikan mereka permen agar semangat untuk belajar, dan kami akan memberikannya ketika mereka berhasil menjawab pertanyaan tentang berhitung dan yang berhasil bisa pulang.

Tidak hanya di kelas 1, aku juga membantu mengajar di kelas 5 dan 4B. Nama populerku di kelas-kelas tersebut adalah Kak Ros. Untuk mengajar mereka, perlu metode yang kreatif karena mereka aktif dan mudah bosan. Saat kelas berakhir, aku terharu karena mendapatkan surat yang entah isinya apa dari adik-adik. Ternyata isinya kurang lebih mengucapkan terimakasih dan doa-doa baik untukku, terimakasih banyak adik-adik. Di posko, aku membaca satu persatu surat tersebut tanpa terkecuali. Sangat manis, aku terharu. Di usia yang masih sangat belia, mereka bisa merangkai kata seindah itu, bisa menambah semangat untuk menyelesaikan KKN.

Energi yang kudapatkan setelah membaca surat-surat itu membuat hari-hariku selanjutnya lebih berwarna, aku jadi lebih semangat menyelesaikan proker. Sebelum berangkat proker aku selalu mandi,

biasanya di origreen namun akhir-akhir ini lebih sering ke rumah bu RT. Bu Wati sudah kuanggap sebagai ibu kedua, bagaimana tidak setiap aku pergi kesana beliau selalu berbagi cerita dan nasehat kepadaku, tidak jarang beliau juga menyuruhku untuk makan. Tidak heran, anaknya juga seusiaku dan juga sedang menjalani KKN namun beda desa, jadi beliau mungkin melihatku seperti melihat anaknya.

Perlakuan istimewa seperti itulah yang akan membuat perpisahan terasa berat di akhir nanti, hari ini adalah puncak proker divisi KLH dilaksanakan, dan ini merupakan proker wajib. Penghijauan, kami menanam bibit pohon di sepanjang lahan kosong berbentuk terasiring karena kontur tanah di desa Sendang ini adalah berbukit. Setelah berkeliling desa-desa di kecamatan Sendang aku bisa bilang bahwa pemandangan disini lain daripada yang lain, tidak pernah menyangka ada desa dengan landscape seindah ini di Tulungagung. Saat melewati jalan-jalannya kiri kanan selalu ada terasiring, benar-benar seperti di pulau dewata. Masyarakat Sendang mayoritas mempunyai sapi perah dirumahnya, yang tidak memiliki malahan minoritas disini. Oleh karena itu, keseharian masyarakat disini ketika pagi dan sore adalah menyeter susu dan siangnya dihabiskan dengan mencari pakan ternak.

Aku akan mengakhiri ceritaku pada hari ini, Senin 13 Februari 2023. 3 hari setelah hari ini akan digelar closing KKN untuk kecamatan yang dirancang lumayan megah agar dapat dikenang oleh masyarakat. Dan dua



hari setelah penutupan kecamatan, akan dilakukan penutupan dari desa. Harapanku hanya agar acaranya lancar dan berkesan, serta semuanya bisa pulang dengan selamat. Terimakasih sudah membaca ceritaku, semoga kalian bahagia selalu :)

KKN DI DESA SENDANG

Oleh: **Aprilia Esti Dwi Nurhayati**

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah 2023*

KKN reguler multisektoral gelombang 1 UIN SATU Tulungagung dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 21 Februari 2023. Banyak cerita yang terjadi selama KKN kurang lebih satu bulan ini. Kami 41 orang dari berbagai jurusan dan fakultas berkumpul menjadi satu posko, yaitu di posko 3 Desa Sendang yang berlokasi di Dusun Jengglik RT 01 RW 01 atau lebih tepatnya diatas tempat wisata Ori Green.

Pada tanggal 19 Januari 2023 kami ber 41 berangkat dari kampus menuju posko kami yang ada di Desa Sendang. Pada saat itu cuaca sedang hujan tapi kami tetap memutuskan untuk berangkat ke posko. Kami sampai di posko sudah cukup sore sekitar pukul 16.00. Sesampainya di posko kami langsung menata karpet, dll untuk tempat tidur. Pada malam harinya kami berbincang-bincang agar saling mengenal satu sama lain.

Di hari selanjutnya kami melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar. Dari anjongsana tersebut kami menjadi lebih mengenal para warga dan lokasi tempat kami melakukan KKN. Dari anjongsana yang telah kami lakukan, kami mengenal bu RT yang bernama Ibu Wati. Beliau sudah kami anggap sebagai ibu kami sendiri, dan beliau juga menganggap kami sebagai anaknya. Kami sering diberi makanan atau bahan makanan oleh Ibu Wati,

karena Ibu Wati juga memiliki anak yang seumuran kami dan juga sedang kkn di desa lain.

Di dusun Jenggluk ini juga terkenal dengan budaya karawitannya. Di posko tempat kami tinggal juga digunakan sebagai tempat latihan karawitan setiap malam Kamis dan malam Minggu. Bapak-bapak yang karawitan biasanya mengajak mahasiswa KKN untuk ikut serta dalam karawitan. Mahasiswa KKN yang sering ikut serta saat latihan karawitan adalah Rosa dan Sugma, karena mereka bisa dan merasa senang saat memainkan alat musik gamelan.

Selama kurang lebih satu bulan ini, kami banyak mengenal sifat dari masing-masing individu, tetapi Sebagian besar dari mereka semua adalah orang yang humoris dan cenderung *freak*. Salah satunya adalah Qoyum yang menjabat sebagai koodinator Kecamatan Sendang (korcam). Di posko lain korcam adalah orang yang paling berwibawa dan dihormati, namun berbeda lagi ada di posko. Saat di posko korcam kami adalah orang yang bisa dikatakan humoris dan sangat *freak*. Dia sering bertingkah yang tidak jelas saat berada di posko, namun di posko lain dia menjadi idola karena dianggap berwibawa.

Selain korcam banyak juga teman kami yang bertingkah *random* dan *freak*, misalnya saja Adit yang sering memanggil tanpa alasan, Daffa dan Akbar yang sulit dibangunkan saat subuh, Maera yang suka teriak-teriak

tidak jelas, ajeng yang suka memanggil dengan kata “bolo”, Widya yang suka dipanggil “bontot”, Bomby yang tidak bisa diam, Intan dan Lia yang suka panik, Indah yang bisa tiba-tiba bicara “Yasalam” secara random, Lilik yang suka marah-marah, Satria yang membangunkan pada waktu subuh dengan kata “Asshola”, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Selain berbagai macam tingkah laku *random* dan *freak* dari teman-teman satu posko, disini juga ada cerita cinta lokasi (cinlok) antar teman baik satu posko maupun beda posko bahkan dengan desa lain. Salah satunya adalah cerita cinta lokasi antara Satria dengan Vika atau yang biasa dipanggil dengan pakdhe dan budhe. Entah bagaimana awal mula mereka bisa dekat sampai cinlok, tapi yang pasti mereka sering menjalankan proker bersama di tempat yang sama.

Selain cerita tentang kerandoman dan cinlok dari teman-teman ada juga cerita yang tidak mungkin bisa dilupakan selama KKN yaitu sulitnya air di posko kami, karena di Desa Sendang sendiri sebagian besar penduduknya menggunakan air dari PDAM yang dimana mengalirnya air tersebut bergantung dengan jam. Biasanya air mengalir pada malam hari sekitar pukul 8 malam, dan jam 5 pagi. Namun karena banyaknya orang di posko, kami geng bale (yang beranggotakan saya sendiri, Indah, Riska, Rosa, Elsa Amalia, Widya, Lilik, Nazila, dan Lia) selalu mandi dan buang air di Ori Green hingga kami dijuluki duta origreen oleh teman-teman satu posko.

Di KKN ini saya masuk dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, tapi saya juga membantu teman-teman divisi agama dan divisi pendidikan untuk mengajar SD dan juga TPQ. Pada saat mengajar SD awalnya saya merasa takut karena mendapat pesan dari wali kelasnya (wali kelas 4) jika ada salah satu murid yang cukup sulit diajar karena dia berasal dari daerah Indonesia Timur dan tidak bisa bahasa Jawa, selain itu dia juga merupakan anak salah satu pendeta di Kecamatan Sendang namanya adalah Fay. Wali kelas 4 mengatakan bahwa Fay sedikit arogan dan tidak mudah bergaul dengan murid yang lainnya, namun setelah beberapa hari bertemu dan mengajar Fay saya merasa dia adalah anak yang baik dan penurut. Fay memang tidak bisa bahasa Jawa, namun pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa Fay adalah salah satu anak yang paling antusias dan sangat memperhatikan saat diajar Bahasa Jawa. Seperti pada hari Jumat tanggal 10 Februari 2022, saya diamanahi bapak wali kelas 4 untuk mengajar kelas 4B yang mana kelas itu adalah kelas dari Fay dan bertepatan juga dengan mata pelajaran Bahasa Jawa. Saat pelajaran saya mengadakan kuis (tebak-tebakan) Bahasa Jawa dan siswa yang paling antusias untuk maju adalah Fay. Dari situ saya bisa menyimpulkan bahwa Fay sebenarnya tidak arogan namun dia adalah anak yang baik dan penurut, dia juga menyapaku dengan kata “kakak” saat kita tidak sengaja bertemu dimanapun itu.

Pada minggu terakhir KKN, para penghuni posko 3 Desa Sendang dihebohkan dengan fenomena yang cukup menghebohkan yaitu ada salah

satu dari teman kami yang memiliki kutu dan menyebar ke penghuni kamar tengah. Semua orang mendadak rajin keramas semenjak saat itu, termasuk saya dan geng bale karena takut tertular kutu. Semenjak saat itu saya dan geng bale memutuskan untuk tidur di bale saja, dari yang awalnya tidur di ruang tengah.

Banyak cerita yang terjadi selama KKN kurang lebih satu bulan ini. Banyak kesenangan, kesedihan, dan perasaan yang tidak bisa kami ungkapkan. Banyak juga pelajaran yang bisa diambil dari KKN kali ini, meskipun cerita dalam kehidupan nyata lebih seru dari yang dituliskan. Terimakasih sudah memberi pengalaman baru dan menyenangkan untuk saya. Mungkin ada sedikit perselisihan dan perbedaan karakter antar setiap individu, namun itu menjadi salah satu pembelajaran untuk kita bagaimana caranya menghadapi karakter dari masing-masing orang.

INI KKN-KU, BAGAIMANA KKN-MU?

Oleh : Muhammad Zuhfri Zainuddin

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat KKN, mengidentifikasi potensi masalah dengan cara yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mencari solusi dari masalah masyarakat merupakan bentuk pembelajaran untuk mengatasi masalah.

KKN ini biasanya dilakukan di setiap universitas untuk mahasiswa mulai semester lima, namun kali ini saya memperkenalkan diri sebagai Muhammad Zuhfri Zainuddin, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung yang kini menjalankan KKN. Beberapa syarat harus dipenuhi sebelum memulai KKN ini, antara lain memenuhi nilai minimal yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa. UIN SATU mengadakan dua gelombang KKN, Gelombang 1 dan Gelombang 2, Gelombang 1 akan dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari hingga 21 Februari. Menjelang dimulainya masa pendaftaran KKN, ribuan mahasiswa berbondong-bondong mendaftar untuk mengikuti KKN putaran pertama. KKN ini dilakukan di dua kabupaten, Tulungagung dan Blitar. Kali ini saya memilih Provinsi Tulungagung yang memilih Desa Sendang sebagai

desanya. Desa Sendang dibagi menjadi tiga kelompok: Sendang 1, Sendang 2 dan Sendang 3.

Dalam setiap kelompok sebelumnya, jumlah mahasiswa perkelompok hanya 20-30 orang, sehingga delegasi KKN tahun ini meningkat signifikan. KKN ini disebut KKN reguler multi sektoral. Di sini, KKN reguler multi sektoral memiliki struktur komando mulai dari ketua kelompok hingga koordinator desa hingga koordinator kecamatan.

Sebelum memulai program pengabdian masyarakat, diadakan beberapa kali pertemuan dengan teman sekelompok di Desa Sendang. Rapat tersebut membahas susunan pengurus yang biasa disebut BPH (Badan Pelaksana Harian), dengan pemilihan yang diawali dengan pemilihan ketua kelompok, wakil kelompok, sekretaris dan bendahara. Selanjutnya kita akan melihat area-area dimana area ini akan menjadi penanggung jawab program kerja yang akan dilakukan nantinya dalam perjalanan KKN. Sektor ini terdiri dari Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Komunikasi dan Media Publikasi, serta Divisi Kesehatan dan Lingkungan.

Sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, para mahasiswa terlebih dahulu diberi pengarahan terlebih dahulu dengan gambaran kampus, kemudian dengan saran dari PEMKAB provinsi Tulungagung dan masing-masing DPL yang ditugaskan sesuai kelompoknya. Tugas secara alami dibagikan selama diskusi ini. Setelah aturan dan persiapan di atas, tanggal 19 Januari menjadi hari pembukaan

KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari dengan 10 perwakilan dari masing-masing kelompok yaitu dengan membawa bibit pohon dan ternyata bibit pohon tersebut langsung dibawa ke desa Sendang.

Pada tanggal 19 Januari, saya berangkat dari rumah langsung menuju ke kampus untuk berkumpul dengan teman-teman yang lainnya dengan semua perlengkapan yang saya butuhkan saat itu. seperti membawa pakaian, peralatan makan, dll. Setiap anak diwajibkan untuk menyiapkan beras 3-5 kg per orang. Semua barang dikumpulkan jadi satu di truk yang disewakan dari teman saya. Setelah semua sudah berkumpul dan siap berangkat kami akhirnya berangkat bersama-sama walaupun waktu itu cuaca sedang agak hujan.

Akhirnya kami sampai Ori Green, kawasan wisata populer di Sendang. Semua orang berkemas dan mengatur barang-barang mereka di posko tempat tinggal kelompok kami, Alhamdulillah, saya akan mengatakan posko tempat tinggal kami lebih besar dari posko lainnya. Tentu sangat sulit untuk beradaptasi dengan segala hal. Desa Sendang, ini pertama kali saya menginjakkan kaki di sini, dan saya sudah tinggal di sini selama kurang lebih satu bulan. Dua hari lagi disana dan baru pulang hari sabtu.

Suasana di Desa Sendang memang sejuk dan asri. Karena secara geografis berada di pegunungan, maka secara alami dingin. Setiap kali saya mencuci pakaian, saya bisa menjemurnya di bawah sinar matahari selama dua hari karena disana sering berawan jadi kurang adanya panas matahari, belum lagi ditambah kesulitan aliran air yang dibatasi per jam dan airnya

sangat berbeda dengan air di rumah saya karena air disini sangat dingin. Jadi kualitas airnya cukup meragukan, tapi itulah kehidupan di pegunungan. Kita harus bersabar karena ini baru sebulan.

Tentu saja, selama program pengabdian masyarakat, setiap orang memiliki rencana yang disiapkan tentang jenis program kerja atau proker apa yang ingin mereka lakukan. Program kerja dimulai satu demi satu dan begitulah saya menjadi bagian dari Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Saat itu, saya diberi amanat sebagai Co. Keagamaan, tugas pengabdian masyarakat dari divisi Sosial Budaya dan Keagamaan adalah seperti mengajar dan mengaji di TPQ karena dari kelompok kami hanya terdiri dari 6 orang dan sedangkan di wilayah kelompok Sendang 3 terdapat 3 TPQ maka dari itu kami bagi menjadi 2 kelompok yang pertama 3 orang itu TPQ pertama dan 3 orang di TPQ kedua lalu untuk TPQ ketiga itu diisi dari teman-teman dari divisi lain untuk membantu mengajar di TPQ tersebut dan tugas dari divisi keagamaan juga mengsucceskan acara seperti yasinan dan tahlil ikut dan juga memeriahkan latihan karawitan yang berada di posko kami. Dan saya juga ikut membantu program kerja dari divisi lain seperti divisi pendidikan yaitu ikut mengajar di SD lalu untuk divisi lingkungan hidup saya juga ikut kerja bakti Dan juga dari divisi ekonomi saya juga ikut survei dalam hal mencari UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal. Dan kemarin dari semua divisi kemarin mengadakan rapat bersama kelompok 1,2,3 untuk merencanakan bagaimana penutupan dari KKN di Sendang Dan semoga dari penutupan tersebut akan menjadi penutupan yang meriah dari kelompok-kelompok Sendang dari UIN SATU.

KULIAH KERJA NYATA TIDAK SEMENAKUTKAN DENGAN APA YANG DIBAYANGKAN

Oleh : Khoiriyatun Nisa

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung 2023*

Pada kenyataannya KKN tidak semenakutkan dengan apa yang aku kira, pada hari kamis saya dan teman-teman berangkat menuju posko tempat KKN. Saya sangat bersyukur mendapat KKN yang bertempat di sendang 3 lebih tepatnya berada di dsn Jengglik desa sendang kec sendang kab tulungagung. Di daerah sini cuacanya sangat dingin dan jarang ada terik matahari jadi ketika menjemur baju bisa akan kering dalam waktu 2-3 hari jadi harus punya persediaan baju yang banyak untuk persediaan. Perairan didaerah sini juga lumayan susah jadi harus punya persediaan air jika tidak ingin kehabisan air dikarenakan air disini tidak keluar setiap hari tetapi ada jam tertentu. Untungnya warga sendang membolehkan mahasiswa untuk mandi di kamar mandi di tempat wisata, wisata itu yang biasa disebut dengan ori green jadi saya menghilangkan mindset orang-orang yang bilang bahwa KKN itu jarang mandi tapi pada kenyataannya kami mandi 2-3 kali dalam sehari. Ibu ketua RT pun mempersilahkan untuk mandi di kamar mandinya jika memang air di posko sudah habis. Jadi hilangkanlah mindset bahwa KKN tidak pernah mandi karena warga sekitar sangat baik. Di desa sendang dibagi menjadi 3 kelompok dan mendapatkan 4 posko. Saya berada di posko 3, rumah yang saya tempati yaitu rumahnya bapak mantan kepala desa

sendang. Bentuk rumahnya unik yaitu seperti rumah zaman dahulu atau yang biasa disebut rumah joglo.

Ketika kami sampai di desa sendang warga masyarakat menerima baik kedatangan kami, mereka pun menyambut kami dengan senyum, ramah khas warga sendang. Pada hari kedua saya berkunjung ke warga sekitar tepatnya dirumah ibu sumarmi, ibunya bercerita bahwa warga sendang mata pencahariannya yaitu bertani, pemerah susu sapi dll. Hampir setiap rumah mempunyai ternak sapi yang dibuatkan kandang sendiri dibelakang atau samping rumah. Setiap kandangnya rata-rata berisi lebih dari 2 sapi. Sapi yang di pelihara yaitu sapi perah yang akan menghasilkan susu lalu susunya dijual ke kantor KUD (Koperasi Unit Desa). Tetapi sangat disayangkan jika hasil perahan susu tersebut dijual tidak diolah sendiri, padahal jika diolah sendiri kemungkinan akan memberikan untung yang sangat banyak. Yang masih menjadi problematika yaitu mengenai kotoran sapi jika langsung dibuang di selokan akan menyebabkan limbah dan mengganggu masyarakat sekitar. Sebagian warga sendang mengatasinya dengan membeli bio gas untuk membersihkan kotoran tersebut tetapi tidak semua warga sendang mampu membeli bio gas jadi kami berinisiatif untuk membantu mereka dalam menyelesaikan problematika ini yaitu salah satunya dengan mengloah kotoran tersebut menjadi pupuk. Caranya yaitu mencampurkan pupuk dan air lalu disimpan didalam tanah, sebelum itu tanahnya dilubangi lalu dimasukkan hasil campuran tadi dan ditunggu sampai berubah menjadi kering, waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 3 hari. Selain memelihara sapi warga sendang juga memelihara kambing. Jadi

kesehariaanya warga sendang yaitu mencari makan untuk peliharaanya dan sebagian memiliki toko yang berada dirumahnya masing-masing.

Saya berkunjung lagi ke rumah ibu-ibu pemimpin jamaah tahlil untuk menyampaikan bahwa kami ingin bergabung dan mensukseskan rutinan tahlil yang berada di desa sendang, di desa sendang sendiri ada 5 jamaah tahlil putri yang tempatnya tidak berdekatan satu sama lain. Yang pertama jamaah ibu wati, ibu kartilah, ibu sri utami, ibu lutiah dan ibu masmi, saya mengunjungi rumah ibu pemimpin tahlil tidak sendiri tetapi ditemani sama 2 teman saya dan ditemani juga sama ibu wati, ibu wati yaitu ibu ketua rt 01, ibunya sangat baik sampai-sampai mau menemani kita keliling desa sendang. Rutinan tahlil dilaksanakan setiap hari kamis malam yaitu setelah maghrib tempatnya bergiliran dari rumah satu kerumah yang lainnya. Pertama kali kita bergabung ke jamaah ibu-ibu kita disuruh untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memulainya dengan sambutan dan disusul dengan perkenalan lalu dilanjutkan teman-teman untuk perkenalan diri masing-masing. Ada beberapa jamaah yang meminta mahasiswa untuk memimpin acara tersebut jadi sebagai mahasiswa harus menyiapkan apa yang harus disiapkan terlebih dahulu sebelum terjun ke masyarakat. Karena warga akan berfikir bahwa mahasiswa itu mampu melakukan segalanya. Selain jamaah tahlil ibu-ibu ada juga rutinan jamaah tahlil untuk bapak-bapak yang dilakukan selama 2 minggu sekali tepatnya pada hari kamis malam setelah isya'. Ternyata mahasiswa laki-laki juga diminta untuk memimpin tahlilan alhamdulillah dari salah satu mereka ada yang mampu dan rutinan berjalan dengan lancar.

Setiap pagi kami berangkat ke sekolah untuk membantu para guru mengajar anak didik di sekolah. Saya kebagian mengajar anak kelas 5 yang anaknya itu sangat bandel dan nakal jadi butuh kesabaran ekstra untuk mengajar mereka. Pada hari pertama saya mengajar mereka tidak mau mendengarkan apa yang kami sampaikan tetapi kami harus sabar menghadapi anak-anak yang pikirannya masih ingin bermain-main jadi tidak bias dikerasin. Pada minggu kedua alhamdulillah mereka sudah lebih mendingan dari minggu sebelumnya. Mereka sudah mau mendengarkan dan menyimak apa yang kami sampaikan. Kita sangat bersyukur karena mereka mau menghargai kami. Para bapak dan ibu guru juga sangat bahagia menyambut kedatangan kami. Kita disuguhi dengan senyum ramah, disiapkan makanan di meja dan mereka sangat percaya kepada kami bahwa kami dapat mendidik anak didiknya. Murid dari kelas 1-4 sangat senang dengan kehadiran kita, setiap ketemu mereka selalu berjabat tangan dan salam. Kalau sore hari kita membantu TPQ yang ada di sendang untuk mengajar ngaji. Disini ada 3 TPQ yang pertama yaitu TPQ Ori green, TPQ Baitussalam dan TPQ pak bibit jadi sistem mengajarnya kita bergantian agar semuanya merasakan mengajar ngaji. Yang diajarkan ketika mengaji yaitu membaca iqra', hafalan surat pendek dan hafalan doa sehari-hari. Rata-rata yang masih mau mengaji hanya anak-anak TK sampai SD, ketika sudah SMP, SMA tidak ada yang mengaji lagi. Kalau membicarakan Pendidikan di sendang itu sangat minim sekali.

Suatu hari saya berkunjung ke kantor bapak kecamatan untuk membicarakan tugas dari kampus yang akan diadakan di kecamatan

sendang, sebelum saya mengenal bapak camat saya mengenal bapak sekretaris camat terlebih dahulu bapaknya sangat baik dan welcome sama kami. Ketika ingin meminta bantuan apapun bapak sekretaris camat selalu membantu. Bapak camat yang sekarang adalah camat baru jadi ketika pembukaan kita masih sama bapak camat yang lama tapi mereka berdua juga sangatlah baik. Selain bersilaturahmi ke bapak camat kami juga bersilaturahmi ke kantor bapak kepala desa sendang bapaknya sangat baik dan langsung akrab sama kami. Bapaknya juga menyuruh kami untuk berkunjung ke rumah beliau untuk membicarakan proker dengan jelas. Warga sendang sangatlah disibukkan dengan pekerjaan, mereka bias berngkatv kerja dari pagi hingga sore. Jadi jika ingin mengajak sosialisasi atau berkunjung ke warga kita hanya bias menemuinya pada malam hari. Tapi sungguh KKN kali ini sangat mengajarkanku arti saling membantu, bergotong royong dan juga baur membaur trhadap sesama. Unsur utama di pedesaan lereng wilis yaitu saling menyapa satu sama lain.

1.152.000 DETIK YANG BERTERANGAN

Oleh : Fina Hermalia

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023*

Sendang, 2023

Kisah inspiratif ini berawal pada waktu itu, 19 Januari 2023. Desa Jengglik Kecamatan Sendang, salah satu desa dengan keasrian wilayahnya. Udaranya yang sejuk, jalan berkelok yang diapit oleh pepohonan rindang dan terasering yang berbaris. Satu hal yang menarik dari desa ini adalah dibangunnya proyek wisata alam yang disebut dengan "Origreen". Proyek itu menjadi salah satu destinasi alam yang menjadikan daerah ini terkenal. Baiklah, aku memulai kisah inspiratif ini pada salah satu rumah penduduk, kami menyebutnya dengan istilah "posko". Posko kami merupakan sebuah rumah penduduk yang telah lama ditinggal oleh pemiliknya. Bangunan dan furniture di dalamnya pun terlihat masih kuno. Tapi siapa sangka, rumah ini memiliki beberapa fasilitas yang menarik. Pemilik rumah dengan baik hati memberikan fasilitas berupa televisi yang memungkinkan kami untuk menonton film, kamar mandi yang bersih, kasur yang empuk dan tentunya aliran WiFi yang cukup membantu. Hal yang membuatku merasa heran adalah adanya beberapa unit alat musik gamelan yang berjajar dalam sebuah ruangan.

Kisah benar benar dimulai. Sesampainya di posko, kami mulai menata barang dan kemudian dilanjutkan dengan rapat sebutkan apa saja yang perlu kita persiapkan untuk menjalankan setiap proker dari masing-masing divisi. Hari mulai malam, udara terasa semakin dingin karena hujan yang mengguyur Sendang sore itu. Air di kamar mandipun serasa seperti air es. Tidak bisa dipungkiri bahwa kami hidup di daerah pegunungan dengan kondisi suhu yang relatif lebih dingin daripada suhu di daerah tempat tinggal kami. Keesokan harinya, kita belum bisa melakukan tugas sesuai devisi karena kegiatan KKN belum resmi dibuka.

Aku mengawali hariku dengan sholat subuh. Hari pertama kita masih asyik mengantri kamar mandi layaknya anak pondok pesantren karena terbatasnya jumlah kamar mandi. Aku sedikit tertawa melihat penampakan teman teman sehabis tidur. Sebelumnya terdapat informasi bahwa air yang digunakan pada posko kami adalah PDAM yang kapan saja bisa mati. Benar saja, baru beberapa hari kami menempati posko itu kejadian kehabisan air itu terjadi. Bahkan karena banyaknya jumlah peserta KKN, pihak desa memberikan izin kepada kelompok kami untuk menggunakan kamar mandi origreen. Kami dengan senang hati menerima informasi tersebut. Dua hari berlalu, aku merasa malas jika harus berurusan dengan istilah antri kamar mandi. Kami satu persatu mulai menggunakan kamar mandi origreen. Setiap harinya kita harus menuruni jalanan dengan berjalan kaki. Intensitas mandi di kamar mandi origreen yang berulang ulang menjadikan kamar mandi itu menjadi kamar mandi favorit. Aku selalu mendatangnya, entah memang untuk keperluan mandi atau bahkan menjadi tempat healing tersendiri bagi

kami. Sampai akhirnya bencana itu datang. Aku dengan sadarnya membawa hp masuk ke kamar mandi. Setelah selesai mandi aku bergegas keluar kamar mandi dengan santainya tanpa mengecek apakah ada sesuatu yang tertinggal. Sesampainya di posko aku masih asyik menyapa teman temanku, hingga aku menyadari bahwa aku melupakan tempat dimana hpku terletak. Aku kebingungan, kucari cari diberbagai sudut tempat namun tak kutemui benda itu dimana. Hingga aku menyadari bahwa mungkin saja hpku tertinggal di kamar mandi origrreen. Aku bergegas mencarinya, meniti setiap pojok area origrreen dengan teliti namun nihil. Aku memasuki kamar mandi terakhir yang kupakai, namun tak ada apapun kecuali gemericik air kran yang mengalir. Suasana menjadi panik, Aku minta bantuan kepada teman-teman agar menelepon hpku dan ikut mencari dimana keberadaannya. Teman-temanku pun tak kalah paniknya denganku. Mereka bersama-sama mencari hpku dimanapun tempatnya baik di posko maupun di kamar mandi origrreen. Sebagian dari mereka berusaha melacak melalui beberapa cara namun tidak ada hasil yang memuaskan. Aku merasa panik, dalam bayangku aku mengingat dimanakah terakhir kali aku menaruh ponselku. Dilain sisi aku menerka-nerka bagaimana perasaan orang tuaku ketika mendengar kabar ini. Bagiku ini bukan masalah seberapa mahal ponsel itu, namun seberapa banyak data penting yang tersimpan dalam ponsel. Data terkait perkuliahan, foto pribadi, dan file file penting lainnya yang tersimpan sebagai arsip yang bisa saja diperlukan kapan saja. Hingga puncaknya, aku merasa putus asa dan memutuskan untuk pulang ke rumah padahal waktu sudah menunjukkan

pukul 17.30 WIB. Aku nekat menaiki sepeda motor bersama teman perempuanku dengan dikawal oleh dua orang teman lelaki.

Sesampainya di rumah aku bergegas bercerita kepada kedua orang tuaku, mereka cukup marah atas kecerobohanku. Namun akhirnya mereka menyadari bahwa apa yang terjadi padaku merupakan sebuah musibah yang tidak bisa dihindari. Keesokan harinya, ayah mengajakku untuk mengunjungi salah satu tokoh yang dinilai bisa melihat dimanakah letak ponselku waktu itu. Sulit dipercaya, bertanya kepada tokoh tertentu merupakan salah satu adat untuk melacak di mana posisi sesuatu yang hilang. Dari hasil penerangan beliau, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya ponselku benar-benar diambil oleh seseorang. Bahkan dari penerangannya, ponselku bisa saja kembali dengan ketentuan bahwa pelaku yang mengambil masih memiliki rasa iba kepadaku dan kemungkinan kecil ponselku bisa kembali. Apalagi jika dilihat dengan kondisi origreen yang ramai pada saat itu karena bertepatan dengan hari Minggu dengan jumlah pengunjung yang melimpah rasanya kemungkinan kembali itu benar benar tidak mungkin.

Kemudian untuk sementara waktu aku menggunakan ponsel ibuku dan bergegas kembali ke posko. Sesampainya di posko, aku melihat beberapa diantara mereka terlihat begitu khawatir. Mereka menyapaku sambil bertanya bagaimana kabarku. Aku menjawabnya dengan santai dan menjelaskan bahwa aku benar benar baik baik saja. Hari hari berlalu, aku masih menunggu keajaiban bahwa ponselku bisa kambali. Hingga akhirnya aku tersadar bahwa mungkin memang benar, tak sepatutnya aku berlaku

ceroboh. Aku meyakinkan diriku bahwa apapun yang menjadi rezekiku akan berbalik kembali kepadaku. Aku mencoba ikhlas sampai akhirnya aku berada pada titik ikhlas selapang lapangnya. Kejadian ini memiliki arti tersendiri untuk lebih teliti dalam mengambil sebuah langkah.

Usai dengan kisah itu, kembali pada kegiatan yang tak kalah serunya. Sebelumnya, perihal KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kita perlu menggaris bawahi kata "Kerja Nyata". Dalam kesehariannya, mahasiswa memang benar benar dituntut untuk melakukan aktivitas sesuai dengan kondisi lingkungan dan adat istiadat dalam masyarakat. Kita dituntut untuk dapat bersosialisasi dan turut serta mensukseskan tradisi yang berkembang dalam masyarakat itu sendiri.

Jika di rumah kita bisa berleha leha, berebahan layaknya ikan di akuarium maka di posko kita beralih menjadi ibu rumah tangga. Bahkan untuk aku yang bangun jika ibuku sudah berirama kini dituntut harus cepat bangun untuk menghindari ricuhnya orang mengantri kamar mandi. Selain itu aku juga memiliki tanggungan memasak bersama yang sudah dijadwal. Sungguh lucu memang. Aku tidak merasa keberatan dengan jadwal ini, karena sebelumnya aku sudah memiliki bekal skill memasak yang cukup lumayan. Namun tidak bisa dipungkiri, karena banyaknya mahasiswa dengan alamat rumah yang beragam membuat resep masakan yang digunakan juga beragam. Hal ini juga ter kadang membuat adu argumentasi antar sesama. Tapi mungkin karena ada bumbu- bumbu perang dingin gitu membuat rasanya menjadi lebih beragam dan enak. Satu hal yang aku sukai, aku

mendapatkan trik baru mengenai proses memasak nasi. Kami menyebutnya dengan istilah masak "Nasi Grujuk" . Bagiku trik ini sedikit sulit melihat kemungkinan kegagalan yang besar.

Salah satu adat yang masih berkembang pada daerah ini adalah adanya latihan karawitan yang dilakukan oleh tetua - tetua sebagai ajang mengisi waktu luang dan memaksimalkan potensi budaya yang ada. Latihan dilakukan diposko kami setiap malam Minggu dan malam Kamis. Aku sebagai masyarakat pendatang merasa takjub dengan antusias masyarakat . Kami turut serta menonton acara tersebut,bahkan beberapa diantara kami juga ikut serta menabuh alat karawitan.

Selain itu, kerja nyata yang kami lakukan dalam lingkungan salah satunya adalah turut serta mensukseskan program kerja bakti pada hari Jumat dan Minggu. Pada hari Jumat,kami memiliki jadwal tetap berupa membersihkan masjid yang berada disekitar posko dan membersihkan area jalan depan posko hingga pintu keluar origreen. Sekitar pukul 06.00, Bu wati selaku ibu yang menjabat sebagai Ibu RT sudah berada di depan posko dengan membawa seperangkat alat bebersih. Kerja bakti pun dimulai. Kamu mulai membersihkan sampah yang berserakan dan menyapu jalanan supaya terlihat lebih bersih. Rute yang dibersihkan cukup jauh dan lumayan menguras energi. Apalagi kita sebagai remaja jompo yang sering kekurangan uang. Eh...sering sakit pinggang meskipun tidak melakukan apa-apa hehe. Kami mengeluh capek tapi itu tak menyurutkan tekad kami untuk terus melanjutkan kerja bakti. Kami melanjutkannya dengan senang

hati,dibarengi bercengkerama dan bergurau bersama untuk sekedar mencairkan suasana.

Jengglik,desa wisata yang asri dengan culture masyarakat yang ramah dan saling memahami. Masyarakat desa yang dinilai sudah lumayan maju dengan penghasilan susu segar yang diproduksi sendiri oleh sapi peliharaannya. Desa kecil yang mengajakku untuk tetap bersyukur dalam menikmati sumber daya yang ada . Aku bersyukur dipertemukan dengan mereka yang baik dan menerima setiap perbedaan tak kalah baiknya. Semoga segala sesuatu yang baik kembali kepada mereka

RUMAH SEBAIK-BAIKNYA RUMAH

Oleh : Riska Riffatul Qusna

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung 2023*

Sendang, 2023

Kunamai essay ini sebagai bentuk apresiasi terhadap seluas kebersamaan dan segala bentuk kesederhanaan. Kisah ini berawal di pojok Bulan Januari. Setelah sekian banyaknya problematika dan berita huru hara, KKN (Kuliah Kerja Nyata) resmi dilaksanakan. Aku tidak berani berekspektasi tinggi, apalagi berita terkini terdengar bahwa Desa Sendang termasuk desa dengan kondisi masyarakat yang sudah mengenal modernisasi. Pikirku aku tidak akan mendapatkan setitik pengalaman kehabisan air, lampu mati, akses jalan rusak bahkan warung makan yang jauh. Dalam otakku saat itu hanya seputar apakah nantinya aku memiliki teman? Bagaimana jika aku tidak memiliki teman?. Semuanya berputar layaknya bianglala.

Baiklah, kisah benar benar dimulai pada 19 Januari 2023. Tepat dua hari setelah bertambah usiaku. Kami berangkat bersama, melewati jalan beraspal, terasering yang berjejer, bukit bukit yang meninggi dan pohon durian yang menjulang tinggi. kami mendatangi sebuah rumah kuno dengan aksan kejawan. Rumahnya besar, cukup rindang dan sedikit mistis. Aku cukup terkejut mendapati ruangan khusus berisi seperangkat alat musik

Jawa. Aku sedikit merinding, pikirku bagaimana jika suatu saat salah satu alat itu berbunyi tanpa terlihat penabuhnya.

Berbanding terbalik dengan itu, fasilitas yang diberikan cukup memadai. Televisi bak layar tancap, kamar mandi yang bersih, bahkan WiFi yang cukup mudah diakses. Baiklah, kisah benar benar dimulai pukul 16.00 WIB. Kami sampai dan bergegas mencari posisi tempat ternyaman. Saat itu, Indah, Rosa, April, dan Lilik merupakan gerombolan peserta terakhir. Mau tidak mau, kami tidak memiliki tempat tidur berkasur. Kami memutuskan mendatangi sebuah ruangan yang berdekatan dengan ruang gamelan. Kami menyebutnya dengan "Bale". Cukup mengerikan jika dihadapkan dengan realita gamelan. Tapi tak mengapa, kamu ikhlas menerimanya. Dari tempat itu, kisah kami benar benar dimulai.

Selayaknya manusia umumnya, bahkan aku ataupun kalian pasti ingin memiliki tempat bersandar terbaik. Dalam arti lain, memiliki teman yang baik merupakan anugerah tuhan paling teratas. Kutemui Rosa yang sangat aktif bergerak, April yang sangat santai, indah yang suka memberi, Lilik yang pengertian. Tidak hanya itu, kutemukan beberapa teman yang akan kuceritakan dipart berikutnya.

Malam itu, kami tidak cukup melakukan kegiatan. Kami hanya berbincang bincang menambah keakraban. Bergurau kesana kesini untuk menghempas kedinginan hingga akhirnya kami beristirahat. Pagi harinya, drama antri kamar mandi dimulai. Kami harus antri dengan kondisi

air yang terbatas sehingga hanya cukup untuk porsi berwudhu saja. Dan kondisi itulah yang akan kita hadapi setiap harinya.

Beberapa hari berlalu, kami hanya diam dan tidak melakukan aktivitas yang produktif. Kami memutuskan melakukan anjungsana ke rumah warga sekitar. Kami mendatangi sebuah rumah yang kebetulan sedang mempersiapkan acara tahlilan. Kami menyebutnya Bu Atun. Beliau merupakan orang yang ramah dan dermawan. Kami diajak bercanda dan berbincang bincang sembari menikmati jajanan yang disediakan. Bu Atun juga bercerita perihal asal muasal rumah yang kami singgahi.

Selain itu, untuk mengisi waktu luang sebelum acara pembukaan benar benar dimulai dan untuk mengisi kehabutan kami berniat melakukan sholat Maghrib berjamaah di Masjid Baitussalam. Kalian tahu, drama apa yang kita lakukan? Semua bermula dari pandanganku, Lilik dan indah. Kami berpikir mengapa masjid ini begitu sepi, bahkan hingga waktu menunjukkan jadwal Maghrib telah tiba kami tidak menemui masyarakat yang hendak berjamaah. Bahkan saat kami berjalan menuju masjid tersebut, banyak mata memandang dengan tatapan bertanya. Hingga akhirnya, aku bertanya kepada Lilik perihal aliran yang dipakai pada masjid ini. Jawabnya ini merupakan masjid NU karena memiliki tembok bercat hijau. Kamu menunggu lama. Kami sedikit lega ketika mendapati seorang bapak yang mengarah ke masjid. Namun nihil, bapak tersebut hanya memandang aneh pada kami dan bergegas meninggalkan kami. Setelah berbagai pertimbangan, kami memutuskan berjamaah sendiri dan aku yang ditunjuk sebagai imam. Aku mulai

melantunkan niat dan memantapkan takbir. Aku membaca surat Al Fatihah, namun beberapa ayat baru kubaca terdengarlah suara tombol microfon yang dihidupkan dan tak lama kemudian suara adzan benar benar dikumandangkan. Aku segera membatalkan sholatku.

Aku melirik dari cendela terlihat seorang bapak yang menggunakan baju jubah putih, jenggot yang panjang dan aura berbeda. Aku berusaha meyakinkan diriku sendiri bahwa aku benar pada aliran yang tepat. Sampai akhirnya, sholat Maghrib dimulai. Aku terkejut bahwa banyak perbedaan dengan aliran yang aku ikuti. Kami tidak menemui bacaan basmalah sebelum Al Fatihah, dzikir dan doa setelah shalat. Kemungkinan besar aliran yang dipakai pada masjid tersebut adalah aliran Muhammadiyah. Sepanjang perjalanan kami terbahak bahak meratapi kecerobohan kami. Sesampainya di posko kami masih asyik bercerita sambil tertawa. Cukup memalukan bagiku, tapi tak mengapa. Cukup indah bukan?

Og iya, ku kenalkan lagi dengan teman baruku. Namanya Lia dan nazilah. Lia merupakan teman sedewisi agamaku sementara nazilah adalah gadis kalem yang sangat solid. Aku tidak pernah memintanya bergabung secara paska pada gerombolan kami. Namun karena intensitas bertemu yang banyak dan adanya karakter yang sefrekuensi kami berbaur dan menjadi satu dalam istilah baru yang disebut dengan " Geng Bale". Kami tidak membuat nama itu secara resmi. Kami menerima siapapun yang mau bergabung. Kalian tahu, dari nama itu aku menemukan rumah selayaknya rumah.

Mengapa demikian,karena bersama mereka aku menghabiskan setiap detik tanpa tertawa. Baik hal kecil ataupun hal besar sekalipun tak luput dari gurauan mereka. Bahkan setiap pagi kita memiliki adat bersama yaitu mengunjungi tempat wisata Ori green untuk sekedar mandi dan berlanjut melakukan deep talk. Aku merasa heran,entah mengapa setiap bersamanya ada saja topik hangat yang kita bicarakan. Entah itu perihal masakan, sifat seseorang atau bahkan masalah pribadi. Kami memiliki tempat favorit yang cukup nyaman. Gazebo origreen bagi kami merupakan tempat deep talk paling nyaman dan strategis.

Kami benar benar tidak meresmikan gerombolan kami. Gerombolan itu terbentuk atas persepsi orang orang yang menilai kami suka bergerombol. Jika dilihat dari sudut pandang yang lain,kami juga akrab dengan siapapun itu. Layaknya sebuah organisasi kami saling mengenal satu sama lain. Karena persepsi mereka terbentuklah "Geng Bale".

Satu hal yang paling aku sukai dari geng ini adalah jiwa solid dan royalitas antar sesama. Bahkan kita selalu siap sedia apabila ada satu teman yang merasa kesulitan. Dalam hal kecil misalnya,kami dengan senang hati mengantarkan teman yang merasa ingin buang air kecil. Padahal akses menuju kamar mandi origreen membutuhkan effort yang tinggi untuk menuruni jalan. Belum lagi kondisi udara yang cukup dingin. Tapi tak menyurutkan niat kita untuk tetap menemani. Tak apa,pikir kamu selagi bisa menemani kenapa tidak.

Banyak hal yang kami lewati. Kami sering bergurau dalam setiap kesempatan. Mungkin benar,sholat disamping teman adalah salah satu kesalahan yang tidak dapat dihindari. Bahkan setan terlaknat yang perlu dibasmi adalah teman sendiri. Kami mengalaminya,kami sering kehilangan kendali ketika melaksanakan sholat sendirian. Kami selalu tertawa karena teman yang lain selalu mengganggu. Sehingga butuh tiga,empat,lima atau enam kali hingga kami benar benar kuat terhadap godaan. Cukup miris,tapi ini terlalu berharga untuk dilupakan.

Berbanding terbalik dengan itu,selama diposko kami juga melakukan aktivitas selayaknya ibu rumah tangga tanpa suami. Kami melakukan pekerjaan ibu rumah tangga selayaknya ditumah. Termasuk menyapu dan memasak. Kami diibagi menjadi beberapa kelompok. Kebetulan waktu itu,aku piket masak. Singkat cerita di sore hari,kami kehabisan air karena pasokan air habis sehingga proses memasak menjadi terkendala . Sedangkan aku melihat bahwa nasi yang berada di meja makan sudah habis,sementara setelah Maghrib teman teman harus mengikuti upacara pembukaan. Aku,indah dan juga Lilik berniat meminta air kepada Bu Aton. Kami pergi dengan membawa baskom berisi beras dan galon le mineral yang masih kosong untuk menimbun air. Kami berjalan,sepanjang perjalanan kami bertemu beberapa tetangga yang menawari air. Akhirnya kami berniat meminta air kepada salah satu masyarakat. Rumahnya sedikit jauh dari posko.

Sesampainya di sana,aku langsung mencuci beras dan mengisi galon. Pikirku aku tidak berani membawa cukup banyak air mengingat jalan yang kami tempuh cukup jauh. Namun,si ibu menyuruh kami untuk mengisi galon tersebut hingga penuh. Terisilah galon tersebut dengan penuh. Jujur saja,aku merasa bahwa galon itu sangat berat. Hingga sedikit jauh dari rumah itu,kami memiliki ide yang cukup gila. Kami mencoba mengelindingkan galon itu hingga depan posko. Sepanjang perjalanan kami tertawa terbahak bahak melihat galon berhasil digeli digelindingkan layaknya mobil racing sambil menjaga agar galon berjalan sesuai arah yang ditentukan. Hemm...cukup meresahkan..tapi ini sangat comel.

Selama KKN,kami tidak hanya berebahan ria saja. Kami juga melakukan program kerja untuk masing masing divisi. Aku mengambil devisi agama karena menurutku aku sudah sedikit mengenal agama. Salah satu program kerja yang paling aku sukai adalah membantu masyarakat Sendang untuk mengajar anak anak mengaji. Sebelumnya sudah ada program TPQ,namun karena adanya udzur dari ustadzah yang mengajar terpaksa program mengaji diliburkan sementara.

Aku cukup terkejut dengan antusias anak anak. Mereka terlihat begitu tertarik dengan kehadiran kami. Mereka selalu bertanya,kapan mengajinya dimulai padahal pembukaan KKN di desa belum diresmikan. Bahkan ketika program itu belum dijalankan aku menemui mereka mendatangi masjid dan bersembunyi. Mereka mencuri curi pandang dengan harapan mungkin kami akan segera datang dan mengajar. Aku tersentuh dengan kehadiran dua anak

perempuan yang sangat manis ketika aku berniat mandi di kamar mandi origreen. Akhirnya aku mendatanginya dan mencoba mengajari mereka. Mereka sangat cerdas menurutku. Hingga saat itu kami tetap mengajar meskipun pembukaan belum diresmikan.

Hari demi hari,kami aktif mengajari mereka mengaji. Kalian tahu, dari proker itu aku mendapatkan banyak pengalaman. Dimana aku harus sabar dan telaten dalam menghadapi anak anak. Jujur saja,aku belum memiliki pengalaman semacam pengajaran seperti itu. Aku harus terbiasa dengan anak anak yang bergurau,tidak fokus, berkelahi dengan sesama temannya. Bahkan aku harus siap sedia mendengarkan cerita randomnya. Dan setiap sore layaknya ibu-ibu beranak dua membonceng mereka menuju posko.

Hingga akhirnya,sebagai salah satu rangkaian penutupan KKN kami bersama kelompok lain mengadakan lomba keagamaan khusus anak anak. Alhamdulillah,dari masjid origreen mengirimkan 3 delegasi. Singkat cerita, aku dan zufri menjemput Latifa,Navis,dan Zaki. Ku tidak terlalu fokus pada Navis dan Zaki. Sesampainya di sana,kami masih menunggu waktu perlombaan. Aku ditunjuk sebagai juri pada lomba hafalan surat pendek. Cukup takjub kurasa. Peserta lomba dari berbagai TPQ terlihat begitu fashih melantunkan bacaan surat.

Sampai akhirnya,sembari menunggu hasil penilaian juri seluruh peserta berkumpul dan mendengarkan ice breaking dari panitia. Aku diberi tahu zufri bahwa Navis sedang sakit sehingga dia dipulangkan oleh Lia. Aku tak cukup khawatir,pikirku mungkin dia sudah sampai rumah dengan

keadaan yang baik. Dari perwakilan lomba di masjid yang Kami ajar,kami tidak berhasil mendapatkan juara. Tak mengapa,pikirku mereka sudah berani tampil pun itu sudah sangat baik.

Setelah itu,dengan membawa beberapa roti kami bergegas menuju rumah Navis. Kebetulan Zaki adalah kakak Navis. Sesampainya di sana,kami mengucapkan salam tapi tak ada jawaban. Maka dari itu,Zaki mengkode kami dengan melambaikan tangan agar kita masuk. Aku,maera dan zufri memasuki kamar Navis. Betapa terkejutnya kamu, badan Navis sangat panas sementara tidak ada seseorangpun yang berada di rumah. Bahkan karena terlalu panasnya,Navis sampai menggigil. Kami langsung mendekatinya dan memberikan roti kepadanya. Karena Navis belum makan,kami segera menyuruhnya untuk memakan roti itu..jujur saja aku merasa tidak tega. Bahkan kami bertiga yang mengantarkan merasa sangat terharu. Kami menangis melihatnya. Begitu besar effort yang dia berikan demi mengikuti lomba ini. Cukup mengharukan.

Satu bulan menjalani KKN banyak ilmu yang saya dapatkan. Tentang seberapa kuat kita menjalani hari. Tentang ketulusan dan kebersamaan. Mungkin dari segi air,saya merasa kurang. Namun dalam segi kebersamaan,aku menemukannya bersama geng bale. Sekali lagi kami tegaskan bahwa geng bale merupakan sekelompok manusia gabut yang memiliki satu frekuensi dan terbentuk secara tidak sengaja. Sekian..geng bale pamit undur diri.

HARI BERSAMA ORANG BARU

Oleh : Indah Arrifatul Amalia

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023*

Kamis 19 Januari kami diberangkatkan dari kampus .Kami berkumpul di kampus dan melakukan perjalanan menuju tempat KKN yaitu desa Sendang , kec.sendang , Tulungagung . Dari pusat kota diperlukan waktu kurang lebih 1 jam dengan Medan jalan naik turun dan berkelak kelok Karena area perbukitan , namun sangat disyukuri kawasan desa sendang yang merupakan kawasan wisata menjadikan akses jalanan bisa dikatakan sangat mudah untuk dilalui . Setibanya di posko kami langsung bergotong royong untuk menurunkan dan menata barang bawaan yang kami bawa baik itu koper , tas dan peralatan memasak . Semua peralatan yang dibutuhkan dibagi untuk dibawa anggota kelompok.

Disana kita akan menemukan orang orang baru dengan berbagai kepribadian , hal ini karena pembagian kelompok yang dibagi dari berbagai jurusan yang ada di kampus . Sebanyak 41 orang yang terdiri dari 9 laki laki dan 32 perempuan. Aku cukup berharap agar nantinya anggota kelompok yang bisa dikatakan banyak untuk jumlah anggota KKN yang umumnya hanya berjumlah sekitar 20 an orang untuk setiap posko agar dapat bekerjasama dengan baik untuk mewujudkan program kerja yang dapat dimanfaatkan oleh Desa Sendang sebagai tempat KKN.

Pada hari pertama kami datang kegiatan kami adalah melakukan bersih-bersih dan mempersiapkan tempat untuk istirahat. Malam harinya

kami melakukan kegiatan berupa yasinan karena kebetulan hari itu adalah malam Jumat , jadi kami berinisiatif untuk melakukan yasinan . Dan pada hari pertama kami makan hanya dengan lauk seadanya dan menu seadanya yang kami temui di sekitar lokasi posko kami karena untuk memasak kami sudah kecapean karena melakukan perjalanan dan harus menata tempat. Baru hari berikutnya kami memasak sendiri dan mulai dari sini kita diharuskan untuk mandiri.

Bagiku diperlukan waktu hampir seminggu untuk menyesuaikan diri dengan mereka semua dan berbagai perbedaannya . Seiring berjalannya waktu kita sudah mulai terbiasa dengan teman dan keluarga baru , tentunya ini akan menambah pengalaman dan pengetahuanku dalam berbagai hal . Aku juga berharap mereka semua tidak merasa terganggu dengan keberadaanku disini kita diharuskan untuk berbaur dan melakukan kegiatan sosial dengan orang baru yang dalam waktu kurang lebih 1 bulan untuk menjadi sebuah keluarga.

Di desa sendang ini kami mendapat kan posko di Dsn.Njenglik , dusun ini juga termasuk kawasan dusun wisata karena di dsn njenglik ini terdapat tempat wisata yang bernama “Ori Green” . Desa sendang sendiri terdiri dari 2 dusun yaitu dusun jenggluk dan dusun sendang. Pada bagian Utara berbatasan dengan Desa Nyawang Timur dengan Desa Krosok lalu untuk bagian Selatan adalah Desa Nglurup dan pada bagian Barat dibatasi oleh Desa Nglurup. Wilayah sendang yang berada di dataran tinggi menjadikan curah hujan cukup tinggi. Mata pencaharian penduduk di desa Sendang ini adalah rata rata peternak yang setiap paginya ke kebun sehingga

ketika ingin mengumpulkan warga kemungkinan besar bisa dilakukan malam hari.

Posko yang kami tempati ini adalah sebuah rumah Tempoe Doeloe yang berbentuk rumah joglo dengan beberapa barang antik di dalamnya. Dalam rumah joglo tersebut terdapat satu set alat gamelan. Biasanya gamelan gamelan tersebut dimainkan pada malam Minggu dan malam Kamis oleh para warga. Namun Karena kondisi rumah yang cukup tua dan hampir jarang digunakan menjadikan kami memiliki sedikit rasa takut dan sedikit rasa horor ditambah dengan adanya tanaman bunga kenanga. Kondisi rumah yang berada di jalanan sepi ketika malam ditambah hujan dan dingin menjadikan suasana mencekam dan horor. seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan kondisi rumah dan tempat.

Untuk kebutuhan air kami menggunakan air PDAM yang disediakan di posko yang disediakan dalam jam jam tertentu, sehingga tidak setiap jam nya tersedia air. Oleh karena itu ketika membutuhkan air kami terkadang pergi ke Ori green untuk menumpang mandi dan mencuci. Terkadang juga kami menumpang ke rumah warga sekitar untuk memperoleh air. Banyak sekali cerita terkait KKN ini, mulai adanya konflik antar sesama, cinta lokasi (Cinlok) antara anggota KKN, ada juga cerita terkait perdebatan ketika memasak sehari hari, bahkan terdapat penyebaran kutu diantara para anggota. Banyak sekali cerita cerita yang bisa dikatakan juga lucu diantara para anggota.

Kami melakukan berbagai proker sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan potensi desa. Untuk mewujudkan program kerja tersebut

maka kamu membentuk divisi yang terdiri dari divisi Agama , ekonomi , kesehatan , pendidikan dan divisi media. Misalnya Pada divisi Agama Setiap sore hari akan pergi ke mushola dan masjid disekitar posko untuk mengajari anak anak sekitar untuk mengaji dan terkadang dalam beberapa hari dalam satu Minggu kita akan melakukan kegiatan membersihkan masjid dan lingkungan sekitar . Kami juga melakukan kegiatan mengajar di SDN 1 Sendang. Dalam menjalankan proker kamu juga sering mengalami berbagai perbedaan pendapat antara anggota kelompok namun semua itu justru semakin memperlihatkan sifat kekeluargaan kami.

Selain dengan tugas kelompok seperti diatas kami juga diberikan tugas untuk melakukan Anjangsana . Anjangsana merupakan sebuah kegiatan bersilaturahmi dengan para tetangga sekitar dan tokoh-tokoh penting yang ada di dsn. Jengglik ini. Ketika kegiatan Anjangsana ini kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan limbah dari kotoran ternak yang ada . Karena hampir 50% masyarakat memiliki sapi perah sehingga kotorannya akan menjadikan sebuah permasalahan yang belum terpecahkan. Maka dari itu kelompok kami berinisiatif untuk melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan limbah kotoran ternak tersebut agar dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan biogas yang tentunya bermanfaat bagi mereka . Sosialisasi ini kami laksanakan dengan cara door to door kerumah rumah warga dan membantu mereka untuk memanfaatkan limbah tersebut. Dan memberikan Tutorial kepada warga bagaimana melakukan pemanfaatan limbah.

Terdapat banyak kegiatan dan aktivitas yang kami lakukan selama di tempat KKN . Namun Terdapat cerita yang cukup menarik dan lucu yang saya alami yaitu ketika saya salah masuk masjid yang awalnya saya kira masjid yang tidak terpakai karena ketika sudah waktunya adzan masjid tersebut belum adzan dan kondisi masjid yang gelap dan tidak ada orang , jadi saya beranggapan itu merupakan masjid yang sudah tidak terpakai. Sampai akhirnya saya memutuskan untuk melakukan sholat secara mandiri . Namun ketika saya sedang membaca surat alfatihah seorang datang dan melakukan adzan sehingga saya membatalkan sholat saya . Dan terdapat berbagai keanehan dalam sholat yang saya lakukan di masjid tersebut sehingga cukup membuat bingung sampai akhirnya saya mengetahui bahwa masjid tersebut merupakan masjid dengan aliran yang berbeda dengan saya .

Sebuah pengalaman baru yang saya alami selama kurang lebih satu bulan . Terdapat pengalaman saya dalam mendapat kan sebuah pembelajaran dan ilmu baru dari orang orang yang saya temui . Selain pengalaman dan ilmu saya juga mendapat teman teman baru dengan berbagai karakter dan perbedaan. Semoga apa yang saya dapat selama disini akan memberikan pembelajaran di kehidupan saya selanjutnya.

KISAH KKN SAYA

Oleh : Maera Dwi Lestari

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023*

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenalkan nama saya Maera Dwi Lestari biasa dipanggil maera, saya berasal dari Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, tetapi saya lebih mudah jika ditanya asal Bandung Tulungagung karena rumah saya lebih dekat dengan Bandung Tulungagung. Saat ini saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya daftar KKN gelombang 1 dan bertempat di desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di daerah pegunungan desa Sendang. Jalan menuju desa Sendang dari rumah saya sekitar kurang lebih 1 jam.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Agenda KKN ini biasanya

dilaksanakan oleh setiap Universitas untuk mahasiswanya yang sudah memasuki semester 5. KKN merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam masyarakat.

Saya mendaftar KKN Reguler Multisektoral dan awalnya saya memilih di Pakisrejo Campurdarat karena lebih dekat dengan rumah saya, tetapi pada saat saya mendaftar kuota sudah penuh dan saya memilih sendang 3 dan saya lolos daftar KKN Reguler Multisektoral disendang 3 saya mendapat kelompok yang beranggotakan 41 anak, terdiri dari 9 laki-laki dan 32 perempuan. Sebelum melaksanakan KKN kelompok kami mengadakan beberapa pertemuan untuk perkenalan satu sama lain juga dengan membahas proker yang akan dijalankan KKN nantinya juga membagi anak yang ikut pembekalan juga pemberangkatan sebelum KKN.

Hari pemberangkatanpun tiba (19 Januari 2023), kami berangkat dengan pembagian titik kumpul yang berasal dari daerah barat kumpul di Pom Karangrejo dan yang dari daerah timur kumpul diKampus dengan beberapa angkutan untuk mengangkut barang-barang pribadi masing-masing anak juga beberapa anak membawa motor. Kami berangkat menuju desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kami

mendapat posko rumah yang sudah lama kosong dengan fasilitas yang lengkap dan sangat luas tepatnya di daerah atas wisata ORI GREEN.

Yang kami lakukan saat hari pertama KKN adalah persiapan untuk pembukaan KKN Desa Sendang dengan silaturahmi sekaligus menyebar undangan pembukaan. Dan tibalah waktu pembukaan KKN kelompok kami pada tanggal 23 Januari 2023 yang dilaksanakan di balai desa, Sambutan dari Kepala desa, Kepala dusun, serta perwakilan warga dan sekretaris desa Sendang. Desa Sendang sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan mahasiswa KKN.

Setelah pembukaan keesokan harinya, kami melaksanakan anjingsana yaitu bersosialisasi perkenalan silaturahmi ke tetangga dan masyarakat sekitar Ori Green. Kami melakukan penelitian dan pendataan mengenai kegiatan ekonomi masyarakat setempat seperti UMKM keripik Singkong, Keripik Mbothe, Keripik Pisang, Stik Sukun, dll. Selain itu, di Desa Sendang juga berpotensi sebagai peternak sapi perah. Setiap pagi dan sore masyarakat peternak sapi memeras susu sapi lalu dikumpulkan di KUD yaitu semacam koperasi dari desa setempat untuk pengumpulan susu sapi, sekarang ini harga susu sapi sudah mencapai harga 8000 per liter, setiap pagi sapi dimandikan dan kandangnya dibersihkan lalu diperas susunya. Di Desa Sendang hampir semua memiliki sapi perah, bahkan 1 keluarga memiliki sapi sampai 10 ekor. Kegiatan sehari-hari masyarakat Sendang yang ternak sapi yaitu setiap pagi memandikan sapi, membersihkan kandangnya, lalu memeras sapi setelah itu biasanya peternak sapi juga

sebagai petani pergi ke sawah lalu sore hari mencari rumput untuk makan sapi, jadi kami terkadang saat anjungsana pada waktu pagi, siang, sore jarang bertemu dengan orang yang ingin dijumpai karena mereka sibuk dengan kegiatan rutin masing-masing. Sesuai kesepakatan untuk memasak, bersih-bersih posko, dan menjaga posko kita membuat jadwal, jadi ada jadwal masing-masing setiap harinya. Kami sepakat bahwa boleh pulang jika proker atau tanggungjawabnya sudah diselesaikan dan tidak keteteran.

Untuk bidang Keagamaan kami sepakat mengajar mengaji setiap sore dimusola Ori Green bertempat di daerah bawah posko kami pada jam setengah 5 sore sampai menjelang Magrib. Juga Musola Baitusallam bertempat di daerah lebih atasnya posko kami. Juga masjid didusun Jenglik bertempat lebih jauh dari posko kami. Kami juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan yasinan tahlil ibu-ibu desa Sendang setiap Kamis malam jumat, kami membagi 32 cewek menjadi 3 kelompok yasinan karena dibagi dibeberapa anggota yasinan rt yang berbeda, ada salah satu RT yang mengadakan yasinannya siang hari pada hari jumat jam 1 siang. Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan Liqo' yaitu semacam semaan Al'Qur'an dihari jumat jam 2 siang bertempat di musola ori green. Mahasiswa laki-laki juga ikut berpartisipasi ikut serta yasinan bapak-bapak dihari kamis malam jumat tetapi jadwalnya hanya 2 minggu sekali. Saya mendapat jadwal mengajar dimusolla ori gren dan kebetulan guru yang biasanya mengajar dimusola tersebut baru melahirkan, jadi kami bertiga dengan teman saya mengajar dimusola tersebut. Anak-anak yang kami ajar mengaji sangat hiperaktif seperti yang namanya Jaky, nafish, Nur, Taufik dan saiful. Juga

perempuan yang masih kecil namanya ada silla, kesya, ghea, nata, mei-mei, inara dll. Kami juga kedatangan murid baru namanya mas naufal paling kecil umurnya mungkin masih 2 tahun, tetapi dia sangat ceria dan aktif.

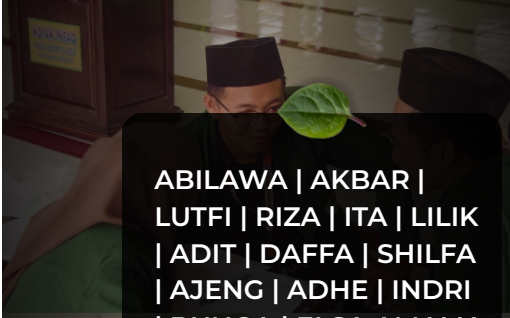
Setelah mengajar mengaji kami langsung melaksanakan solat magrib berjamaah dimusola tersebut. Kami bertemu dengan takmir musola tersebut dan diminta untuk meramaikan musola tersebut karena musola tersebut warga sekitarnya jarang ada yang solat berjamaah karena sudah sibuk dengan kegiatan rutin masing-masing. Kami juga mendapat jadwal mengajar di SD sendang dan saya terjadwal dikelas 4A pada hari rabu, mengajar di SD juga menyenangkan siswa siswinya sangat ceria dan saya diberi anak-anak surat kesan pesan yang sangat memotivasi dan penyemangat. Selain mengajar SD dan TPQ kami juga mempunyai program unggulan kelompok kami membuat pupuk biogas dari kotoran sapi perah dari warga masyarakat setempat, tetapi kami memiliki kendala karena didesa sendang sekarang juga musim hujan jadi, pembuatan biogas masih terkendala hujan. Kami juga melakukan survey UMKM untuk program sertifikasi halal yang ditugaskan dari LP2M Kampus.

Sebelum kami melakukan penutupan KKN, saya dan temanteman saya sebagai devisi keagamaan akan melaksanakan lomba-lomba diTPQ yang kelompok kami ajar yaitu lomba adzan, hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa-doa. Lomba akan dilaksanakan di TPQ Masing-masing. Dan untuk pengumuman pemenang dan pemberian hadiahnya akan diberikan pada saat acara penutupan KKN nanti. Itulah sedikit cerita saya selama KKN

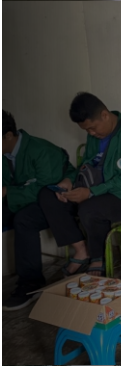


di Desa Sendang, terimakasih untuk bapak dan ibu yang sudah memberikan tumpangan untuk posko kelompok kami, juga bapak ibu RT yang sangat baik kepada kami, semoga masyarakat desa sendang semuanya diberikan kelancaran segala sesuatunya. Aamiin aamiin aamiin ya rabbal 'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**ABILAWA | AKBAR |
LUTFI | RIZA | ITA | LILIK
| ADIT | DAFFA | SHILFA
| AJENG | ADHE | INDRI
| BUNGA | ELSA AMALIA
| AINIYAH | BIA |
NAAFILAH | SHENDY |
QOYUM | SALMA |
INTAN | SATRIA | WIDYA
| VINA RAHMA |
FITROTUL | MEILA |
NAZILA | ZUHRI | FINA |
MAERA | RISKA | NISA |
INDAH | VIKA | MUNIR |
APRILIA | ROSA |
SUGMA | BOMBY | ANA
LAILA | ELSA SRI |**



Antologi esai ini merupakan karya dari teman-teman KKN Kelompok 3 yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu satu bulan dengan berbagai cerita dari pengalaman baru dan mengesankan selama kami bermasyarakat di Desa Lereng Gunung Wilis.

Karya ini kami dedikasikan untuk diri sendiri, orang tua, dosen pembimbing lapangan, kampus kami tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta khususnya masyarakat Desa Sendang yang telah bersedia menerima dan membantu kami dengan tangan terbuka serta melepas kami dengan penuh rela.



**KKN REGULER MULTISEKTORAL
DESA SENDANG 03**

 @kkn.sendang3

 kknsendang3.uinsatu@gmail.com